

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN  
SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH  
DI SMA NEGERI 81 JAKARTA**

Studi Eksperimen di Kelas XI IPS



Laela Sitinur Lela

4415131186

Skripsi ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, megister, dan atau doktor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini.
5. Serta sanksi lainnya yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

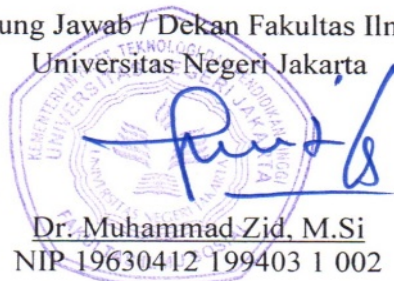
Jakarta, Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan

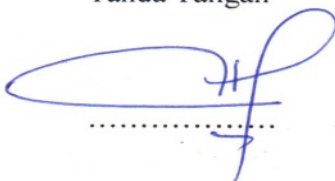
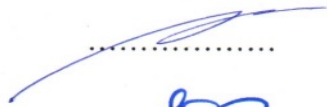
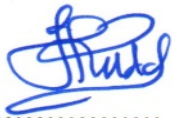
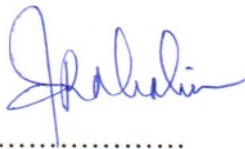
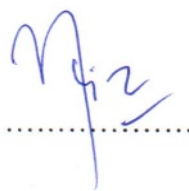
(Laela Sitinur Lela)  
NIM. 4415131186

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si  
NIP. 19630412 199403 1 002

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum.</u> NIP. 19691010 200501 1 002 Ketua		11 Agustus 2017
2.	<u>Drs. R. Wisnubroto, M.Pd.</u> NIP. 19570711 198503 1 005 Sekretaris		11 Agustus 2017
3.	<u>Drs. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 19650508 199003 1 005 Penguji Ahli		11 Agustus 2017
4.	<u>Dra. Corry Iriani R, M.Pd.</u> NIP. 19571227 198303 2 001 Pembimbing 1		14 Agustus 2017
5.	<u>Dr. Kurniawati, M.Si.</u> NIP. 19770820 200501 2 002 Pembimbing II		11 Agustus 2017

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2017

## ABSTRAK

**Laela Sitinur Lela.** Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 81 Jakarta. Skripsi, Jakarta : Prodi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar sejarah. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 81 Jakarta sejak bulan Desember 2016 sampai Juli 2017. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 81 Jakarta. Yang terdiri dari 25 kelas. Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS SMAN Negeri 81 Jakarta yang terbagi menjadi dua kelas. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yang diambil dari populasi terjangkau dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga didapatkan kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 60 soal dan diuji kepada 36 siswa. Melalui uji validitas dengan rumus "*r Product Moment*" hasilnya menunjukkan 40 soal valid dan 20 soal tidak digunakan sedangkan uji reliabilitas dengan rumus *Spearman Brown* di peroleh  $r_{ii} = 0,904$  dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan.

Uji persyaratan analisis dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*, pada kelas eksperimen diperoleh  $L_h(0,110) < L_t(0,148)$  maka sebaran data berdistribusi normal dan pada kelas kontrol diperoleh  $L_h(0,095) < L_t(0,149)$  maka sebaran data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji Bartlett dan diperoleh  $X^2_h(0,284) < X^2_t(3,84)$  maka  $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$  atau varians homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t menghasilkan  $t_{hitung} 6,986 > t_{tabel} 2,00$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 81 Jakarta.

## ABSTRACT

**Laela Sitinur Lela.** The Effect of Scientific Approach Application towards History Learning Outcome in 81 Senior High School Jakarta. Skripsi, Jakarta: Education History Study Program, Department of History, Social Science Faculty, State University of Jakarta, 2017.

The purpose of this reserach is to discover the empirical data about the effect of scientific approach application towards history learning outcome in 81 Senior High School Jakarta since December 2016 until July 2017. It uses quantitative approach with experimental method. The population is all students of this senior high school which consists of 25 classes. However, the achievable population is only the students of 11<sup>th</sup> Social Science Class which is divided into two classes. The sample of this research is two classes which shortlisted from the achievable population with purposive sampling. So, the first 11<sup>th</sup> Social Science Class is considered as the experiment class and the second 11<sup>th</sup> Social Science Class as the control class. The instrument used in this research is sixty multiple choice questions which is distributed to 36 students. Through the validity test with the formula “r Product Moment” results fourty questions are valid and twelve questions are not used. Meanwhile, the reliability test with the formula Spearman Brown results  $r_{ii} = 0,904$  so, this instrument is compatible to be applied.

The analysis regulation test is compiled through the normality test and homogeneity experiment. The normality test with Liliefors of experiment class results  $L_h(0,110) < L_t(0,148)$  so, the data distribution is normal, while in the control class results  $L_h(0,095) < L_t(0,149)$  so, the data is also distributed normally. The homogeneity test with Bartlet Test results  $X^2_h(0,284) < X^2_t(3,84)$  so,  $H_o : \mu_1 \geq \mu_2$  or homogeneous variety.

Hypotheses test which uses t test formula results  $t_{hitung} 6,986 > t_{tabel} 2,00$  on the reliance level 95% ( $\alpha = 0,05$ ), so  $H_o$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It is concluded that there is the effect of scientific approach application towards history learning outcome in 81 Senior High School Jakarta.

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah SWT berfirman yang artinya:

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain”. (Q.S Asy-Syarah:5-7)*

Nabi Muhammad SAW bersabda:

*“Jagalah Allah maka Allah akan menjagamu, jagalah Allah maka Allah akan bersamamu, jika meminta sesuatu mintalah kepadaNya, dan jika semua kaum bersatu untuk menghancurkanmu, niscaya mereka tidak akan mampu, kecuali yang sudah Allah kehendaki untukmu. Pena telah diangkat dan tinta telah mengering”. (HR. At-Tarmidzi)*

*Skripsi ini ku persembahkan untuk:*

*Ayahanda tercinta Eyo Surya dan Ibunda tersayang Rukmi*

*Kakak terkasih (Dadang & Ros, Diding, Ilah & Yayan, Fatang & Ida, Tip & Hasan)*

*Dua adik termanis (Imas dan Fia)*

*Serta tujuh keponakan (Raffa, Aira, Fabio, Zio, Jihan, Husein dan Ibrahim)*

*Semoga Allah merahmati kita.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 81 Jakarta”. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, pengarahan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penulisannya, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada: Dr. Abdul Syukur, M. Hum selaku ketua Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Dra. Corry Iriani R, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama atas arahan, ketelitian, motivasi dan kesabaran hati selama membimbing peneliti. Kepada Dr. Kurniawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang dengan ketulusan hatinya telah memberikan bimbingan, bantuan dan saran kepada peneliti. Sugeng Prakoso, S.S., M.T. selaku Pembimbing Akademis peneliti selama menyelesaikan perkuliahan dan seluruh dosen Jurusan Sejarah yang telah memberikan Ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

Terimakasih juga ingin peneliti ucapkan kepada Drs. Shohibul Bakri, MM. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 81 Jakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti dan mengambil data. Kepada Ibu Utami Rahayu, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah kelas XI yang telah bersedia menjadi kolaborator dalam penelitian.

Ayahanda dan Ibunda tercinta, Sarya dan Rukmi yang telah mendidik dengan sepenuh cinta, memberikan keikhlasan kasih sayang dan dukungan penuh selama peneliti mengikuti pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, kakak-kakak yang selalu mendukung baik moril maupun materil serta adik-adik tersayang yang menjadi energi paling kuat untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan seluruh keluarga besar yang selalu menantikan keberhasilan peneliti.

Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (BEM UNJ) 2016-2017 Kabinet Kolaborasi Madani yang telah mengubah hidup dan memberikan warna yang terindah selama meniti jalan juang ini. Semoga ikatan cinta ini selalu melilit hati-hati kita untuk bisa berjumpa kembali di *Jannah-Nya*.

Keluarga besar *Education Watch* UNJ yang menjadi “rumah” peneliti untuk pulang dan menjadi tempat yang selalu dirindukan. “Rumah” yang tak pernah sepi untuk berbagi cinta, tawa, canda, sedih, bahagia. Semoga diantara kita selalu rindu-merindukan dan kuat-menguatkan. Selamat beramanah adik-adik. Jaga selalu kapal ini untuk tetap bisa berlayar mengarungi hiruk-pikuk lautan UNJ.

Keluarga kecil bahagia dan ceria. Keluarga Elektron Diklit BEM UNJ 2016. Semoga selalu menjadi elektron yang tetap bermanfaat meski tak terlihat. Sekret kita memang sempit tapi semoga hati-hati kita masih luas menampung hati-hati yang lain.

Keluarga Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (BEM UNJ) 2017-2018 Kabinet Kontribusi Kita dan keluarga Departemen Pendidikan BEM UNJ 2017 semoga kita tetap saling bersama-membersamai hingga mengakhiri amanah ini dengan *khusnul khotimah*.

Teman-teman Pendidikan Sejarah 2013 kelas B, teman seperjuangan menyelesaikan mata kuliah masa lalu. Selamat berproses kawan-kawan. Semoga kalian tetap berada dalam aktivitas kebaikan. *Historia Vitae Magistra* (Sejarah adalah guru yang terbaik dalam kehidupan).

Sahabat sekaligus *partner* terbaik di gedung K: Aam yang keibuan, Sari yang *simple*, Lesta wanita karir, Eacun yang selalu ceria, Rani sang komentator ulung dan Dina perasa yang handal. Terimakasih untuk cerita manisnya selama empat tahun, kita memang seperti *crayon* berbeda warna tapi indah jika bersama.

Untuk Kiki dan Desy sahabat SMA, meski kita berbeda jalan tapi semoga kita selalu merindukan, saling mengingatkan dalam kebaikan. Jadi kapan kita reunion? Untuk kak Reni Anggraeni. Inspirator dan kolaborator. Salah satu sumber semangat menyelesaikan amanah ini, Semoga Allah segera



mempertemukan dengan sosok seperti Bung Hatta. Idolamu. Novya teman se *kosan*, yang telah membimbing peneliti untuk *istiqomah* dalam *hijrahnya*.

Untuk teman-teman satu lingkaran *Ahsanul Amal*, *kosan* Muslimah dan personel BBB dan MG, *insya Allah, Ukhuwah until Jannah*. Semoga Allah selalu meridhoi apa-apa yang kita kerjakan.

Dan untuk semua pihak yang sudah membantu peneliti menyusun skripsi ini dan tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu. Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas doa, bantuan serta dukungannya. Semoga kebaikan kalian dibalas pahala oleh Allah *Subhanahu wata'ala*.

Jakarta, Juni 2017

Laela Sitinur Lela

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8

### **BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Deskripsi Teoritis	
1. Hakikat Hasil Belajar Sejarah .....	9
2. Hakikat Pendekatan Saintifik .....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Perumusan Hipotesis.....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Metode Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel .....	35

E. Instrumen Penelitian.....	36
1. Variabel Terikat .....	36
2. Uji Coba Instrumen .....	36
F. Prosedur Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	50
C. Hasil Pengujian Hipotesis .....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51
E. Keterbatasan Penelitian .....	52

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	53
B. Implikasi.....	53
C. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>
----------------------	-----------

#### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kompetensi Belajar Pendekatan Saintifik.....	25
Tabel 2. Desain Penelitian.....	34
Tabel 3. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	37
Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda Soal .....	39
Tabel 5. Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	42
Tabel 6. Rumus Uji Homogenitas .....	44
Tabel 7. Deskripsi data penelitian .....	47
Tabel 8. Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	48
Tabel 9. Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	49

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Grafik Histogram Data Kelas Eksperimen .....	48
Grafik 2. Grafik Histogram Data Kelas Kontrol .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Hasil Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah .....	58
Lampiran 2: Penghitungan Tingkat Kesukaran .....	59
Lampiran 3: Data Lower dan Upper Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah.....	60
Lampiran 4 : Daya Pembeda Uji Coba Instrumen Hasil Belajar .....	61
Lampiran 5 : Contoh Penghitungan Daya Pembeda Nomor Item.....	62
Lampiran 6 : Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah .....	63
Lampiran 7 : Contoh Penghitungan Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah Soal Nomor 1 .....	64
Lampiran 8 : r Tabel .....	65
Lampiran 9 : Data Penghitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah .....	66
Lampiran 10 : Penghitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah.....	67
Lampiran 11 : Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Eksperimen .....	68
Lampiran 12 : Penghitungan Kelas Eksperimen .....	69
Lampiran 13 : Grafik Histogram Kelas Eksperimen .....	70
Lampiran 14 : Normalitas Kelompok Eksperimen .....	71
Lampiran 15 : L tabel .....	72
Lampiran 16 : Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol .....	73
Lampiran 17 : Penghitungan Kelas Kontrol .....	74
Lampiran 18 : Grafik Histogram Kelas Kontrol .....	75
Lampiran 19 : Normalitas Kelompok Kontrol .....	76
Lampiran 20 : L tabel .....	77
Lampiran 21 : Uji Homogenitas .....	78
Lampiran 22 : $\chi^2$ tabel .....	79
Lampiran 23 : Persiapan Penghitungan Uji Hipotesis .....	80
Lampiran 24 : Uji Hipotesis .....	81
Lampiran 25 : t tabel .....	82

Lampiran 26 : Silabus Sejarah Peminatan Semester Ganjil .....	83
Lampiran 27 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	91
Lampiran 28 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol .....	127
Lampiran 29 : Kisi-Kisi Instrumen .....	166
Lampiran 30 : Instrumen Pretest dan Posttest .....	176
Lampiran 31 : Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest .....	187
Lampiran 32 : Daftar Nilai Kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2 .....	188
Lampiran 33 : Surat Ijin Penelitian .....	190
Lampiran 34 : Surat Keterangan Penelitian .....	191

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 menawarkan hal yang baru dalam dunia pendidikan. Harapan besar membumbung tinggi, pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi emas menyongsong seratus tahun kemerdekaan. Salah satu yang membuat optimis banyak kalangan adalah adanya pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran. Pendekatan dengan cara ilmiah dalam menghadapi suatu masalah. Dengan pendekatan saintifik diharapkan mampu mempersiapkan generasi yang berpikir kritis dan berketerampilan.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan



pembelajaran pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.<sup>1</sup>

Kurikulum 2013 menganut pandangan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan. Hal ini sesuai perubahan paradigma pembelajaran dari *teacher center* menjadi *student center*. Pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru melainkan pada peserta didik tidak dianggap lagi sebagai selembar kertas putih ataupun gelas kosong. Peranan guru yaitu merancang pembelajaran, mengenali tingkat pengetahuan individu dan memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keberhasilan yang dipersiapkan dengan kondisi belajar yang menyenangkan singkatnya guru harus mampu menguasai materi dan kelas.

Sejarah merupakan salah satu pelajaran yang sering kali dianggap pelajaran yang kurang begitu menarik. Hal ini dikarenakan cara penyampaian materi dengan monoton dan kering fakta serta data sehingga dianggap membosankan. Guru cenderung memberikan materi satu arah dan kurang melibatkan siswa untuk berpikir dan berdiskusi secara kritis.

Pembelajaran sejarah memiliki potensi dan fungsi strategis dalam pendidikan suatu bangsa. Mata pelajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan para siswa terkait perubahan, perkembangan dan berkelanjutan dalam kehidupan. Pembelajaran sejarah secara tepat merupakan salah satu cara terbaik dalam menciptakan identitas

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 Tahun 2016 hal.1

kebangsaan diri para siswa.<sup>2</sup> Sejarah merupakan mata pelajaran yang paling penting untuk melahirkan perasaan yang kuat tentang nasionalisme.<sup>3</sup> Bila dilihat secara kognitif, pembelajaran sejarah membawa siswa ke dalam suasana belajar yang dipadu dengan keyakinan dan konsep mengenai ada yang benar dan tidak dengan panduan itu didapatkan informasi baru.<sup>4</sup> Menurut Hasan<sup>5</sup> dalam Seminar Asosiasi Guru Sejarah Indonesia mengatakan bahwa:

Pendidikan Sejarah merupakan media yang paling ampuh untuk memperkenalkan kepada siswa tentang sejarah bangsanya di masa lampau. Melalui pelajaran sejarah siswa dapat melakukan kajian mengenai apa dan bila, mengapa, bagaimana serta akibat apa yang timbul dari jawaban masyarakat bangsa di masa lampau tersebut terhadap tantangan yang dihadapi serta dampaknya bagi kehidupan masa depan.

Inti pembelajaran sejarah adalah bagaimana menanamkan nilai-nilai kepahlawanan, kecintaan terhadap bangsa, jati diri dan budi pekerti kepada siswa serta kesadaran akan adanya proses perubahan. Hasan juga memaparkan besarnya potensi-potensi yang dimiliki oleh pendidikan sejarah yaitu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, mengembangkan sikap kepahlawanan dan kepemimpinan, membangun dan mengembangkan semangat kebangsaan, mengembangkan kepedulian sosial, mengembangkan kemampuan komunikasi dan mengembangkan kemampuan mencari, mengolah, mengemas informasi.

---

<sup>2</sup> S. K. Kochhar, *Pembelajaran Sejarah*. (Terj) Purwanto dan Yofita Hardiwati (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), h. 480.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 475.

<sup>4</sup> Sam Wineburg, *Berpikir Historis Memetakan Masa Depan Mengajarkan Masa Lalu* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), h. 68.

<sup>5</sup> S. Hamid Hasan, *Pendidikan Sejarah : Kemana dan Bagaimana*. Makalah disajikan pada seminar Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) Jakarta 6 Maret 2010. Diunduh pada tanggal 09 Januari 2017

Hakikat belajar sejarah tidak cukup hanya mengingat dan memahami konsep, tapi peserta didik diharapkan mampu untuk memecahkan dan menganalisis suatu masalah. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif dalam proses belajar. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan pasal 20 ayat 1 tahun 2003 menuntut bahwa dalam proses belajar mengajar mampu mewujudkan suasana belajar yang aktif dan mampu mengembangkan keterampilan siswa.

Pada kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik karena peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengontruksi, dan menggunakan pengetahuan.<sup>6</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dikelas tidak sekedar menyampaikan informasi demi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar siswa. Peranan guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (*transfer of knowledge*), tetapi juga sebagai pembimbing, pelatih, pengembang dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuaan yang telah diciptakan.<sup>7</sup> Oleh karena itu guru harus mampu menemukan metode dan teknik yang dapat mendukung peranannya tersebut, supaya kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan efektif dan efisien. Apabila seorang guru melakukan pembelajaran dengan efektif dan efisien maka hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

---

<sup>6</sup> Abdul Madjid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : Rosda, 2014) h. 57

<sup>7</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi urikulum 2013)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 19

Persoalan peningkatan hasil belajar dapat diatasi dengan penggunaan pendekatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharno dalam Johari Marjan, agar hasil belajar tercapai secara optimal, perlu dikembangkan suatu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perubahan paradigma dari mengajarkan siswa menjadi membelajarkan siswa, serta menekankan pada proses belajar siswa.<sup>8</sup> Pendekatan pembelajaran yang sesuai tersebut adalah pendekatan saintifik kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 memberikan pengalaman keterlibatan langsung siswa dalam menggali dan menemukan konsep berdasarkan fakta yang mereka temukan.

Model kurikulum 2013 memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru untuk merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum tersebut sesuai dengan situasi, kondisi dan keunggulan lokal yang bisa dimunculkan oleh sekolah, guru bebas melakukan proses pembelajaran sesuai dengan keadaan situasi sekolah dan keadaan peserta didik. Pada kurikulum 2013 ini siswa lebih aktif mengembangkan pengetahuannya.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Menurut Kemendikbud “Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan

---

<sup>8</sup> Johari Marjan, “Pengaruh Pembelajaran Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu’amalat NW Pabcor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat”, *Journal of University Ganesha.*, Vol.4, 2014 h.1-1

Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah”.<sup>9</sup>

SMA Negeri 81 Jakarta merupakan sekolah eks Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) dimana input atau masukan peserta didik yang mendaftar ke sekolah tersebut memiliki prestasi belajar yang cukup heterogen dengan perolehan nilai di atas rata-rata. Menurut data yang diperoleh dari situs Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* milik pemerintah Provinsi DKI Jakarta<sup>10</sup>, SMA Negeri 81 Jakarta memiliki nilai rata-rata dikelas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) sebesar 93,80 dan nilai rata-rata di kelas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebesar 91,88. Dengan modal awal kemampuan peserta didik yang seperti dijelaskan diatas seharusnya hal ini bisa dimanfaatkan oleh pihak sekolah dengan memberikan pendekatan pembelajaran yang bisa membuat peserta didik semakin terasah kemampuan berpikirnya terutama dalam mata pelajaran sejarah. Namun berdasarkan pengalaman yang peneliti peroleh selama Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di sekolah tersebut, ternyata masih didapati guru yang menyampaikan materi dengan metode konvensional atau ceramah dengan porsi yang lebih dominan meskipun sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajarannya. Akibatnya hasil belajar siswa pun kurang maksimal karena kurang memahami materi yang diajarkan.

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 hal. 11

<sup>10</sup> [https://jakarta.siap-ppdb.com/?\\_id=1341461176195#!/020003/statistik](https://jakarta.siap-ppdb.com/?_id=1341461176195#!/020003/statistik) diakses pada tanggal 09 Agustus 2017 pukul 21:34 WIB.

Pada proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik 2013 harus diiringi dengan metode yang tepat, hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan ranah tujuan belajar berdasarkan kurikulum 2013 yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik). Berdasarkan uraian di atas timbul rasa ingin tahu dalam diri penulis untuk meneliti “apakah penggunaan pendekatan saintifik kurikulum 2013 berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah?”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: kondisi siswa pada saat guru menerangkan kurang fokus. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan akademik siswa yang kurang pada pembelajaran sejarah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Waktu pembelajaran yang banyak dan materi yang padat membuat siswa menjadi lelah dan cepat merasa jenuh. Serta teknik penyampaian materi yang monoton membuat nilai siswa dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal pada rentang 75<sup>11</sup>.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah berdasarkan dari identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, karena itu penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar

---

<sup>11</sup> Lampiran 31., hh. 188-189

sejarah. Pendekatan pembelajaran dibatasi pada Pendekatan Saintifik di kelas XI IPS SMA Negeri 81 Jakarta.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan Pendekatan Saintifik dengan siswa yang menggunakan Pendekatan Konvensional?
2. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar sejarah siswa?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Akademis, memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan sejarah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.
2. Secara Praktis, memberikan informasi atau masukan kepada sekolah dan guru sejarah dalam menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik pada proses pembelajaran sejarah

**BAB II**  
**PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN**  
**HIPOTESIS**

**A. Deskripsi Teoritis**

**1. Hakikat Hasil Belajar Sejarah**

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.<sup>1</sup> Proses belajar dapat melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada belajar kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*cognitive*), pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*affective*), sedang belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psychomotoric*).

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Begitu

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: pustaka pelajar 2010 ), h. 39



pula individu yang sama mempunyai kemampuan yang berbeda dalam belajar aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya<sup>2</sup>. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Slameto, segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori, yang disebut "*The Domains of Learning*", yakni keterampilan motoris, informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif serta sikap.<sup>3</sup> Gagne memandang kondisi internal belajar dalam kondisi eksternal belajar yang bersifat interaktif.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> WS Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 1996), h.51

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.14

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)h.38

Arikunto dalam bukunya *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* menjelaskan bahwa hasil belajar yang diukur merefleksikan tujuan pengajaran. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku (*behavior*) yang dapat diamati dan diukur. Oleh karenanya dalam merumuskan tujuan intruksional harus diusahakan agar tampak bahwa setelah tercapainya tujuan itu terjadi adanya perubahan pada diri anak yang meliputi kemampuan intelektual, sikap/minat maupun keterampilan<sup>5</sup>.

Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Dengan memperhatikan berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Sartono Kartodirdjo mendefinisikan sejarah sebagai bentuk penggambaran pengalaman kolektif dimasa lampau. Setiap pengungkapannya dapat dipandang sebagai suatu aktualisasi atau pementasan pengalaman masa lampau. Menceritakan suatu kejadian ialah cara membuat hadir kembali (dalam kesadaran) peristiwa tersebut dengan pengungkapan verbal. Sedangkan Taufik Abdullah sendiri

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) h.131

mengartikan sejarah sebagai tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan ditempat tertentu. Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia pada masa lampau hingga kini.<sup>6</sup>

Menurut Widja, pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini. Pendapat I Gde Widja tersebut dapat disimpulkan jika mata pelajaran sejarah merupakan bidang studi yang terkait dengan fakta-fakta dalam ilmu sejarah namun tetap memperhatikan tujuan pendidikan pada umumnya.<sup>7</sup>

Sejarah sangat bernilai sebagai suatu pelajaran dengan banyak cara yang menjadi hasil penting dan tanggung jawab setiap kegiatan pembelajaran sejarah. Dalam pembelajaran sejarah juga terdapat nilai-nilai yang sangat terbatas dan khas yang hanya dilakukan pada tipe-tipe pembelajaran yang khusus, untuk siswa ditingkat tertentu, atau diajarkan melalui metode pembelajaran tertentu. Nilai tersebut diantaranya:<sup>8</sup>

*Nilai Keilmuan:* Sejarah memberikan pelatihan mental yang sangat bagus. Ingatan dan imajinasi yang diajarkan oleh sejarah sebanyak yang diajarkan oleh sastra dan geografi. Dengan belajar sejarah, anak-anak menerima berbagai latihan mental

---

<sup>6</sup> Isjoni, *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2007). h.24

<sup>7</sup> I Gde Widja. *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*. (Semarang: Satya Wacana. 1989) h.23

<sup>8</sup> S.K Kochhar h.56-63

dalam membandingkan dan membedakan, menguji data dan mengambil kesimpulan, mempertimbangkan bukti, menghubungkan sebab-akibat, dan memilah kebenaran dari kisah-kisah yang bertentangan.

*Nilai Informatif:* Sejarah merupakan pusat informasi yang lengkap dan menyediakan panduan untuk menemukan jalan keluar dari semua masalah yang dihadapi manusia, yang berkaitan dengan sains dan seni, bahasa dan sastra, kehidupan sosial dan politik, spekulasi filsafat, dan pertumbuhan ekonomi. Studi sejarah yang realistis akan menambahkan sebuah “dimensi” baru dalam pemahaman. Sejarah memperluas pemikiran dengan menunjukkan kepada kita berbagai kondisi, perilaku, dan cara berpikir dimasa lampau. Selain itu sejarah juga menjauhkan kita dari prasangka dan konservatisme.

*Nilai Pendidikan:* Salah satu alasan terbaik mengajarkan sejarah kepada anak-anak adalah nilai yang terkandung didalamnya. Cukup logis jika memperlakukan sejarah seperti lukisan dibandingkan dengan fakta-fakta yang dipelajari dalam mata pelajaran lain. Ilmu alam dan matematika merupakan mata pelajaran yang dipikirkan anak sangat jauh kaitannya dengan sejarah; rancangan pembelajaran sejarah yang dibuat dengan baik akan dapat membantu membangun proses penemuan ilmu pengetahuan dan penemuan teknik matematika dengan perspektif sejarah, seperti cerita tentang penemuan teknologi transportasi dan komunikasi, peralatan dan mesin, penemuan geografis sehingga anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ilmu alam dan matematika seluas makna yang diberikan oleh sejarah. Sejarah adalah intisari kisah nyata- kisah yang dapat mengilustrasikan subjek kurikulum itu

sendiri. Satu-satunya syarat adalah guru yang mengajarkannya harus tahu cukup banyak kisah yang harus diceritakan dan tahu bagaimana menceritakannya kepada anak-anak.

*Nilai Nasionalisme:* Sebagai instrumen penggugah rasa cinta tanah air dalam pikiran anak-anak, kegunaan sejarah tidak diragukan lagi. Tanpa sejarah, suatu bangsa akan seperti perahu tanpa dayung. Sejarah mengajarkan bagaimana memasukan nilai patriotisme ke dalam pikiran anak-anak muda. Hanya melalui sejarah anak-anak memperoleh pengetahuan berbagai tindakan yang dilakukan oleh para patriot bangsa. Dengan membaca kehidupan mereka dan jasa-jasanya, anak-anak dapat dengan mudah mendapatkan inspirasi untuk menirunya. Pembelajaran sejarah yang tepat dapat menyiapkan jalan bagi berkembangnya nasionalisme.

Tujuan pembelajaran sejarah disekolah adalah agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pembelajaran sejarah siswa mampu mengembangkan kompetensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan dan menumbuhkan jati diri bangsa ditengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pembelajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa

kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk memahami masa yang akan datang.<sup>9</sup>

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

## **2. Hakikat Pendekatan Saintifik**

### **a. Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan

---

<sup>9</sup> “tujuan pembelajaran Sejarah”, <http://teachingofhistory.blogspot.com/2012/06/tujuan-pembelajaran-sejarah.html> (diakses tanggal 09 Januari 2017)

kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Dalam konteks ini, Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Dengan kata lain antara *soft skills* dan *hard skills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kurikulum 2013, harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya.

Dalam pembelajaran Kurikulum 2013 terdapat karakteristik yang menjadi ciri khas pembeda dengan kurikulum –kurikulum yang telah ada selama ini di Indonesia yaitu pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dilakukan melalui proses ilmiah. Apa yang dipelajari dan diperoleh peserta dilakukan dengan indra dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik mampu menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014) h.175

Pendekatan saintifik diartikan sebagai proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.<sup>11</sup>

### **b. Langkah-langkah pendekatan saintifik**

Berdasarkan ketetapan Kemendikbud yakni memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran didalamnya mencakup komponen mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Langkah-langkah saintifik mencakup:<sup>12</sup>

#### 1) Mengamati (*observing*)

Metode mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga yang relatif banyak dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

---

<sup>11</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) h.34

<sup>12</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rohman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2014) hh. 4-5



Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek<sup>13</sup>. Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang dan mudah pelaksanaannya.

Pada pembelajaran di kelas, kegiatan mengamati dapat dilakukan melalui berbagai media yang dapat diamati siswa, misalnya: Video, gambar, grafik, bagan. Sedangkan pengamatan diluar kelas dengan melakukan kunjungan ke objek/situs sejarah dan atau kegiatan yang memiliki nilai historis<sup>14</sup>.

## 2) Menanya (*Questioning*)

Guru yang efektif mampu menginspirasipeserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhannya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau

---

<sup>13</sup> H. Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 69

<sup>14</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pembelajaran Sejarah Melalui Pendekatan Saintifik* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 9.

dilihat. Peserta didik juga dapat mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang tidak dipahami dari teks/benda/ peristiwa yang diamati atau dari penjelasan guru/narasumber (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan hipotetik). Hasil belajar yang diharapkan dari kegiatan menanya ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan, membentuk *critical minds* yang perlu untuk hidup cerdas.<sup>15</sup>

### 3) Mencoba (*experimenting*)

Aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Aktivitas pembelajaran yang nyata untuk ini adalah: (1) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum; (2) mempelajari penggunaan cara-cara alat dan bahan yang tersedia dan harus disediakan; (3) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya; (4) melakukan dan mengamati percobaan; (5) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis dan menyajikan data; (6) menarik simpulan atas hasil percobaan; dan (7) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

Tindak lanjut menanya, yaitu menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, membaca sumber lain selain buku teks dan dokumen, mengamati peninggalan sejarah, wawancara dengan narasumber, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti. Hasil belajar yang

---

<sup>15</sup> S. Hamid Hasan, "Pendidikan Sejarah dalam Mempersiapkan Generasi Emas", makalah yang dipresentasikan diseminar Nasional APPS, Banjarmasin, 27 November 2015 h.15 diunduh pada tanggal 10 Januari 2017

diharapkan dari kegiatan tersebut yaitu mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara.<sup>16</sup>

Pelaksanaan kegiatan mengumpulkan data pada mata pelajaran ilmu sejarah dapat dilakukan melalui kerjasama dalam kelompok kecil. Bersama teman sekelompoknya peserta didik dalam menelusuri informasi yang mereka butuhkan, merumuskan masalah dalam kehidupan nyata, berpikir kritis untuk menerapkan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan yang nyata dan bermakna.<sup>17</sup>

#### 4) Menalar (*Associating*)

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran yang dimaksud merupakan penalaran ilmiah .

Siswa perlu menalar dengan proses<sup>18</sup> sebagai berikut:

- Melihat hubungan antar variable
- Mencermati pola
- Melakukan analisis dan sintesis atas hubungan dan pola yang diamati.

---

<sup>16</sup> *Ibid*

<sup>17</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, h. 12.

<sup>18</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 77

- Melakukan pengujian hipotesis berdasarkan analisis data hasil percobaan.

#### 5) Mengkomunikasikan

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan dikelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik. Sarana untuk menyampaikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan, tulisan, gambar/sketsa, diagram atau grafik. Kegiatan ini dilakukan agar siswa mampu mengkomunikasikan pengetahuan, keterampilan, dan penerapannya serta kreasi siswa melalui presentasi, membuat laporan dan unjuk karya. Menyampaikan temuan berdasarkan hasil pengolahan informasi dalam bentuk lisan, tertulis atau media lainnya.

#### **c. Prinsip-Prinsip Pendekatan Saintifik**

Prinsip-prinsip pendekatan saintifik diantaranya:<sup>19</sup>

- Pembelajaran berpusat pada siswa.
- Pembelajaran membentuk *students self concept*.
- Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum dan prinsip.
- Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berpikir siswa.
- Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>19</sup> M Hosnan, *Op.Cit.*, h.37

- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi.
- Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum dan prinsip dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

**d. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.**

Tujuan pembelajaran dalam pendekatan saintifik yaitu:<sup>20</sup>

- Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- Diperolehnya hasil belajar tinggi.
- Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide .
- Untuk mengembangkan karakter.

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah yaitu : mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eskperimen, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Sebagai bagian dari kurikulum 2013 proses pembelajaran sejarah diarahkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kemampuan belajar

---

<sup>20</sup> *Ibid, hh. 36-37*

sepanjang hayat. Melalui pengalaman belajar yang demikian maka peserta didik menjadi manusia yang kuat dalam daya nalar dan kemampuan berpikir kognitif tinggi serta mampu mempelajari nilai yang tercantum dalam setiap peristiwa sejarah, mengembangkan nilai-nilai tersebut sampai menjadi karakter dirinya. Oleh karena itu proses pembelajaran dirancang untuk melatih peserta didik menjadi pembelajar mandiri (*independent learner*).

Untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi pembelajar mandiri, kurikulum 2013 mengembangkan proses pembelajaran yang dinamakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pengalaman belajar yang mengembangkan lima kompetensi yaitu kompetensi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengolah informasi/menalar, mengkomunikasikan. Pembelajaran berdasarkan Pendekatan Saintifik dikembangkan oleh setiap mata pelajaran termasuk mata pelajaran Sejarah Indonesia dan mata pelajaran Sejarah. Dalam penerapannya, pendekatan saintifik dalam mata pelajaran sejarah Indonesia dan mata pelajaran sejarah sedikit berbeda. Perbedaan disebabkan karena dalam mata pelajaran Sejarah dikembangkan keterampilan sejarah (*historical skills*) yang memiliki banyak kesamaannya dengan Pendekatan Saintifik. Sedangkan dalam mata pelajaran Sejarah, pembelajaran sepenuhnya berdasarkan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik yang dikembangkan kurikulum 2013 berdasarkan pikiran Dryer, Gregersen dan Christensen (2011) dalam bukunya *The Innovator's DNA: Mastering The Five Skills of Disruptive Innovations* yang dikutip oleh Hamid

Hasan<sup>21</sup>. Buku ini mengemukakan lima kemampuan yang dimiliki orang-orang sukses dunia yang dinamakan penulisnya *Discovering Skills* terdiri atas *Associating, Questioning, Observing, Networking* dan *Experimenting*. Buku Dryer dan teman-temannya adalah hasil studi dalam dunia bisnis bukan pendidikan, ditujukan untuk menghasilkan inovasi dalam dunia bisnis. Meskipun demikian, pemikiran dasar Dryer dan kawan-kawan ini menarik untuk diterapkan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu dilakukan penyesuaian dengan proses pembelajaran dan menjadi Pendekatan Saintifik dengan lima pengalaman belajar. Kelima pengalaman belajar tersebut dirancang untuk mengembangkan kompetensi belajar peserta didik yang pada akhirnya akan membangun kebiasaan belajar. Dengan kebiasaan belajar yang mereka miliki maka terbentuk kebiasaan belajar sepanjang hayat. Melalui kebiasaan belajar sepanjang hayat peserta didik akan selalu belajar meningkatkan kemampuan hidup mereka dan bersama anggota masyarakat lain menjadi pembelajar mandiri. Dampak dari komunitas yang memiliki kemampuan belajar mandiri adalah masyarakat belajar.

Apabila DNA innovator Dryer dkk merupakan kemampuan untuk menghasilkan innovator dalam dunia bisnis maka pendekatan saintifik menghasilkan manusia yang kritis dan pembelajar mandiri, membangun masyarakat dan bangsa yang terus mengembangkan diri melalui kebiasaan belajar. Untuk masa depan yang panjang, ketika Kompetensi Belajar yang dikembangkan dalam Pendekatan Saintifik menjadi kualitas bangsa Indonesia maka inovasi, kreativitas, kemampuan menemukan dan kemampuan berkomunikasi sudah menjadi bagian dari kehidupan

---

<sup>21</sup> S. Hamid Hasan, "Pendidikan Sejarah dalam Mempersiapkan Generasi Emas (Suatu Perubahan Paradigma Pendidikan Sejarah Dengan Referensi Pada Kurikulum 2013)", Makalah yang dibentang pada Seminar Sejarah di Universitas Negeri Jakarta, h. 14

bangsa. Kelima kompetensi belajar yang dikembangkan dalam pendekatan saintifik adalah:

**Table 1.** Kompetensi Belajar Pendekatan Saintifik

KOMPETENSI BELAJAR	HASIL BELAJAR	KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK
Mengamati	Melatih kesungguhan, kesabaran, ketelitian, kemampuan membedakan informasi umum dan khusus, kemampuan berpikir analitis, kritis, deduktif, dan komprehensif	Membaca buku teks/buku sejarah/dokumen sejarah, mendengar penjeasan guru atau video tentang suatu peristiwa sejarah, menyimak penjelasan guru/teman/narasumber, memperhatikan sumber artefak dan fosil
Menanya	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan, membentuk <i>critical minds</i> yang perlu untuk hidup cerdas.	Mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang tidak dipahami, dari teks/benda/peristiwa yang diamati atau dari penjelasan guru/narasumber (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan



		hipotetik).
Mengumpulkan informasi/eksperimen	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara.	<p>Dari pertanyaan yang diajukan, dikembangkan kegiatan mencari informasi yang perlu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan tanya jawab</li> <li>- Membaca sumber lain selain buku teks, dokumen.</li> <li>- Mengamati peninggalan sejarah</li> <li>- Wawancara dengan narasumber.</li> </ul> <p>Untuk mata pelajaran sejarah Indonesia dilakukan proses validitas informasi dengan cara membandingkan informasi dari sumber lain sedangkan untuk mata pelajaran sejarah dilakukan kritik sumber</p>

		sebelum mengumpulkan informasi dari sumber terpilih.
Mengolah informasi/Menalar	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan berpikir korelatif-kausalitas-asosiatif, kemampuan menerapkan prosedur, kemampuan berpikir induktif dan deduktif, mengambil kesimpulan logis berdasarkan data.	- Merekonstruksi cerita sejarah berdasarkan informasi yang sudah dikumpulkan. Untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X, XI dan XII sumber yang digunakan beragam baik yang primer maupun yang sekunder; untuk mata pelajaran Sejarah kelas X dan XI sumber yang digunakan beragam baik yang primer maupun sekunder, untuk kelas XII sumber yang digunakan beragam dan memiliki perspektif yang berbeda. Untuk mata pelajaran sejarah

		<p>Indonesia, ada kesimpulan dalam nilai dan konsep.</p> <p>Untuk mata pelajaran Sejarah, ada dua atau lebih kesimpulan nilai dan konsep.</p>
Mengkomunikasi	<p>Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar, merancang dan memanfaatkan berbagai bentuk komunikasi visual dan dunia maya.</p>	<p>Menyampaikan temuan berdasarkan hasil pengolahan informasi dalam bentuk lisan, tertulis, atau media lainnya.</p> <p>Bentuk komunikasi untuk kelas X dan XI dalam bahasa yang singkat dan jelas, atau sesuai dengan kaedah bentuk yang digunakan.</p> <p>Untuk kelas XII dalam bahasa yang singkat dan jelas serta sesuai dengan aturan penulisan sebuah cerita sejarah.</p>

Kelima Kompetensi Belajar merupakan pengalaman belajar langsung yang dilakukan oleh peserta didik. Setiap peserta didik dilatih untuk dapat melakukan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasi. Pada waktu-waktu awal guru harus membantu peserta didik melakukan pengamatan, memotivasi peserta didik dalam menanya, merencanakan bersama peserta didik untuk mengumpulkan informasi (*heuristic*), bersama peserta didik mengolah informasi, dan merencanakan bentuk komunikasi serta mengembangkan teknik mengkomunikasi yang sesuai dengan bentuk komunikasi. Dalam upaya membantu peserta didik tersebut guru dapat pula menggunakan kelompok belajar kooperatif (*cooperative group*) dimana peserta didik dibantu oleh teman satu kelompoknya untuk mengembangkan kompetensi tersebut. Sesuai dengan kebijakan sekolah atau guru maka dalam perencanaan sekolah perlu ditetapkan pada semester mana atau setelah berapa kegiatan belajar peserta didik diharapkan mampu untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, mengomunikasi secara mandiri.

### **B. Penelitian yang relevan**

Penelitian ini menemukan tiga penelitian yang relevan. Salah satunya berjudul *Pengaruh Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Interaksi MakhluK Hidup Dengan Lingkungan (Kuasi Eksperimen Di Mts Negeri Tangerang 2 Pamulang)* oleh Hana Hamdilah. Variabel bebas dari penelitian ini (X) adalah *Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013* sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar siswa pada konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di Mts Negeri Tangerang 2 Pamulang. Berdasarkan hasil penelitian ini

diketahui bahwa ada pengaruh pada penerapan *Pendekatan Saintifik* terhadap hasil belajar siswa pada konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di Mts Negeri Tanggerang 2 Pamulang. Terbukt dari uji-t, di mana thitung > ttabel yaitu  $11,78 > 2,00$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, ada pengaruh pada penerapan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga membuktikan bahwa siswa (kelompok eksperimen) yang menggunakan Pendekatan Saintifik memiliki nilai rata-rata lebih tinggi daripada siswa (kelompok kontrol) yang belajar menggunakan metode ceramah.

Penelitian yang relevan selanjutnya berjudul *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik Terhadap Hasil Belajar Biologi Dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'allimat NW Pancor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat*. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan keterampilan proses sains antara siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan saintifik lebih tinggi atau lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung.

Selain itu didukung pula oleh penelitian yang terdapat pada jurnal yang dilakukan oleh Leyla Hilda Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dengan judul *Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)*. Dimana dalam penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa pembelajaran

berbasis pendekatan ilmiah lebih efektif hasilnya dibandingkan pembelajaran tradisional dengan perolehan pemahaman sebesar 50-70 persen.

### **C. Kerangka Berpikir**

Sejarah merupakan kelompok mata pelajaran yang berdiri sendiri dengan dibagi kedalam dua bagian, yaitu Sejarah Wajib dan Sejarah Peminatan. Pelajaran tersebut merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami serangkaian peristiwa yang telah terjadi dimasa lalu serta proses perubahan dan perkembangan masyarakat dari masa lampau hingga kini secara sistematis, dalam proses pembelajaran sejarah siswa tidak hanya diharapkan mampu menguasai fakta-fakta, konsep-konsep maupun waktu terjadinya suatu peristiwa saja melainkan siswa mampu mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri, sehingga dalam mengembangkan pembelajaran sejarah di kelas hendaknya ada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran siswa dilatih mampu menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya kesesuaian antara teori pembelajaran sejarah dengan praktik pengajaran yang dilakukan sehingga tidak menimbulkan persoalan dalam meningkatkan hasil belajar, baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 memberikan pengalaman

langsung siswa dalam menggali dan menemukan konsep berdasarkan fakta yang mereka temukan.

Pendekatan saintifik kurikulum 2013 merupakan pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan langkah-langkah pada pendekatan saintifik yaitu *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *experimenting* (mencoba), *associating* (menalar), dan *communicate* (mengkomunikasikan) maka dapat diketahui bahwa sPendekatan Saintifik Kurikulum 2013 mampu meningkatkan pengaruh hasil belajar sejarah.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut terdapat pengaruh penggunaan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 81 Jakarta.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 81 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di SMA Negeri 81 Jakarta yang berlokasi di jalan Kartika Eka Paksi KPAD Jatiwaringin Jakarta Timur. Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2016 sampai Juli 2017.

#### **C. Metode dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menguji pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 81 Jakarta. Arikunto dalam bukunya berjudul Manajemen Penelitian mengatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.<sup>1</sup> Menurut Sugiyono dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D dijelaskan bahwa metode penelitian eksperimen

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*,h.207



dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>2</sup>

## 2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini diberikan perlakuan terhadap dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu pada kelompok eksperimen diberi penerapan pendekatan saintifik, sedangkan kelompok kontrol tidak.. Dua kelas dianggap sama dalam semua aspek yang relevan dan perbedaan hanya terdapat dalam perlakuan. Desain penelitian dapat digambarkan pada table berikut:

**Table 2.** Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan ( <i>treatment</i> )	Post-test
E	Y <sup>1</sup>	X	Y <sup>2</sup>
K	Y <sup>1</sup>	-	Y <sup>2</sup>

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

Y<sup>1</sup> = Hasil belajar sejarah siswa sebelumnya (tes awal)

X = Pemberian perlakuan:

= Kelas eksperimen (pendekatan saintifik kurikulum 2013)

= Kelas kontrol (pendekatan konvensional)

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.72

$Y^2$  = Hasil belajar siswa sejarah setelah diberi pendekatan saintifik (tes akhir)

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 81 Jakarta yang terdiri dari 25 kelas, dengan jumlah siswa 864 orang. Populasi terjangkau penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 81 Jakarta yang berjumlah 72 siswa yang terbagi menjadi dua kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil oleh populasi harus representatif. Maka dari itu dibutuhkan teknik sampling yang tepat, dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik sampling *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangannya adalah disekolah tersebut setiap angkatan hanya ada dua kelas IPS. Sehingga didapatkan kelas XI IPS 1 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan Pendekatan Saintifik dan kelas XI IPS 2 yang berjumlah 36 orang sebagai kelas kontrolnya yang tidak menggunakan Pendekatan Saintifik.

---

<sup>3</sup> *Ibid* h. 80

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Sejarah**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah siswa, instrumen variabel terikat menggunakan tes hasil belajar sejarah yang dibuat oleh peneliti.

#### **1.1 Definisi konseptual**

Hasil belajar sejarah adalah perubahan perilaku yang relatif permanen dalam ranah kognitif yang didapat dari proses pembelajaran sejarah yang dapat memberikan siswa pemahaman mengenai peristiwa lampau.

#### **1.2 Definisi operasional**

Hasil belajar sejarah didefinisikan secara operasional yaitu skor yang diperoleh berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sejarah dalam kurun waktu tertentu.

### **2. Uji Coba Instrumen**

Sebelum membuat soal uji coba terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrumen<sup>4</sup> untuk mengukur hasil belajar siswa. Instrumen tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk tes 60 butir soal pilihan ganda dengan 5 alternatif jawaban. Skor untuk setiap soal adalah satu untuk jawaban benar dan nol untuk setiap jawaban yang salah. Tes hasil belajar dilakukan dua kali. Tes pertama berupa *pretest* yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai materi pelajaran sebelum diajarkan guru. Tes kedua berupa

---

<sup>4</sup> Lampiran 29., h. 166

*post test* yaitu test yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran setelah diajarkan guru.

Sebelum soal diujikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada 36 responden. Hal ini dilakukan untuk menghitung indeks kesukaran soal, daya pembeda soal, validitas dan reliabilitas. Indeks kesukaran soal dihitung untuk mengetahui seberapa besar derajat kesukaran soal. Adapun rumus yang digunakan adalah<sup>5</sup>:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran Soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Js : Jumlah seluruh siswa peserta tes

**Tabel 3.** Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal<sup>6</sup>

Taraf Kesukaran	Kriteria
0,00-0,30	Sulit
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 208.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 210.

Berdasarkan data perhitungan yang ada<sup>7</sup>, dapat kita ketahui bahwa dari 60 soal yang diujikan pada 36 siswa terdapat 13 soal sukar, 38 soal sedang, dan 9 soal mudah.

Sedangkan daya pembeda soal dihitung untuk mengetahui sejauh mana butir soal mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Semakin tinggi nilai daya pembeda suatu butir soal tersebut membedakan antara siswa yang pandai dan yang tidak. Rumus yang digunakan untuk menentukan adalah<sup>8</sup>:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : Daya pembeda

B<sub>A</sub> : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

J<sub>A</sub> : Banyaknya peserta kelompok atas

B<sub>B</sub> : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J<sub>B</sub> : Banyaknya peserta kelompok bawah

P<sub>A</sub> : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (p sebagai indeks kesukaran)

P<sub>B</sub> : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

---

<sup>7</sup> Lampiran 2., h. 59

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Op. cit.*, hh. 213-214.

**Tabel 4.** Klasifikasi Daya Pembeda Soal<sup>9</sup>

Daya Pembeda (D)	Keterangan
0,00 – 0,20	Rendah
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Rendah

Sebelum kita menghitung daya pembeda instrumen hasil belajar sejarah, terlebih dahulu kita buat tabel lower dan upper berdasarkan jumlah jawaban benar siswa<sup>10</sup>. Menurut data perhitungan yang ada<sup>11</sup>, dapat kita ketahui bahwa dari 60 soal yang diujikan pada 36 siswa terdapat 40 soal yang dapat digunakan karena memiliki daya pembeda yang baik dan sedang. Sebaliknya, 20 soal lainnya tidak dapat digunakan karena memiliki daya pembeda yang rendah.

Agar instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap instrumen tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus teknik korelasi *r product moment* Karl Pearson. Uji validitas bertujuan untuk menguji instrumen, apabila data dari uji coba sudah sesuai dengan yang seharusnya, berarti instrumen sudah valid. Untuk menguji reliabilitas instrument dilakukan dengan mencari korelasi antara skor belahan ganjil

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 218.

<sup>10</sup> Lampiran 3., h. 60

<sup>11</sup> Lampiran 4., h. 61

(X) dengan skor belahan genap (Y) yang didapat setiap siswa dengan menggunakan teknik belah dua Spearman Brown.<sup>12</sup>

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus t *product moment*.<sup>13</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi belah dua
- $\sum y$  = jumlah skor skor item genap
- $\sum x$  = jumlah skor item ganjil
- $n$  = jumlah sampel
- $\sum y^2$  = jumlah nilai kuadrat skor item genap
- $\sum x^2$  = jumlah nilai kuadrat skor item ganjil
- $\sum xy$  = jumlah perkalian x dan y

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 157.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h.168

Dari perhitungan yang dilakukan<sup>14</sup>, terdapat 40 soal yang valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sebaliknya, terdapat 20 soal yang tidak valid atau drop, karena memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau bahkan minus.

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relative sama. Tes hasil belajar dikatakan ajeg apabila hasil pengukuran saat ini menunjukkan kesamaan hasil pada saat yang berlainan waktunya terhadap siswa yang sama.<sup>15</sup>

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus uji reliabilitas belah dua. Untuk itu soal yang sudah dihitung validitasnya dibagi menjadi dua bagian yang sama kemudian dilihat skor masing-masing bagian dan dicari korelasinya dengan menggunakan rumus korelasi *r product moment*. Langkah awal dalam menghitung reliabilitas soal adalah dengan membuat tabel analisis butir soal.<sup>16</sup> Dari analisis ini skor-skor dikelompokkan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal. Dalam teknik ini nomor dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok nomor ganjil dan kelompok nomor genap. Oleh karena itu maka digunakan teknik belah dua Spearman Brown yang rumusnya sebagai berikut<sup>17</sup>:

---

<sup>14</sup> Lampiran 6., h. 63

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h.16

<sup>16</sup> Lampiran 9., h. 66

<sup>17</sup> Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian. Op. cit.*, h. 223.



$$r_{ii} = \frac{2(r_{1/2 \ 1/2})}{1 + r_{1/2 \ 1/2}}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$r$  = indeks korelasi antara dua belahan instrument

**Tabel 5.** Klasifikasi Reliabilitas Soal<sup>18</sup>

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Dari 60 soal yang telah diuji coba pada 36 siswa didapat uji reliabilitas yang menghasilkan  $r_{ii} = 0,904$ , maka reliabilitas instrumen sangat tinggi. Ini berarti instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.<sup>19</sup>

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di dua kelas yang berbeda yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan materi pelajaran berasal dari pokok bahasan yang sama, perbedaannya terletak pada pendekatan pembelajaran. Pada awal penelitian, peneliti memberikan tes awal (*Pre Test*) untuk melihat kondisi awal tingkat kemampuan sampel. Kemudian peneliti memberikan tes akhir (*Post Test*) untuk melihat kondisi akhir tingkat kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran.

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 182.

<sup>19</sup> Lampiran 10., h. 67

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan sampel yang diperoleh maka dilakukan uji normalitas. Rumus yang dipakai untuk uji normalitas adalah rumus Liliefors sebagai berikut<sup>20</sup>:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  : L observasi atau harga mutlak besar

$F(Z_i)$  : peluang angka baku

$S(Z_i)$  : proporsi angka baku

### 2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk meyakinkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama.

---

<sup>20</sup> Supriadi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Diadit Media, 2009) h.83

**Tabel 6.** Rumus Uji Homogenitas

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots \sigma_k^2$$

Sampel	Derajat Kebebasan (db)	$1/db$	$S_1^2$	$\log S_1^2$	$db \cdot S_1^2$	$db \cdot \log S_1^2$
1	$n_1 - 1$	$1/n_1 - 1$	$S_1^2$	$\log S_1^2$	$(n_1 - 1) \cdot S_1^2$	$(n_1 - 1) \log S_1^2$
2	$n_2 - 2$	$1/n_2 - 1$	$S_2^2$	$\log S_2^2$	$(n_2 - 1) \cdot S_2^2$	$(n_2 - 1) \log S_2^2$
K	$n_k - 2$	$1/n_k - 1$	$S_k^2$	$\log S_k^2$	$(n_k - 1) \cdot S_k^2$	$(n_k - 1) \log S_k^2$
Jumlah	$\sum n_1 - 1$	$\sum \frac{1}{db}$	-	-	-	$\sum db \cdot \log S_1^2$

Kemudian menghitung harga-harga yang diperlukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Varian gabungan dari semua sampel:

$$S^2 = \frac{\sum (db \cdot S_1^2)}{\sum db}$$

- 2) Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S_1^2) \sum (db)$$

- 3) Hitung  $X^2$  dengan rumus:

$$X^2 = \ln 10 \left\{ B - \sum (db) \log S_1^2 \right\}$$

## 1. Uji Hipotesis

Setelah data-data yang terkumpul diuji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data statistik dengan menggunakan uji t satu arah dengan rumus<sup>21</sup>:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan<sup>22</sup> :

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}}$$

$n_1 + n_2 - 2 =$  derajat kebebasan

keterangan :

$X_1$  : Rata-rata selisih hasil belajar kelas eksperimen

$X_2$  : Rata-rata selisih hasil belajar kelas kontrol

$S$  : Simpangan baku gabungan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

$n_1$  : Sampel kelas eksperimen

$n_2$  : Sampel kelas kontrol

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, h. 239.

<sup>22</sup>*Ibid.*

### Hipotesis Penelitian

Rumus :

$H_0$  :  $\mu_1 \leq \mu_2$   $\longrightarrow$  Tidak terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa.

$H_1$  :  $\mu_1 > \mu_2$   $\longrightarrow$  Terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa.

Keterangan :

$\mu_1$  : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan Pendekatan Saintifik.

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan Pendekatan Saintifik.

Pengujian Hipotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  table = 0,05.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah yaitu skor rata-rata, simpangan baku, dan standar deviasi.

Berdasarkan data dari perhitungan variabel penelitian ini, yaitu hasil dari nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, dengan nilai rata-rata, simpangan baku, dan varians sebagai berikut<sup>1</sup>:

**Tabel 7.** Deskripsi data penelitian

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai terendah	10	3
Nilai tertinggi	52	38
Rata-rata	31,47	17,03
Varians	91,80	76,66
Simpangan Baku	9,58	8,76

#### 1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram. Data perhitungan hasil belajar sejarah pada kelas eksperimen.<sup>2</sup>

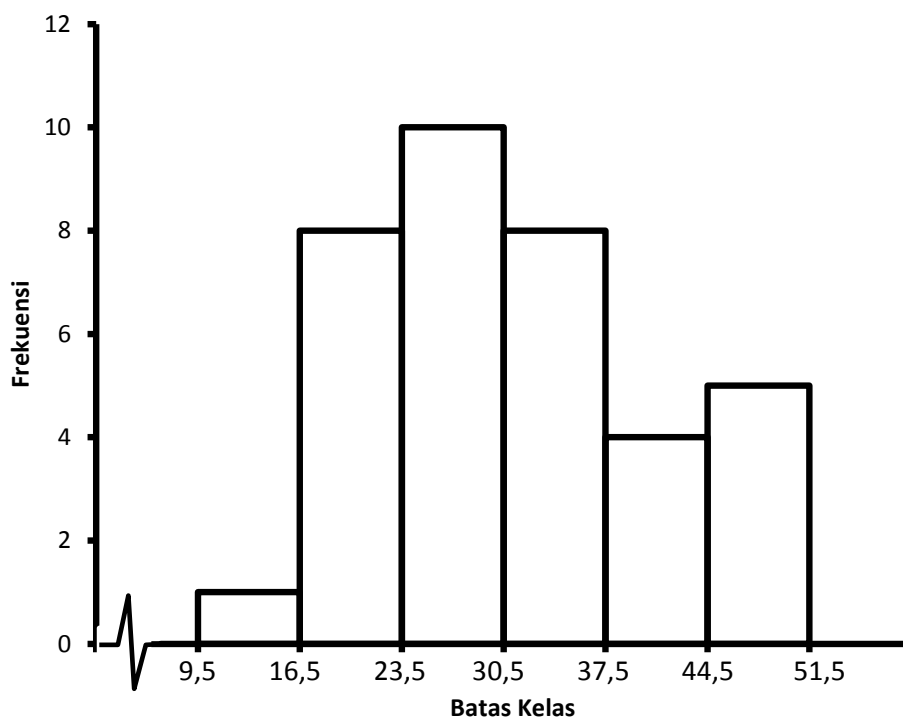
---

<sup>1</sup> Lampiran 12., h. 69 dan Lampiran 17., h. 74

<sup>2</sup> Lampiran 13., h. 70

**Tabel 8.** Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
10 - 16	9,5	16,5	1	2,8%
17 - 23	16,5	23,5	8	22,2%
24 - 30	23,5	30,5	10	27,8%
31 - 37	30,5	37,5	8	22,2%
38 - 44	37,5	44,5	4	11,1%
45 - 51	44,5	51,5	5	13,9%
Jumlah			36	100%

**Grafik 1.** Grafik Histogram Data Kelas Eksperimen

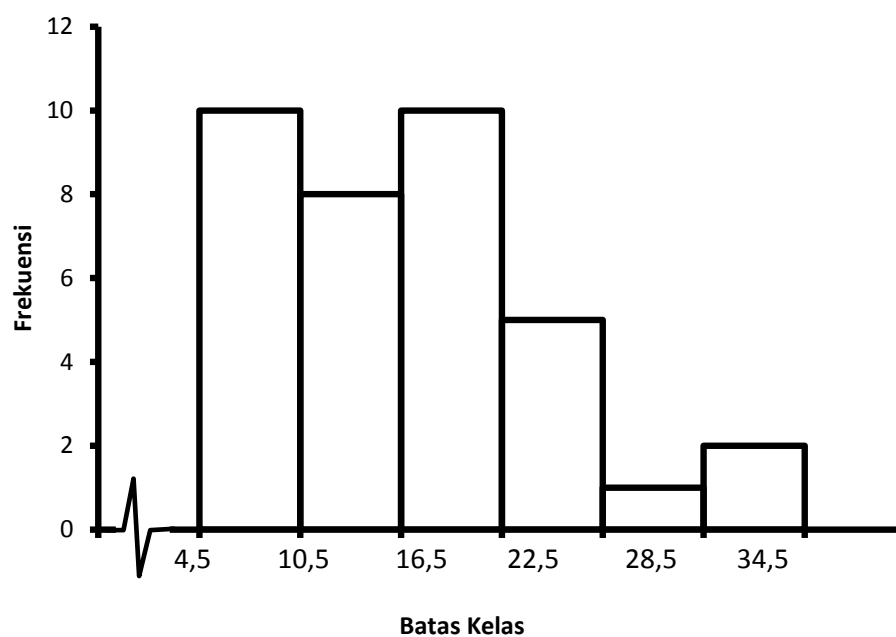
Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 24-30 yaitu sebesar 10. Frekuensi tersebut berada di titik tengah yaitu 27. Sedangkan data terendah pada kelas interval 10-16 yaitu sebesar 1. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 13.

## 2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Di bawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram. Data perhitungan hasil belajar sejarah pada kelas kontrol.<sup>3</sup>

**Tabel 9.** Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
5 - 10	4,5	10,5	10	27,8%
11 - 16	10,5	16,5	8	22,2%
17 - 22	16,5	22,5	10	27,8%
23 - 28	22,5	28,5	5	13,9%
29 - 34	28,5	34,5	1	2,8%
35 - 40	34,5	40,5	2	5,6%
Jumlah			36	100%



**Grafik 2.** Grafik Histogram Data Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 5-10 dan 17-22 yaitu sebesar 10.

<sup>3</sup> Lampiran 18., h. 75



Frekuensi tersebut berada di titik tengah yaitu 7,5 dan 19,5. Sedangkan data terendah pada kelas interval 29-34 yaitu sebesar 1. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 31,5.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis untuk pengujian hipotesis, diperlukan pemeriksaan data atau pengujian analisis terhadap data tersebut yang meliputi uji normalitas dan uji homogeitas.

### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas menggunakan rumus *Lilliefors*. Berdasarkan uji normalitas pada data yang berasal dari kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,110 < 0,148$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah sampel 36, maka  $H_0$ : sebaran data kelas eksperimen normal di terima.<sup>4</sup> Data yang berasal dari kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,095 < 0,148$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah sampel 36 maka  $H_0$ : sebaran data kelas kontrol normal diterima.<sup>5</sup>

Kesimpulan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol merupakan sebaran data yang normal.

### 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Berdasarkan perhitungan, pada data *pretest* dan

---

<sup>4</sup> Lampiran 14., h. 71

<sup>5</sup> Lampiran 19., h. 76

*posttest* diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat bebas = 1 yaitu  $0,284 < 3,84$ , maka hipotesis  $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$  atau varians homogen diterima.<sup>6</sup> Kesimpulan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen karena mempunyai varians yang sama.

### C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hopotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \longrightarrow$  Tidak terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Sainifik terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2 \longrightarrow$  Terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Sainifik terhadap hasil belajar siswa.

Setelah diuji menggunakan uji-t diperoleh harga  $t = 6,986$  artinya lebih besar dari harga  $t$  pada tabel sebesar 2,00 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>7</sup>

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol, dengan harga  $t$  sebesar 6,986 pada taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas

---

<sup>6</sup> Lampiran 21., h. 78

<sup>7</sup> Lampiran 24., h. 81

kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar sejarah kelas XI IPS di SMA Negeri 81 Jakarta.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam, terutama dalam hal waktu, biaya, serta tenaga dalam menyelesaikan penelitian.
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang persiapan sehingga ada beberapa kendala teknis seperti proyektor yang tidak menyala, lembar kerja yang kurang dan video pembelajaran yang tidak bisa diputar.
3. Kesalahan atau kerusakan teknis yang kadang terjadi ketika menyiapkan media yang akan digunakan, sehingga mengurangi waktu untuk proses kegiatan pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 81 Jakarta. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa di kelas eksperimen sebelum perlakuan sangat rendah yaitu jika mengacu kepada nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yaitu 75. Kemudian setelah diberi perlakuan selama delapan kali pertemuan, hasil belajar siswa rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan untuk kelas kontrol, rata-rata hasil belajar siswa masih di bawah nilai standar minimal ketuntasan. Dengan demikian hasil belajar sejarah siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata nilai yaitu 81,6 jika dibandingkan dengan hasil belajar sejarah siswa di kelas kontrol dengan rata-rata nilai yang masih dibawah KKM yaitu 73,7. Maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 81 Jakarta.

#### **B. Implikasi**

Mengacu pada penelitian ini yang menunjukkan terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik, maka hal tersebut berimplikasi bahwa penerapan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan Saintifik

merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Penerapan Pendekatan Saintifik dapat membuat hal-hal yang kurang menarik dari mata pelajaran sejarah sedikit berkurang. Misalnya siswa diajak terlibat aktif dalam proses pemecahan masalah dan kerjasama sehingga pembelajaran tidak semua berpusat di guru. Guru sejarah juga akan terbantu dengan banyaknya metode dan media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik sehingga bisa mengemas pembelajaran menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Misalnya rekaman suara, video, dan gambar-gambar yang ditampilkan pada proses mengamati membuat perhatian siswa lebih tertuju kepada materi yang dibahas, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Hal ini dapat menarik minat siswa untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan lebih termotivasi. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu mendapat perhatian dari pihak guru maupun sekolah.

### **C. Saran**

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru sejarah, diharapkan dapat menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.
2. Bagi sekolah, hendaknya memberikan perhatian dan dukungan terhadap pelaksanaan pendekatan pembelajaran saintifik yaitu dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Bagi Jurusan Sejarah, hasil penelitian penerapan Pendekatan Saintifik ini bisa dijadikan bahan referensi dalam proses perkuliahan Strategi Pembelajaran Sejarah.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan tindak lanjut tentang Pendekatan Saintifik hendaknya perencanaan materi disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan dikonsultasikan dengan guru sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Hosnan, M *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 (Kunci Sukses Implementasi urikulum 2013)*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.
- Isjoni. *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Kochhar, S. K. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. 2008.
- Kurinasih, Imas. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena. 2014
- Majid, Abdul dan Chaerul Rohman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya. 2014.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Saefudin H. Asis, dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Supriadi, dan Darwan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Diadit Media. 2009.

Widja, I Gde. *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah dalam Perspektif Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana. 1989.

Wineburg, Sam. *Berpikir Historis Memetakan Masa Depan Mengajarkan Masa Lalu*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2006.

Winkel, WS. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo. 1996.

### **Jurnal**

Marjan, Johari. *Pengaruh Pembelajaran Sainifik Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Keterampilan Proses Sains Siswa MA Mu'amilat NW Pabcor Selong Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat, Vol.4, Journal of University Ganesha, 2014.*

### **Makalah**

S. Hamid Hasan, *Pendidikan Sejarah : Kemana dan Bagaimana*. Dibentang pada Seminar Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) Jakarta 6 Maret 2010.

S. Hamid Hasan. *Pendidikan Sejarah Dalam Mempersiapkan Generasi Emas (Suatu Perubahan Paradigma Pendidikan Sejarah Dengan Referensi Pada Kurikulum 2013)*, Dibentang pada Seminar Nasional APPS di Banjarmasin tanggal 27 Desember 2015.

### **Internet**

“tujuan pembelajaran Sejarah”,<http://teachingofhistory.blogspot.com/2012/06/tujuan-pembelajaran-sejarah.html>. Diakses tanggal 09 Januari 2017 pukul 17.20 WIB.

[https://jakarta.siap-ppdb.com/?\\_id=1341461176195#!/020003/statistik](https://jakarta.siap-ppdb.com/?_id=1341461176195#!/020003/statistik). Diakses pada tanggal 09 Agustus 2017 pukul 21:34 WIB.



# Lampiran

## **Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah**

Tabel  
Data Hasil Uji Coba Instrumen  
Hasil Belajar Sejarah

No.	Butir Soal																																																												Y	Y <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	36	1296
2	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	26	676	
3	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	35	1225		
4	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	27	729			
5	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	17	289
6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	42	1764			
7	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	39	1521		
8	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	26	676			
9	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	30	900		
10	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	33	1089	
11	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	25	625		
12	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	48	2304			
13	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	35	1225	
14	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	43	1849
15	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	18	324	
16	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	26	676	
17	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	28	784
18	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	33	1089	
19	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	43	1849	
20	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	43	1849		
21	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	17	289
22	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	676	
23	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37	1369
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	2401		
25	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	41	1681
26	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	625		
27	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	529		
28	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	23	529	
29	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	441	
30	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40	1600
31	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27	729	
32	1	0	1	1	1	1																																																								

## Lampiran 2: Penghitungan Tingkat Kesukaran

Nilai Tingkat Kesukaran				
Tingkat Kesukaran				
No.	n	Skor	Tingkat	Ket.
Item	(JS)	(B)	Kesukaran	
1	36	23	0.64	Sedang
2	36	8	0.22	Sukar
3	36	28	0.78	Mudah
4	36	9	0.25	Sukar
5	36	9	0.25	Sukar
6	36	23	0.64	Sedang
7	36	29	0.81	Mudah
8	36	24	0.67	Sedang
9	36	13	0.36	Sedang
10	36	18	0.50	Sedang
11	36	4	0.11	Sukar
12	36	7	0.19	Sukar
13	36	18	0.50	Sedang
14	36	31	0.86	Mudah
15	36	25	0.69	Sedang
16	36	23	0.64	Sedang
17	36	22	0.61	Sedang
18	36	19	0.53	Sedang
19	36	11	0.31	Sukar
20	36	24	0.67	Sedang
21	36	16	0.44	Sedang
22	36	21	0.58	Sedang
23	36	28	0.78	Mudah
24	36	9	0.25	Sukar
25	36	10	0.28	Sukar
26	36	31	0.86	Mudah
27	36	4	0.11	Sukar
28	36	21	0.58	Sedang
29	36	20	0.56	Sedang
30	36	19	0.53	Sedang
31	36	26	0.72	Sedang
32	36	16	0.44	Sedang
33	36	22	0.61	Sedang
34	36	6	0.17	Sukar
35	36	24	0.67	Sedang
36	36	23	0.64	Sedang
37	36	13	0.36	Sedang
38	36	14	0.39	Sedang
39	36	21	0.58	Sedang
40	36	12	0.33	Sedang
41	36	17	0.47	Sedang
42	36	23	0.64	Sedang
43	36	14	0.39	Sedang
44	36	21	0.58	Sedang
45	36	19	0.53	Sedang
46	36	24	0.67	Sedang
47	36	7	0.19	Sukar
48	36	27	0.75	Sedang
49	36	25	0.69	Sedang
50	36	10	0.28	Sukar
51	36	21	0.58	Sedang
52	36	32	0.89	Mudah
53	36	25	0.69	Sedang
54	36	29	0.81	Mudah
55	36	29	0.81	Mudah
56	36	29	0.81	Mudah
57	36	24	0.67	Sedang
58	36	7	0.19	Sukar
59	36	26	0.72	Sedang
60	36	14	0.39	Sedang

Contoh Penghitungan				
Tingkat Kesukaran Nomor Item 1				
Diketahui:				
		B : 23		
		JS : 36		
Rumus Taraf Kesukaran:				
		$P = \frac{B}{JS}$		
		$= \frac{23}{36}$		
		$= 0.64$		
Tabel Interpretasi				
Indeks Kesukaran Soal (P)	Keterangan			
0,00 – 0,30	Sukar			
0,30 – 0,70	Sedang			
1,70 – 1,00	Mudah			
Kesimpulan:				
Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa taraf kesukaran termasuk dalam kategori (0,30 - 0,70). Maka nomor item 1 memiliki taraf kesukaran Sedang.				



## Lampiran 4 : Daya Pembeda Uji Coba Instrumen Hasil Belajar

Tabel Nilai Daya Pembeda									
No. Item	Daya Pembeda							Daya Pembeda	Ket.
	Upper (BA)	Nu (JA)	Lower (BB)	NI (JB)	Du (PA)	DI (PB)	D		
1	14	18	9	18	0.78	0.50	0.28	Sedang	Digunakan
2	5	18	2	18	0.28	0.11	0.17	Rendah	Tidak Digunakan
3	17	18	11	18	0.94	0.61	0.33	Sedang	Digunakan
4	8	18	2	18	0.44	0.11	0.33	Sedang	Digunakan
5	6	18	3	18	0.33	0.17	0.17	Rendah	Tidak Digunakan
6	14	18	9	18	0.78	0.50	0.28	Sedang	Digunakan
7	18	18	11	18	1.00	0.61	0.39	Sedang	Digunakan
8	14	18	9	18	0.78	0.50	0.28	Sedang	Digunakan
9	10	18	3	18	0.56	0.17	0.39	Sedang	Digunakan
10	9	18	10	18	0.50	0.56	-0.06	Rendah	Tidak Digunakan
11	4	18	1	18	0.22	0.06	0.17	Rendah	Tidak Digunakan
12	7	18	0	18	0.39	0.00	0.39	Sedang	Digunakan
13	13	18	6	18	0.72	0.33	0.39	Sedang	Digunakan
14	18	18	13	18	1.00	0.72	0.28	Sedang	Digunakan
15	16	18	10	18	0.89	0.56	0.33	Sedang	Digunakan
16	14	18	9	18	0.78	0.50	0.28	Sedang	Digunakan
17	14	18	8	18	0.78	0.44	0.33	Sedang	Digunakan
18	10	18	8	18	0.56	0.44	0.11	Rendah	Tidak Digunakan
19	7	18	4	18	0.39	0.22	0.17	Rendah	Tidak Digunakan
20	16	18	8	18	0.89	0.44	0.44	Baik	Digunakan
21	9	18	7	18	0.50	0.39	0.11	Rendah	Tidak Digunakan
22	13	18	8	18	0.72	0.44	0.28	Sedang	Digunakan
23	17	18	11	18	0.94	0.61	0.33	Sedang	Digunakan
24	5	18	3	18	0.28	0.17	0.11	Rendah	Tidak Digunakan
25	8	18	1	18	0.44	0.06	0.39	Sedang	Digunakan
26	16	18	14	18	0.89	0.78	0.11	Rendah	Tidak Digunakan
27	2	18	2	18	0.11	0.11	0.00	Rendah	Tidak Digunakan
28	14	18	7	18	0.78	0.39	0.39	Sedang	Digunakan
29	10	18	9	18	0.56	0.50	0.06	Rendah	Tidak Digunakan
30	12	18	8	18	0.67	0.44	0.22	Rendah	Tidak Digunakan
31	14	18	11	18	0.78	0.61	0.17	Rendah	Tidak Digunakan
32	12	18	4	18	0.67	0.22	0.44	Baik	Digunakan
33	15	18	7	18	0.83	0.39	0.44	Baik	Digunakan
34	2	18	4	18	0.11	0.22	-0.11	Rendah	Tidak Digunakan
35	9	18	15	18	0.50	0.83	-0.33	Rendah	Tidak Digunakan
36	15	18	8	18	0.83	0.44	0.39	Sedang	Digunakan
37	9	18	4	18	0.50	0.22	0.28	Sedang	Digunakan
38	8	18	6	18	0.44	0.33	0.11	Rendah	Tidak Digunakan
39	13	18	7	18	0.72	0.39	0.33	Sedang	Digunakan
40	9	18	2	18	0.50	0.11	0.39	Sedang	Digunakan
41	13	18	5	18	0.72	0.28	0.44	Baik	Digunakan
42	12	18	11	18	0.67	0.61	0.06	Rendah	Tidak Digunakan
43	10	18	4	18	0.56	0.22	0.33	Sedang	Digunakan
44	12	18	9	18	0.67	0.50	0.17	Rendah	Tidak Digunakan
45	13	18	6	18	0.72	0.33	0.39	Sedang	Digunakan
46	15	18	9	18	0.83	0.50	0.33	Sedang	Digunakan
47	3	18	4	18	0.17	0.22	-0.06	Rendah	Tidak Digunakan
48	17	18	10	18	0.94	0.56	0.39	Sedang	Digunakan
49	16	18	9	18	0.89	0.50	0.39	Sedang	Digunakan
50	9	18	2	18	0.50	0.11	0.39	Sedang	Digunakan
51	14	18	7	18	0.78	0.39	0.39	Sedang	Digunakan
52	18	18	14	18	1.00	0.78	0.22	Rendah	Tidak Digunakan
53	17	18	8	18	0.94	0.44	0.50	Baik	Digunakan
54	17	18	12	18	0.94	0.67	0.28	Sedang	Digunakan
55	18	18	11	18	1.00	0.61	0.39	Sedang	Digunakan
56	18	18	11	18	1.00	0.61	0.39	Sedang	Digunakan
57	15	18	9	18	0.83	0.50	0.33	Sedang	Digunakan
58	7	18	1	18	0.39	0.06	0.33	Sedang	Digunakan
59	16	18	10	18	0.89	0.56	0.33	Sedang	Digunakan
60	11	18	4	18	0.61	0.22	0.39	Sedang	Digunakan

## Lampiran 5 : Contoh Penghitungan Daya Pembeda Nomor Item

Contoh Penghitungan	
Daya Pembeda Nomor Item 1	
Diketahui:	
BA: 14	
JA: 18	
BB: 9	
JB: 18	
$P_A$ : 0.78	
$P_B$ : 0.50	
Rumus Daya Pembeda:	
$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$	Kesimpulan:
$= \frac{14}{18} - \frac{9}{18} = 0.78 - 0.50$	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa daya pembeda termasuk dalam kategori (0,20-0,40). Maka nomor item 1 memiliki daya pembeda Sedang.
$= 0.28$	
<b>Tabel Interpretasi</b>	
Daya	Keterangan
0,00 – 0,20	Rendah
0,20 – 0,40	Sedang
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Rendah

## Lampiran 6 : Penghitungan Validitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah

Tabel								
Perhitungan Validitas Instrumen								
Hasil Belajar Sejarah								
No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma X.Y$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	23	23	1147	39511	804	0.454	0.329	Valid
2	8	8	1147	39511	298	0.317	0.329	Drop
3	28	28	1147	39511	955	0.463	0.329	Valid
4	9	9	1147	39511	351	0.454	0.329	Valid
5	9	9	1147	39511	325	0.270	0.329	Drop
6	23	23	1147	39511	791	0.371	0.329	Valid
7	29	29	1147	39511	975	0.395	0.329	Valid
8	24	24	1147	39511	834	0.450	0.329	Valid
9	13	13	1147	39511	470	0.356	0.329	Valid
10	18	18	1147	39511	565	-0.052	0.329	Drop
11	4	4	1147	39511	156	0.278	0.329	Drop
12	7	7	1147	39511	300	0.595	0.329	Valid
13	18	18	1147	39511	633	0.364	0.329	Valid
14	31	31	1147	39511	1038	0.445	0.329	Valid
15	25	25	1147	39511	861	0.428	0.329	Valid
16	23	23	1147	39511	789	0.358	0.329	Valid
17	22	22	1147	39511	758	0.358	0.329	Valid
18	19	19	1147	39511	656	0.310	0.329	Drop
19	11	11	1147	39511	399	0.322	0.329	Drop
20	24	24	1147	39511	832	0.437	0.329	Valid
21	16	16	1147	39511	536	0.161	0.329	Drop
22	21	21	1147	39511	729	0.372	0.329	Valid
23	28	28	1147	39511	950	0.426	0.329	Valid
24	9	9	1147	39511	327	0.284	0.329	Drop
25	10	10	1147	39511	406	0.597	0.329	Valid
26	31	31	1147	39511	1021	0.295	0.329	Drop
27	4	4	1147	39511	130	0.025	0.329	Drop
28	21	21	1147	39511	734	0.403	0.329	Valid
29	20	20	1147	39511	669	0.196	0.329	Drop
30	19	19	1147	39511	627	0.133	0.329	Drop
31	26	26	1147	39511	873	0.305	0.329	Drop
32	16	16	1147	39511	567	0.352	0.329	Valid
33	22	22	1147	39511	767	0.415	0.329	Valid
34	6	6	1147	39511	169	-0.182	0.329	Drop
35	24	24	1147	39511	722	-0.277	0.329	Drop
36	23	23	1147	39511	791	0.371	0.329	Valid
37	13	13	1147	39511	468	0.343	0.329	Valid
38	14	14	1147	39511	491	0.282	0.329	Drop
39	21	21	1147	39511	735	0.409	0.329	Valid
40	12	12	1147	39511	462	0.517	0.329	Valid
41	17	17	1147	39511	607	0.401	0.329	Valid
42	23	23	1147	39511	713	-0.126	0.329	Drop
43	14	14	1147	39511	517	0.445	0.329	Valid
44	21	21	1147	39511	715	0.285	0.329	Drop
45	19	19	1147	39511	662	0.347	0.329	Valid
46	24	24	1147	39511	827	0.405	0.329	Valid
47	7	7	1147	39511	227	0.031	0.329	Drop
48	27	27	1147	39511	932	0.507	0.329	Valid
49	25	25	1147	39511	876	0.528	0.329	Valid
50	10	10	1147	39511	369	0.344	0.329	Valid
51	21	21	1147	39511	742	0.453	0.329	Valid
52	32	32	1147	39511	1048	0.277	0.329	Drop
53	25	25	1147	39511	852	0.369	0.329	Valid
54	29	29	1147	39511	978	0.418	0.329	Valid
55	29	29	1147	39511	996	0.557	0.329	Valid
56	29	29	1147	39511	981	0.441	0.329	Valid
57	24	24	1147	39511	833	0.444	0.329	Valid
58	7	7	1147	39511	289	0.510	0.329	Valid
59	26	26	1147	39511	881	0.359	0.329	Valid
60	14	14	1147	39511	502	0.351	0.329	Valid





Lampiran 8 : r Tabel

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson								
N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

**Tabel**  
**Perhitungan Reliabilitas Variabel**  
**Hasil Belajar Sejarah**

No. Siswa	Butir Soal																																								Gjl	Gnp	Jml				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40							
1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	14	13	27	
2	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	9	10	19		
3	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	12	13	25	
4	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	9	9	18
5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	5	3	8		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	15	32			
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	15	31			
8	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	10	17		
9	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	9	21	
10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14	13	27			
11	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	6	11	17			
12	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	17	32			
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	11	28			
14	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	15	30			
15	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7	6	13			
16	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	11	18		
17	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	9	11	20		
18	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	14	23			
19	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	17	32			
20	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	19	33			
21	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5	5	10				
22	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	8	9	17				
23	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	14	14	28			
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	18	36				
25	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	16	30			
26	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	9	18				
27	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7	7	14			
28	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	7	7	14			
29	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	6	7	13			
30	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	17	30			
31	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	9	8	17			
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	18	37			
33	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9	10	19				
34	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7	5	12				
35	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	14	32			
36	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	13	28				
ΣX	23	28	9	23	29	24	13	7	18	31	25	23	22	24	21	28	10	21	16	22	23	13	21	12	17	14	19	24	27	25	10	21	25	29	29	29	24	7	26	14	407	419	826				



**Penghitungan Hasil Penelitian**  
**(Kelas Eksperimen)**

## Lampiran 11 : Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Eksperimen

<b>Analisis Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Eksperimen</b>					
<b>Data Mentah Hasil Belajar Sejarah Siswa</b>					
<b>Kelas Eksperimen</b>					
No	Nama	Pretes	Postes	Selisih (X)	X <sup>2</sup>
1	ADANI MINZA	40	88	48	2304
2	ADIKA BILLIE KHANSA	55	80	25	625
3	ALIA NURUL FATIHAH	60	83	23	529
4	AMANDA RAHMA	65	88	23	529
5	ANANDA PRISCILLA ESTER	48	70	22	484
6	ANDINI ZANIRA UTAMI	45	80	35	1225
7	ANIDA HANA MUFIDAH ABROR	43	73	30	900
8	ARIAN PUTRA HASYIM	50	70	20	400
9	ATTALA TRAINDRA	68	78	10	100
10	AUDREY TALULLA ARVIA	48	75	27	729
11	BALQIS QURAINI VIANY	38	75	37	1369
12	CUT DHIYA SALLINA	40	80	40	1600
13	DEVITA SUCI AZZAHRA	53	78	25	625
14	DIYAH HAYUNING PERTIWI	50	95	45	2025
15	ENNO DWI HAYUNING P	43	83	40	1600
16	FIRSTIA DHENOVIA	48	90	42	1764
17	INDISKA NAFLA ZIRASQY	45	70	25	625
18	IRFAN INDRA KUSUMA	55	78	23	529
19	KANIA NAFFARINDRA K	60	90	30	900
20	MUHAMMAD DAFFA N	60	80	20	400
21	MUHAMMAD MALIK IBRAHIM	50	83	33	1089
22	MUHAMMAD RAFIF RAYNALDI	45	90	45	2025
23	MYCHAEAL ADRIAN INZAGGY	40	78	38	1444
24	NADIA	53	85	32	1024
25	NIKEN SEKARSARI SALSABIL	60	80	20	400
26	PRISKILA MILLENA	58	83	25	625
27	RADIGNA AZARINE	43	78	35	1225
28	RAYHAN ALDITAMA S	43	95	52	2704
29	SALSABILA KULTSUM	48	85	37	1369
30	SEBASTIAN SORMIN	50	80	30	900
31	SHAFIRA FADHLIANA M	55	78	23	529
32	SHERYN ARISTI M	60	88	28	784
33	TEDDY JEREMY	63	90	27	729
34	THALIA ZEN	45	78	33	1089
35	VERICA SOFIE PUTIBUNGSU	43	80	37	1369
36	ZIKO HARNADI	35	83	48	2304
	Σ	1805	2938	1133	38871
	Maksimal	68	95	52	
	Minimal	35	70	10	
	Rata-rata	50.1	81.6	31.5	

## Lampiran 12 : Penghitungan Kelas Eksperimen

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku			
Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen			
(X <sub>1</sub> )			
No.	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> - $\bar{X}_1$	(X <sub>1</sub> - $\bar{X}_1$ ) <sup>2</sup>
1	10	-21.47	461.06
2	20	-11.47	131.61
3	20	-11.47	131.61
4	20	-11.47	131.61
5	22	-9.47	89.72
6	23	-8.47	71.78
7	23	-8.47	71.78
8	23	-8.47	71.78
9	23	-8.47	71.78
10	25	-6.47	41.89
11	25	-6.47	41.89
12	25	-6.47	41.89
13	25	-6.47	41.89
14	27	-4.47	20.00
15	27	-4.47	20.00
16	28	-3.47	12.06
17	30	-1.47	2.17
18	30	-1.47	2.17
19	30	-1.47	2.17
20	32	0.53	0.28
21	33	1.53	2.33
22	33	1.53	2.33
23	35	3.53	12.45
24	35	3.53	12.45
25	37	5.53	30.56
26	37	5.53	30.56
27	37	5.53	30.56
28	38	6.53	42.61
29	40	8.53	72.72
30	40	8.53	72.72
31	42	10.53	110.83
32	45	13.53	183.00
33	45	13.53	183.00
34	48	16.53	273.17
35	48	16.53	273.17
36	52	20.53	421.39
$\Sigma$	1133		3212.97

1.	Rata-rata ( $\bar{X}_1$ )	=	$\frac{\Sigma X_1}{n}$
		=	$\frac{1133}{36}$
		=	31.47
2.	Varians (S <sup>2</sup> )	=	$\frac{\Sigma(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1}$
		=	$\frac{3212.97}{35}$
		=	91.80
3.	Simpangan Baku (S)	=	$\sqrt{S^2}$
		=	$\sqrt{91.80}$
		=	9.58
4.	Modus	=	23
5.	Median	=	30

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Kelompok Eksperimen**

**1. Menentukan Rentang**

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 52 - 10 \\ &= 42 \end{aligned}$$

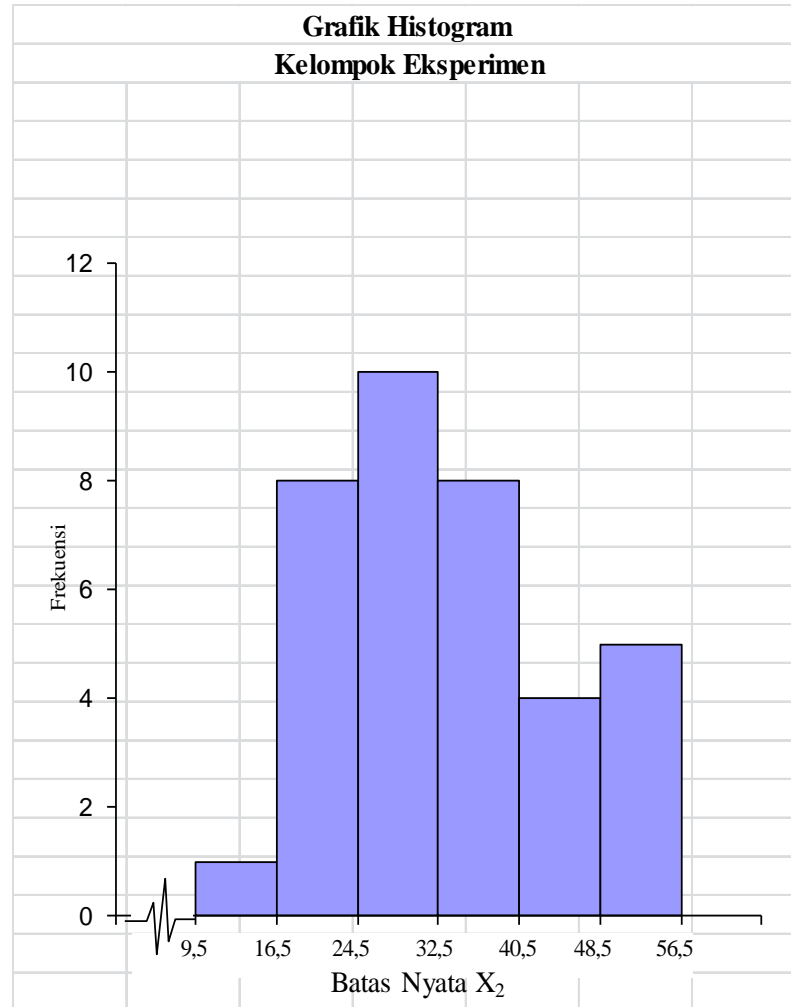
**2. Banyaknya Interval Kelas**

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 36 \\ &= 1 + (3,3) 1,53 \\ &= 1 + 5,14 \\ &= 6,09 \text{ (ditetapkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

**3. Panjang Kelas Interval**

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{42}{6} = 7 \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
10 - 16	9,5	16,5	1	2,8%
17 - 23	16,5	23,5	8	22,2%
24 - 30	23,5	30,5	10	27,8%
31 - 37	30,5	37,5	8	22,2%
38 - 44	37,5	44,5	4	11,1%
45 - 51	44,5	51,5	5	13,9%
Jumlah			36	100%





## Lampiran 14 : Normalitas Kelompok Eksperimen

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Kelompok Eksperimen							
No.	$X_i$	$X_i - \bar{X}$	$Z_i$	$Z_t$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	10	-21.47	-2.241	0.4875	0.013	0.028	0.015
2	20	-11.47	-1.197	0.3830	0.117	0.056	0.061
3	20	-11.47	-1.197	0.3830	0.117	0.083	0.034
4	20	-11.47	-1.197	0.3830	0.117	0.111	0.006
5	22	-9.47	-0.989	0.3365	0.164	0.139	0.025
6	23	-8.47	-0.884	0.3106	0.189	0.167	0.023
7	23	-8.47	-0.884	0.3106	0.189	0.194	0.005
8	23	-8.47	-0.884	0.3106	0.189	0.222	0.033
9	23	-8.47	-0.884	0.3106	0.189	0.250	0.061
10	25	-6.47	-0.676	0.2486	0.251	0.278	0.026
11	25	-6.47	-0.676	0.2486	0.251	0.306	0.054
12	25	-6.47	-0.676	0.2486	0.251	0.333	0.082
13	25	-6.47	-0.676	0.2486	0.251	0.361	0.110
14	27	-4.47	-0.467	0.1772	0.323	0.389	0.066
15	27	-4.47	-0.467	0.1772	0.323	0.417	0.094
16	28	-3.47	-0.362	0.1406	0.359	0.444	0.085
17	30	-1.47	-0.154	0.0596	0.440	0.472	0.032
18	30	-1.47	-0.154	0.0596	0.440	0.500	0.060
19	30	-1.47	-0.154	0.0596	0.440	0.528	0.087
20	32	0.53	0.055	0.0199	0.520	0.556	0.036
21	33	1.53	0.159	0.0596	0.560	0.583	0.024
22	33	1.53	0.159	0.0596	0.560	0.611	0.052
23	35	3.53	0.368	0.1406	0.641	0.639	0.002
24	35	3.53	0.368	0.1406	0.641	0.667	0.026
25	37	5.53	0.577	0.2157	0.716	0.694	0.021
26	37	5.53	0.577	0.2157	0.716	0.722	0.007
27	37	5.53	0.577	0.2157	0.716	0.750	0.034
28	38	6.53	0.681	0.2518	0.752	0.778	0.026
29	40	8.53	0.890	0.3133	0.813	0.806	0.008
30	40	8.53	0.890	0.3133	0.813	0.833	0.020
31	42	10.53	1.099	0.3621	0.862	0.861	0.001
32	45	13.53	1.412	0.4207	0.921	0.889	0.032
33	45	13.53	1.412	0.4207	0.921	0.917	0.004
34	48	16.53	1.725	0.4573	0.957	0.944	0.013
35	48	16.53	1.725	0.4573	0.957	0.972	0.015
36	52	20.53	2.143	0.4838	0.984	1.000	0.016
<b>Mean</b>	31.47						
<b>SD</b>	9.58						

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar 0.110,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 36$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,148.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 15 : L tabel

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors						
Ukuran Sampel		Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
		0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n =	4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
	5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
	6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
	7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
	8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
	9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
	10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
	11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
	12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
	13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
	14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
	15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
	16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
	17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
	18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
	19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
	20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
	25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
	30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n >	30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
		$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

**Penghitungan Hasil Penelitian**  
**(Kelas Kontrol)**

Lampiran 16 : Data Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol

<b>Analisis Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol</b>					
<b>Data Mentah Hasil Belajar Sejarah Siswa</b>					
<b>Kelas Kontrol</b>					
No	Nama	Pretes	Postes	Selisih (X)	X <sup>2</sup>
1	ADISSA ARETHA MAHARANI	65	70	5	25
2	AINA ATHIRA MAULANA	70	88	18	324
3	ALIYA AUDREY ABIMANYU	60	73	13	169
4	ALULA PUTRI DIANA	58	80	22	484
5	AMELIA NUR SAFITRI	40	68	28	784
6	ANANDA LUTHFIYYAH	65	75	10	100
7	ANDI FAUZAN DIMILLE S	60	93	33	1089
8	ARKANANTA WIRANANDA	40	75	35	1225
9	AUDREY RAMADHANTI V	68	80	12	144
10	BENA MILADA SUSILO	48	75	27	729
11	CHAIRUNNISA AZALIA	65	88	23	529
12	CUT RANIA AMIRA AYUDIA	48	65	17	289
13	DAFFA ABYAN	60	78	18	324
14	DEVITA TRIWIRAPUTRI M	68	78	10	100
15	FADLI FADIAN	55	75	20	400
16	FEBYTANIA BIDADARI Y	75	83	8	64
17	FERRON RAFI VANHESI	53	70	17	289
18	ILMA ZHAFIRAH ALBAR	65	68	3	9
19	KIRANA PUSPA CATTLEYA	58	80	22	484
20	MUHAMMAD IMAM K	45	60	15	225
21	MUTIARA SYIFA	53	78	25	625
22	NADA AINAYYA RIDHANI	60	63	3	9
23	NADILA ANDRIYANI	50	65	15	225
24	NAILA PUTRI AVIANTI	55	73	18	324
25	PULALITA PUTRI P	53	73	20	400
26	QONITA UZDA THUFAILA	70	85	15	225
27	RACHMAH FAUZIAH S	60	73	13	169
28	RAFFIANZA AL FATHAN	55	63	8	64
29	RAKA ALIF GHIFAR	70	78	8	64
30	RAYSA SYIFA NATADIMADJA	45	73	28	784
31	RONAN ABDULLAH F	53	75	22	484
32	SASKYA PUTRI A	48	60	12	144
33	SHAFIRA FEBRIANA E	40	78	38	1444
34	VINO ALVIANO A	50	60	10	100
35	YASMIN DEYAN FILDZAH	68	75	7	49
36	YUSUF ADE MAULANA	45	60	15	225
	Σ	2041	2654	613	13121
	Maksimal	75	93	38	
	Minimal	40	60	3	
	Rata-rata	56.7	73.7	17.0	

## Lampiran 17 : Penghitungan Kelas Kontrol

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku							
Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol							
(X <sub>2</sub> )							
No.	X <sub>2</sub>	$\bar{X}_2 - X_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$				
1	3	-14.03	196.78	1.	Rata-rata ( $\bar{X}_2$ )	=	$\frac{\sum X_2}{n}$
2	3	-14.03	196.78				$\frac{613}{36}$
3	5	-12.03	144.67				
4	7	-10.03	100.56				
5	8	-9.03	81.50				
6	8	-9.03	81.50				
7	8	-9.03	81.50				
8	10	-7.03	49.39	2.	Varians (S <sup>2</sup> )	=	$\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$
9	10	-7.03	49.39				$\frac{2682.97}{35}$
10	10	-7.03	49.39				
11	12	-5.03	25.28				
12	12	-5.03	25.28				
13	13	-4.03	16.22				
14	13	-4.03	16.22				
15	15	-2.03	4.11	3.	Simpangan Baku	=	$\sqrt{S^2}$
16	15	-2.03	4.11				$\sqrt{76.66}$
17	15	-2.03	4.11				
18	15	-2.03	4.11				
19	17	-0.03	0.00				
20	17	-0.03	0.00				
21	18	0.97	0.95				
22	18	0.97	0.95	4.	Modus	=	15
23	18	0.97	0.95				
24	20	2.97	8.83				
25	20	2.97	8.83	5.	Median	=	16
26	22	4.97	24.72				
27	22	4.97	24.72				
28	22	4.97	24.72				
29	23	5.97	35.67				
30	25	7.97	63.56				
31	27	9.97	99.45				
32	28	10.97	120.39				
33	28	10.97	120.39				
34	33	15.97	255.11				
35	35	17.97	323.00				
36	38	20.97	439.83				
$\Sigma$	613		2682.972				

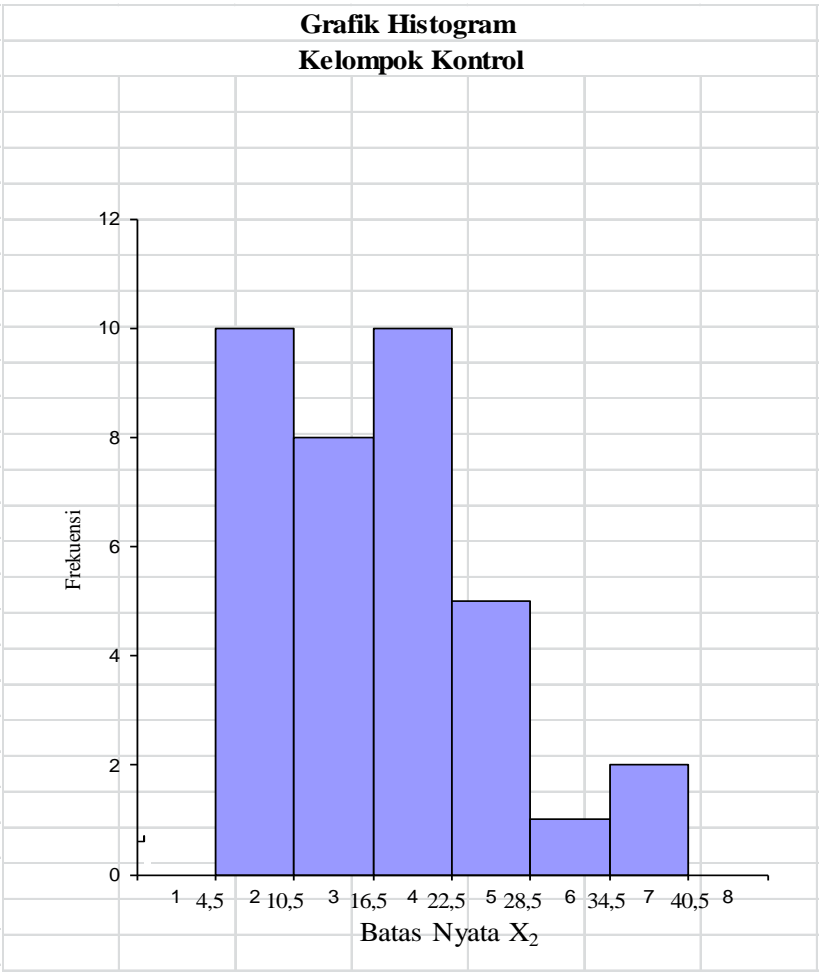
**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Kelompok Kontrol**

1. Menentukan Rentang  
 Rentang = Data terbesar - data terkecil  
 = 38 - 3  
 = 35

2. Banyaknya Interval Kelas  
 $K = 1 + (3,3) \log n$   
 =  $1 + (3,3) \log 36$   
 =  $1 + (3,3) 1.53$   
 =  $1 + 5,14$   
 = 6,14 (ditetapkan menjadi 6)

3. Panjang Kelas Interval  
 $P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$   
 =  $\frac{35}{6} = 5.83$  (dibulatkan menjadi 6)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
5 - 10	4.5	10.5	10	27.8%
11 - 16	10.5	16.5	8	22.2%
17 - 22	16.5	22.5	10	27.8%
23 - 28	22.5	28.5	5	13.9%
29 - 34	28.5	34.5	1	2.8%
35 - 40	34.5	40.5	2	5.6%
Jumlah			36	100%



## Lampiran 19 : Normalitas Kelompok Kontrol

Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors							
Kelompok Kontrol							
No.	$X_2$	$X_2 - X_2$	$Z_i$	$Z_t$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	3	-14.03	-1.602	0.4452	0.055	0.028	0.027
2	3	-14.03	-1.602	0.4452	0.055	0.056	0.001
3	5	-12.03	-1.374	0.4147	0.085	0.083	0.002
4	7	-10.03	-1.145	0.3729	0.127	0.111	0.016
5	8	-9.03	-1.031	0.3485	0.152	0.139	0.013
6	8	-9.03	-1.031	0.3485	0.152	0.167	0.015
7	8	-9.03	-1.031	0.3485	0.152	0.194	0.043
8	10	-7.03	-0.803	0.2881	0.212	0.222	0.010
9	10	-7.03	-0.803	0.2881	0.212	0.250	0.038
10	10	-7.03	-0.803	0.2881	0.212	0.278	0.066
11	12	-5.03	-0.574	0.2157	0.284	0.306	0.021
12	12	-5.03	-0.574	0.2157	0.284	0.333	0.049
13	13	-4.03	-0.460	0.1772	0.323	0.361	0.038
14	13	-4.03	-0.460	0.1772	0.323	0.389	0.066
15	15	-2.03	-0.232	0.0910	0.409	0.417	0.008
16	15	-2.03	-0.232	0.0910	0.409	0.444	0.035
17	15	-2.03	-0.232	0.0910	0.409	0.472	0.063
18	15	-2.03	-0.232	0.0910	0.409	0.500	0.091
19	17	-0.03	-0.003	0.0000	0.500	0.528	0.028
20	17	-0.03	-0.003	0.0000	0.500	0.556	0.056
21	18	0.97	0.111	0.0438	0.544	0.583	0.040
22	18	0.97	0.111	0.0438	0.544	0.611	0.067
23	18	0.97	0.111	0.0438	0.544	0.639	0.095
24	20	2.97	0.339	0.1293	0.629	0.667	0.037
25	20	2.97	0.339	0.1293	0.629	0.694	0.065
26	22	4.97	0.568	0.2123	0.712	0.722	0.010
27	22	4.97	0.568	0.2123	0.712	0.750	0.038
28	22	4.97	0.568	0.2123	0.712	0.778	0.065
29	23	5.97	0.682	0.2518	0.752	0.806	0.054
30	25	7.97	0.911	0.3186	0.819	0.833	0.015
31	27	9.97	1.139	0.3708	0.871	0.861	0.010
32	28	10.97	1.253	0.3944	0.894	0.889	0.006
33	28	10.97	1.253	0.3944	0.894	0.917	0.022
34	33	15.97	1.824	0.4656	0.966	0.944	0.021
35	35	17.97	2.053	0.4798	0.980	0.972	0.008
36	38	20.97	2.395	0.4936	0.994	1.000	0.006
Mean	17.03						
SD	8.76						

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,095,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 36$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,148.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 20 : L tabel

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors						
Ukuran Sampel		Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
		0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n =	4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
	5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
	6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
	7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
	8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
	9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
	10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
	11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
	12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
	13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
	14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
	15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
	16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
	17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
	18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
	19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
	20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
	25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
	30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n >	30	<u>1,031</u>	<u>0,886</u>	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
		$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973



# **Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis Hasil Penelitian**

## Lampiran 21 : Uji Homogenitas

<b>Uji Homogenitas dengan Uji Bartlett</b>						
<b>Tabel Variabel Hasil Belajar Sejarah Kelompok I dan II</b>						
Kel	db	1/db	$S_1^2$	$\text{Log } S_1^2$	$\text{db} \cdot S_1^2$	$\text{db} \cdot \text{Log} S_1^2$
1	35	0.029	91.80	1.963	3212.97	68.699
2	35	0.029	76.66	1.885	2682.97	65.959
Jumlah	70	0.057	168.456	3.847	5895.944	134.659
1. Variansi Gabungan $S^2$			=	$\Sigma(\text{db} \cdot S_1^2) / \Sigma \text{db}$	=	84.2278
2. $\text{Log } S^2$			=	$\text{Log } 86,1123$	=	1.92546
3. Harga B			=	$(\text{Log } S_1^2) \Sigma(\text{db})$	=	134.782
4. Hitung $\chi^2$			=	$(\ln 10) \{B - \Sigma(\text{db}) \log S_1^2\}$		
			=	$[ 2.303 ] [134.782 - 134.659]$		
			=	$[ 2.303 ] [0.123]$		
			=	0.284		
5. Hitung $\chi^2_{\text{tabel}} (0,95;k-1=1)$			=	3.84		
Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$				0,284 < 3.84		
maka kedua varians homogen						

Lampiran 22 :  $\chi^2$  tabel

DAFTAR C										
Nilai Persentil										
untuk Distribusi $\chi^2$										
v = dk										
(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan $\chi_p^2$ )										
	$\chi_p^2$									
v	$\chi^2_{0,995}$	$\chi^2_{0,99}$	$\chi^2_{0,975}$	$\chi^2_{0,95}$	$\chi^2_{0,90}$	$\chi^2_{0,10}$	$\chi^2_{0,05}$	$\chi^2_{0,25}$	$\chi^2_{0,01}$	$\chi^2_{0,005}$
1	7,88	6,63	5,02	3,84	2,71	0,016	0,004	0,001	0,0002	0,000
2	10,6	9,21	7,38	5,99	4,61	0,211	0,103	0,051	0,0201	0,010
3	12,8	11,3	9,35	7,81	6,25	0,584	0,352	0,216	0,115	0,072
4	14,9	13,3	11,1	9,49	7,78	1,06	0,711	0,484	0,291	0,207
5	16,7	15,1	12,8	11,1	9,24	1,61	1,15	0,831	0,554	0,412
6	18,5	16,8	14,4	12,6	10,6	2,20	1,64	1,24	0,872	0,676
7	20,3	18,5	16,0	14,1	12,0	2,83	2,17	1,69	1,24	0,989
8	22,0	20,1	17,5	15,5	13,4	3,49	2,73	2,18	1,65	1,34
9	26,8	21,7	19,0	16,9	14,7	4,70	2,33	2,70	2,09	1,73
10	28,3	23,2	20,5	18,3	16,0	4,87	3,94	3,25	2,56	2,16
11	29,8	24,7	21,9	19,7	17,3	5,58	4,57	3,82	3,05	2,60
12	31,3	26,2	23,3	21,0	18,5	6,30	5,23	4,40	3,57	3,07
13	32,8	27,7	24,7	22,4	19,8	7,04	5,89	5,01	4,11	3,57
14	34,3	29,1	26,1	23,7	21,1	7,79	6,57	5,63	4,66	4,07
15	35,7	30,6	27,5	25,0	22,3	8,55	7,26	6,26	5,23	4,60
16	34,3	32,0	28,8	26,3	23,5	9,31	7,96	6,91	5,81	5,14
17	35,7	33,4	30,2	27,6	24,8	10,1	8,67	7,56	6,41	5,70
18	37,2	34,8	31,5	28,9	26,0	10,9	9,39	8,23	7,01	6,26
19	38,6	36,2	32,9	30,1	27,2	11,7	10,1	8,91	7,63	6,84
20	40,0	37,6	34,2	31,4	28,4	12,4	10,9	9,59	8,26	7,43
21	41,4	38,9	35,5	32,7	29,6	13,2	11,6	10,3	8,90	8,03
22	42,8	40,3	36,8	33,9	30,8	14,0	12,3	11,0	9,54	8,64
23	44,2	41,6	38,1	35,2	32,0	14,8	13,1	11,7	10,2	9,26
24	45,6	43,0	39,4	36,4	33,2	15,7	13,8	12,4	10,9	9,89
25	46,9	44,3	40,6	37,7	34,4	16,5	14,6	13,1	11,5	10,5
26	48,3	45,6	41,9	38,9	35,6	17,3	15,4	13,8	12,2	11,2
27	49,6	47,0	43,2	40,1	36,7	18,1	16,2	14,6	12,9	11,8
28	51,0	48,3	44,5	41,3	37,9	18,9	16,9	15,3	13,6	12,5
29	52,3	49,6	45,7	42,6	39,1	19,8	17,7	16,0	14,3	13,1
30	53,7	50,9	47,0	43,8	40,3	20,6	18,5	16,8	15,0	13,8
40	66,8	63,7	59,3	55,8	51,8	29,1	26,5	24,4	22,2	20,7
50	79,5	76,2	71,4	67,5	63,2	37,7	34,8	32,4	29,7	28,0
60	92,0	88,4	83,3	79,1	74,4	46,5	43,2	40,5	37,5	35,5
70	104,2	100,4	95,0	90,5	85,5	55,3	51,7	48,8	45,4	43,3
80	116,3	112,3	106,6	101,9	96,6	64,3	60,4	57,2	53,5	51,2
90	128,3	124,1	118,1	113,1	107,6	73,3	69,1	65,6	61,8	59,2
100	140,2	135,8	129,6	124,3	118,5	82,4	77,9	74,2	70,1	67,3

Sumber : Metode Statistika, DR. Sudjana, M.A., M.Sc., Tarsito, Bandung, 1982

## Lampiran 23 : Persiapan Penghitungan Uji Hipotesis

Perhitungan Uji-t		
Tabel persiapan analisis untuk uji-t		
No.	Kelompok I	Kelompok II
Resp.	( $X_1$ )	( $X_2$ )
1	48	5
2	25	18
3	23	13
4	23	22
5	22	28
6	35	10
7	30	33
8	20	35
9	10	12
10	27	27
11	37	23
12	40	17
13	25	18
14	45	10
15	40	20
16	42	8
17	25	17
18	23	3
19	30	22
20	20	15
21	33	25
22	45	3
23	38	15
24	32	18
25	20	20
26	25	15
27	35	13
28	52	8
29	37	8
30	30	28
31	23	22
32	28	12
33	27	38
34	33	10
35	37	7
36	48	15
Jumlah	1133	613
rata-rata	31.47	17.03
$S^2$	91.80	76.66

## Lampiran 24 : Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel persiapan analisis diketahui	
$n_1$	= 36
$n_2$	= 36
$\Sigma X_1$	= 1133
$\Sigma X_2$	= 613
$\bar{X}_1$	= 32.14
$\bar{X}_2$	= 17.03
$S^2_1$	= 91.80
$S^2_2$	= 76.66
Rumus t :	
$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$	
Dicari :	
$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$	
$S^2 = \frac{[36-1][91.799] + [36-1][76.7]}{36 + 36 - 2}$	
$= \frac{3213 + 2683}{70}$	
$= 84.228$	
$S = \sqrt{84.228}$	
$= 9.178$	
$t = \frac{32.14 - 17.03}{9.178 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{35}}}$	
$= \frac{15.11}{9.178 \times 0.236}$	
$= \frac{15.11}{2.163}$	
$= 6.986$	
Dari data tersebut diperoleh $t_{hitung}$ sebesar 6,986 $t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dengan $n-2 = 70$ adalah 2,00, maka $t_{hitung} (6,986) > t_{tabel} (2,00)$ , berarti terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik terhadap hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 81 Jakarta.	

## Lampiran 25 : t tabel

<b>Nilai Persentil untuk Distribusi t</b> <b>v = dk</b> <b>(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan <math>t_p</math>)</b>										
v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,888	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,890	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
$\infty$	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

**Silabus, RPP, Instrumen Penelitian, dan  
Surat-surat**

Satuan Pendidikan : SMA/MA

Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian hasil belajar dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal (catatan pendidik).		
2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.					
3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme,	<b>Ideologi, Perang Dunia dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Kemerdekaan di Asia dan Afrika.</b> • Perkembangan	<b>Mengamati:</b> • Membaca buku teks mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan	<b>Tugas:</b> Membuat tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme,	12 JP	• Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di</p>	<p>faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai hubungan perkembangan faham-faham</li> </ul>	<p>liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme,</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.		<p>besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan dalam bentuk</li> </ul>	<p>demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.			
3.5 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.	<b>Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB),</li> </ul>	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</li> </ul> <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan</li> </ul>	<b>Tugas:</b> Membuat tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber/ media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB ), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.	pergerakan nasional dan regional.	<p>pendalaman pemahaman mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait untuk menyimpulkan keterkaitan pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB).</li> </ul>	<p>PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p>		

## Lampiran 27 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	: SMA Negeri 81 Jakarta
<b>Mata Pelajaran</b>	: Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
<b>Kelas/Semester</b>	: XI/II (Peminatan)
<b>Materi Pokok</b>	: Perang Dunia I dan II
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa



- 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional
  - 3.6.1 Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I
  - 3.6.2 Menceritakan tentang terjadinya peristiwa Perang Dunia I
  - 3.6.3 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi
  - 3.6.4 Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia II
  - 3.6.5 Menceritakan tentang terjadinya peristiwa Perang Dunia II
  - 3.6.6 Menguraikan dampak dari Perang Dunia ke II bagi dunia internasional
  - 3.6.7 Menganalisis latarbelakang proses lahirnya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
  - 3.6.8 Menganalisis perubahan dunia pasca terjadinya perang dunia II
- 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB ), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain
  - 4.6.1 Membuat tulisan tentang pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi.
  - 4.6.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dalam bentuk tulisan dan media lain.
  - 4.6.3 Membuat artikel tentang pengaruh Perang Dunia II dari berbagai sisi terhadap proses perkembangan perpolitikan di Indonesia

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu

- 3.6.1.1 Menjelaskan sebab umum terjadinya Perang Dunia I.
- 3.6.1.2 Menjelaskan sebab khusus terjadinya Perang Dunia I.
- 3.6.1.3 Mendeskripsikan strategi Perang Parit pada Perang Dunia I
- 3.6.1.4 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik
- 3.6.1.5 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan sosial
- 3.6.1.6 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan ekonomi
- 3.6.1.7 Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia II
- 3.6.1.8 Mengidentifikasi Negara-Negara Perang Dunia II
- 3.6.1.9 Menganalisis terjadinya Perang Dunia II di Eropa
- 3.6.1.10 Menganalisis proses terjadinya Perang Dunia II di Asia Pasifik
- 3.6.1.11 Menguraikan Negara-Negara pemenang Perang Dunia II
- 3.6.1.12 Menguraikan dampak dari Perang Dunia 2 bagi dunia internasional
- 3.6.1.13 Menganalisis latar belakang terbentuknya PBB
- 3.6.1.14 Menganalisis pengaruh Perang Dunia 2 terhadap hubungan antar negara negara yang terlibat Perang
- 4.6.1.1 Membuat paper tentang pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi.
- 4.6.1.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dalam bentuk tulisan dan media lain.
- 4.6.1.3 Membuat artikel tentang pengaruh perpolitikan di Indonesia Perang Dunia II dari berbagai sisi terhadap proses perkembangan

### **D. Materi Pembelajaran**

#### **Perang Dunia I**

1. Latar belakang terjadinya Perang Dunia I
2. Strategi Perang Parit pada Perang Dunia I
3. Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik

4. Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan sosial
5. Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan ekonomi.
6. Perang Dunia II di Asia dan Eropa
7. Dampak Perang Dunia bagi Dunia Internasional

#### **E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Group Investigation, Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC).
- Metode Pembelajaran : Mengajar Sesama Teman (*Peer Teaching Method*), Metode Perancangan (*Project Method*), Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

#### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media : PowerPoint
2. Alat : Laptop, Pointer, LCD dan Speaker
3. Sumber Belajar :
  - 3.1 Matroji. *Catatan Peristiwa: Sejarah SMA/MA Kelas XI Peminatan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
  - 3.2 Ratna Hapsari dan M. Adil, 2013, *Sejarah Indonesia untuk SMA, kelas X*, Jakarta: Erlangga
  - 3.3 Soebantardjo. *Sari Sejarah II*. Jogjakarta: Bopkri
  - 3.4 Hynson, Colin, 2007. *Kisah yang terlewatkan: Perang Dunia II*. Jakarta; Elex Media Komputindo.
  - 3.5 P.K. Ojong, 2003. *Perang Eropa Jilid II*. Jakarta: Kompas.

#### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

##### **Pertemuan Pertama**

Pre tes

## **Pertemuan kedua dan ketiga**

### **❖ Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Peserta didik diminta untuk berdoa
- Absensi
- Apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan model pembelajaran

### **❖ Kegiatan Inti**

#### **Mengamati:**

- Peserta didik mengamati gambar Perang Dunia I.
- Peserta didik membaca buku-buku yang berkaitan dengan Perang Dunia I.

#### **Menanya:**

- Peserta didik diberi kesempatan mengkaji gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- Peserta didik menanyakan hal-hal yang kurang jelas dari hasil pengamatan gambar.

#### **Mencoba**

- Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Perang Dunia I.
- Guru memberikan penjelasan singkat tentang Perang Dunia I.

#### **Menalar**

- Peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok.
- Guru membagi materi kepada peserta didik.
- Kelompok 1 membahas tentang strategi Perang Parit pada Perang Dunia I.

- Kelompok 2 membahas tentang pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik.
- Kelompok 3 membahas tentang pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan sosial.
- Kelompok 4 membahas tentang pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan ekonomi.

#### **Mengkomunikasikan**

- Peserta didik menyampaikan hasil diskusi dari tiap kelompok dan tanggapan dari kelompok lain.
- Peserta didik menyimpulkan tentang hasil diskusi hari ini.

#### **❖ Kegiatan Penutup**

- Evaluasi berdasarkan tes tulisan
- Kesimpulan peserta didik di bantu oleh guru tentang pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
- Guru mengakhiri pelajaran

### **Pertemuan keempat dan kelima**

#### **❖ Kegiatan Awal**

- Memberikan salam pada siswa di kelas
- Menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran
- Meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran
- Memeriksa kehadiran siswa di kelas
- Apersepsi: Pemberian motivasi untuk membangkitkan semangat belajar siswa, Apa yang kalian ketahui tentang Perang Dunia?

- Menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan di kelas.

#### ❖ **Kegiatan Inti**

##### **Mengamati:**

- Mengamati video terkait latar belakang terjadinya Perang Dunia II
- Mengamati gambar tokoh yang terlibat dalam Perang Dunia II

##### **Menanya:**

- Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai latar belakang terjadinya Perang Dunia II

##### **Mencoba**

- Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen
- Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran

##### **Menalar**

- Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas

##### **Menginformasikan**

- Guru menunjuk salah satu kelompok berpasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian.
- Siswa lain diizinkan menanggapi, mengkritik atau memberi saran Informasi yang didapat terkait materi yang telah dipresentasikan dan dilaporkan dalam bentuk tulisan per kelompok.

#### ❖ **Kegiatan Penutup**

- Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan materi-materi yang telah dibahas.

- Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

### **Pertemuan keenam dan ketujuh**

#### **❖ Kegiatan Awal**

- Pada saat memasuki kelas guru memberikan salam
- Apersepsi guru mengkondisikan siswa untuk siap menerima materi pembelajaran
- Guru mengecek daftar hadir siswa
- Guru mensosialisasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa secara umum dan kelompok presentasi yang nanti akan memaparkan materi diskusi didepan kelas
- Guru memerikan pengarahan tentang strategi belajar yang akan digunakan selama proses kegiatan (mekanisme diskusi, penilaian, model pembelajaran yang nanti akan di gunakan
- Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dan terkait materi yang akan dipelajari hari ini.

#### **❖ Kegiatan Inti**

##### **Mengamati**

- Menampilkan video tentang pengaruh Perang Dunia terhadap dunia internasional.
- Siswa mencoba memaknai tayangan video dari hasil pengamatan dan mencoba merelvasikan keterkaitan video tersebut dengan materi pelajaran hari ini sesuai indikator yang mesti dicapai pada saat proses pengamatan video.

- Jika ada pertanyaan terkait film tersebut siswa mencatatnya dikertas selembar yang nantinya akan dikumpulkan setelah proses diskusi selesai

### **Menanya**

- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya untuk hal-hal yang belum jelas terkait dengan video dan materi presentasi yang telah disampaikan

### **Mencoba**

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa mencari sumber lain dan menjawab berdasarkan pendapatnya sesuai dengan pertanyaan yang diajukan

### **Menalar**

- Guru meminta kepada siswa untuk membentuk kelompok
- Tiap kelompok mendapatkan tugas/materi bahasan yang berbeda dari kelompok lain
- Kelompok 1 membahas tentang dampak politik akibat PD II
- Kelompok 2 membahas tentang dampak ekonomi akibat PD II
- Kelompok 3 membahas tentang dampak sosial akibat PD II
- Kelompok 4 membahas tentang latar belakang terbentuknya PBB
- Kelompok 5 membahas tentang hubungan negara-negara yang terlibat perang pasca PD II.
- Siswa diberikan lembar kerja, kemudian siswa diberikan waktu untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan menuliskan jawabannya pada lembaran yang telah disiapkan oleh guru.
- Guru membimbing siswa dalam proses diskusi, membantu jika siswa mengalami kesulitan dalam pemecahan masalah dalam proses diskusi.

### **Mengkomunikasikan**

- Hasil diskusi yang telah disusun, kemudian dipresentasikan di depan kelas oleh juru bicara kelompok, sementara itu siswa yang tidak melakukan



presentasi diharapkan memberikan tanggapan dan mengemukakan pendapatnya.

❖ **Kegiatan Penutup**

- Siswa diminta untuk menyimpulkan materi pada pertemuan kali ini.
- Siswa memberikan refleksi tentang nilai-nilai apa saja yang dapat dipetik pada proses pembelajaran hari ini pada kehidupan yang akan datang

**Pertemuan kedelapan**

Post tes

**H. Penilaian**

**1. Penilaian Kognitif**

**1.1 Penilaian Tertulis**

**SOAL I**

**PETUNJUK KERJA**

- Amatilah gambar dibawah ini?



Gambar I



Gambar II



Gambar III

- **Analisislah gambar berikut?**
- **Untuk gambar I dan II, apa pengaruh tokoh tersebut terhadap terjadinya perang dunia I?**
- **Untuk gambar III, jelaskan strategi apakah yang digunakan pada saat perang I?**

**Gambar I :** Gambar tersebut adalah gambar Frans Ferdinand. Franz Ferdinand (18 desember 1863– 28 Juni 1914) adalah putra mahkota yang akan mewarisi tahta kekaisaran Austria dan sekaligus pangeran Hongaria dan Bohemia dari 1889. Franz Ferdinand dan Isterinya terbunuh di Sarajevo, ibu kota dari Austria-Hungary. Terbunuhnya Frans Ferdinand adalah sebab khusus terjadinya Perang Dunia I. Saat itu, Austria-Hungary menyatakan perang terhadap Serbia, maka Rusia sekutu abadi Serbia ikut menyatakan perang terhadap Austria-Hungary dan kemudian Jerman menyatakan perang terhadap Austria-Hungary.

**Gambar II :** Gambar tersebut adalah gambar Gavrilo Princip. Gavrilo Princip adalah seorang penembak dari The Black Hand yang menghendaki kekaisaran Serbia. Dia membunuh pewaris tahta Kekaisaran Austria-Hungaria, Frans Ferdinand karena dia menekan pengaruh kekaisaran Austria-Hungaria di daerah Balkan. Akibat dari aksi pembunuhan yang dilakukan oleh Gavrilo Princip adalah sebagai tanda pengumuman perang dari Serbia ke Austria-Hungaria. Hal inilah yang kemudian menjadi penyebab terjadinya Perang Dunia I.

**Gambar III :** Gambar III adalah gambar strategi Perang Parit yang digunakan pada Perang Dunia I. Perang Parit adalah Perang yang paling heboh sepanjang Perang Dunia I. Perang Dunia I mengalami keadaan yang

mengerikan di dalam parit-parit ini, dan sebagian besar meninggal di sana. Inilah salah satu kekejaman perang dunia pertama.

## SOAL II

1. Jelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia II?
2. Sebutkan Negara- Negara yang termasuk Blok Sentral dan Blok Sekutu!
3. Jelaskan beberapa medan pertempuran (front) Perang Dunia II di wilayah Eropa, Afrika dan Asia Pasifik?
4. Sebutkan Tokoh-tokoh penting yang berada dalam Blok Sentral dan Blok Sekutu!
5. Uraikan secara singkat kronologis akhir Perang Dunia II!

### Rubrik penilaian/pedoman penilaian pengetahuan

NO. SOAL	URAIAN JAWABAN	SKOR
1.	<p>Hal-hal yang melatarbelakangi terjadinya Perang Dunia II dapat digolongkan menjadi sebab umum dan sebab khusus.'</p> <p>a. Sebab Umum</p> <p>Berikut ini sebab-sebab umum terjadinya Perang Dunia II:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pertentangan antara paham liberalisme dan totaliterisme. Liberalisme memberikan kebebasan bagi warga negaranya sedangkan totaliterisme mengekang kebebasan warga negara.</li> <li>2) Persekutuan mencari kawan.</li> <li>3) Semangat untuk membalas dendam (revanche idea) karena kekalahan dalam PD I.</li> </ol>	20

	<p>4) Perlombaan senjata antarnegara.</p> <p>5) Pertentangan antar negara imperialis untuk memperebutkan daerah jajahan.</p> <p>6) Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam mewujudkan perdamaian dunia.</p> <p>b. Sebab Khusus (casus bally)</p> <p>Sebab khusus Perang Dunia II terjadi di dua kawasan yaitu kawasan Eropa dan kawasan Asia Pasifik. Berikut ini sebab-sebab khusus terjadinya Perang Dunia II:</p> <p>1) Di kawasan Asia Pasifik, penyerbuan Jepang terhadap pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941.</p> <p>2) Di kawasan Eropa, serangan kilat (blitzkrieg) yang dilakukan Jerman atas Polandia pada tanggal 1 September 1939. Alasan penyerangan itu untuk merebut kembali kota Danzig (penduduknya bangsa Jerman). Dalam waktu singkat sebagian besar Polandia dikuasai Jerman</p>	
2.	<p>a. Blok Sentral yaitu Jerman, Italia, Jepang, Austria, Rumania, dan Finlandia.</p> <p>b. Blok Sekutu yaitu Inggris, Prancis, Rusia, RRC, Amerika Serikat, Austria, dan Polandia.</p>	20
3.	<p>a. Front Eropa Barat</p> <p>Perang di Eropa Barat ini merupakan tahapan pertama dari Perang Dunia II. Negara-negara Sentral yang dipimpin oleh</p>	20

	<p>Jerman bertindak ofensif. Jerman melakukan serangan kilat (blitzkrieg) menyerbu Denmark, Norwegia, Belanda, dan Luxemburg. Ke arah Selatan, Jerman menyerbu Prancis lewat belakang daerah pertahanan Maginot. Jerman berhasil menguasai setengah wilayah Prancis termasuk kota Paris. Prancis terpaksa menyerah di kota Compiègne.</p> <p>b. Front Eropa Timur</p> <p>Diawali dengan penyerbuan Jerman ke Danzig, Polandia pada tanggal 1 September 1939. Hampir semua negara-negara di Eropa Timur mendukung Jerman kecuali Yugoslavia. Di bawah pimpinan Joseph Bros Tito, Yugoslavia mengadakan perlawanan gerilya yang menyulitkan Jerman.</p> <p>c. Front Eropa Tenggara</p> <p>Jerman di bawah pimpinan Erwin Rommel memulai serangan dari Rumania menuju Balkan. Jerman yang sudah berhasil menguasai Balkan bergerak ke Selatan dalam upaya menguasai Terusan Suez.</p> <p>d. Front Afrika</p> <p>Pertempuran di Front Afrika diawali dari upaya Jerman yang ingin menguasai Terusan Suez. Untuk itu Jerman memerintahkan Italia untuk menyerbu Mesir. Namun serangan Italia dapat dipukul mundur Sekutu hingga ke Abesinia.</p> <p>e. Front Asia Pasifik</p> <p>pertempuran jepang melawan Amerika-Belanda- Cina dan</p>	
--	--	--

	Inggris	
4.	<p>Tokoh Blok Sentral: - Adolf Hitler ( Jerman)</p> <p>- Kaisar Hirohito (Jepang)</p> <p>- Benito Mussolini ( Italia)</p> <p>Tokoh Blok Sekutu: - FD Roosevelf (USA)</p> <p>- Winston Churchill (Inggris)</p> <p>- Joseph Stalin (Uni Sovyet/Rusia)</p>	20
5.	<p>Akhir Perang Dunia II</p> <p>Jerman berhasil dikuasai oleh Amerika, Inggris, Perancis dibagian barat dan Rusia dibagian Timur dan Italia yang menyerah kepada pihak sekutu. Pada bulan Mei 1942, suatu serangan terhadap Australia terhenti dalam pertempuran di Laut Koral. Serangan serupa terhadap Hawaii terhenti di Midway pada bulan Juni 1942. Pada bulan Agustus 1942 pasukan Amerika Serikat mendarat di Guadalканал (Kepulauan Solomon) dan bulan Februari 1943 pihak Jepang telah dipukul mundur. Pada bulan Februari 1944 pasukan Amerika Serikat berhasil mengusir Jepang dari Kwayalein, di Kepulauan Marshall, dan Saipan di Kepulauan Mariana. Pada tanggal 6 Agustus 1945 Sekutu menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akhirnya Jepang menyerah dan menandatangani perjanjian di atas kapal USS Missouri tanggal 2 September 1945 di Teluk Tokyo</p>	20

Total skor	100
------------	-----

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A	=	80 – 100	:	Baik Sekali
B	=	70 – 79	:	Baik
C	=	60 – 69	:	Cukup
D	=	< 60	:	Kurang

**Lembar Penilaian diskusi kelompok**

Hari/Tanggal : .....

Topik diskusi : .....

No	Komponen	Bobot	Skor	Nilai
1.	Penguasaan materi	15		
	a. Kemampuan menjelaskan			
	b. Kemampuan berargumentasi	15		
	c. Kemampuan menghubungkan suatu peristiwa	20		
	2. Penyajian			
	a. Sistematisasi penyajian	15		
	b. Visualisasi	15		
3.	Komunikasi Verbal			

	a. Penggunaan bahasa	10		
	b. Intonasi dan Tempo	10		
Jumlah		100		

**Petunjuk:**

Skor = 0,1,2,3,4,5

NA = (bobot x skor) : 5

**Penskoran**

4= Memuaskan 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Rubrik assesmen untuk sikap kooperatif

Nama :

Tugas ke :

No	Keterampilan kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	20		
2.	Memberikan pendapat	20		
3.	Mendengarkan secara aktif	15		
4.	Bertanya	15		
5.	Kerjasama dalam tugas	15		
6.	Memeriksa ketepatan	15		
Jumlah		100		

Skor 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Amat Baik

- **Lembar Penilaian Pengetahuan**

- Teknik Penilaian : Soal Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-Kisi Soal



### Instrumen Penilaian Tertulis

No	Sub Pokok Bahasan	Butir Instrumen	No. Item
1	Dampak Perang Dunia II	5	1,2,3,4,5

### Petunjuk kerja

- Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas.
- Baca literatur yang anda bawa/ bahan ajar yang guru berikan untuk memperkuat pemahaman anda.
- Kerjakan soal dalam waktu 30 menit.
- Uraikan soal di bawah ini dengan jawaban yang ringkas.

### Soal

- Klasifikasikan negara-negara mana sajakah yang terlibat perang dunia II ke dalam 2 blok besar?
- Jelaskan Akibat Perang Dunia II bidang politik, ekonomi, dan sosial ?
- Uraikan latar belakang terbentuknya PBB dan peranannya dalam Perang Dunia II?
- Bagaimana hubungan antar negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia II, setelah Perang Dunia II selesai?
- Bagaimanakah pengaruh Perang Dunia II terhadap proses perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia?

### Pedoman Penilaian Kognitif

No	Jawaban	Bobot	Skor
1.	Secara garis besar, negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia II terbagi menjadi dua (2) blok besar yaitu:  1. Blok Fasis terdiri atas Jerman, Italia, dan Jepang.	10	10

	<p>2. Blok Sekutu terdiri atas:</p> <p>2.1 Blok demokrasi: Prancis, Inggris, Amerika Serikat, dan Belanda</p> <p>2.2 Blok komunis: Rusia, Polandia, Hongaria, Bulgaria, Yugoslavia, Rumania, dan Cekoslovakia.</p>		
2.	<p><b>Dampak Perang Dunia II dalam bidang politik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amerika Serikat dan Uni Soviet sebagai pemenang tumbuh menjadi negara raksasa (adikuasa).</li> <li>2. Terjadinya perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang menimbulkan Perang Dingin.</li> <li>3. Negara Inggris, Prancis, Italia, dan Jerman hilang perannya dalam percaturan politik dunia.</li> <li>4. Timbul negara-negara merdeka seperti Indonesia (17 Agustus 1945), Filipina (4 Juli 1946), India dan Pakistan Dominion (15 Agustus 1947) dan India merdeka penuh 26 Januari 1950, Birma (4 Januari 1948), dan Ceylon (dominion 4 Februari 1948).</li> <li>5. Terbentuknya persekutuan militer/pakta pertahanan, misalnya NATO, dan Pakta Warsawa.</li> </ol> <p><b>Dampak dalam bidang ekonomi</b></p> <p>Meningkatnya inflasi, terjadi depresi yang sangat luas. Pengangguran terjadi di mana-mana,</p>	10	30

	<p>menghancurkan perekonomian negara-negara di dunia, dan munculnya dua kekuatan ekonomi dunia.</p> <p><b>Dampak dalam bidang sosial</b></p> <p>kerugian harta benda, dan nyawa sangat besar. Banyak anak kehilangan orang tua, harta benda dan orang cacat akibat korban perang, serta Perang Dunia II juga menghasilkan kemenangan besar bagi pendukung hak-hak perempuan.</p>	10	
3.	<p>Latar belakang terbentuknya PBB adalah kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam upaya menciptakan perdamaian dunia pasca terjadinya Perang Dunia I, serta menjamin perdamaian dunia, hak-hak manusia, kemajuan sosial dan ekonomi bagi negara-negara anggotanya.</p> <p>Peran PBB pasca terjadinya PD II adalah dengan membentuk UNRRA (United Nations Relief Rehabilitation Administration) yang bertugas membantu dan merehabilitasi penduduk yang menderita akibat korban Perang Dunia II dan meringankan penderitaan serta memulihkan daya produksi rakyat yang tinggal di daerah bekas pendudukan Jerman. Bantuan yang diberikan berupa makanan, pakaian, bibit tanaman, hewan ternak, alat-alat perindustrian, dan rumah sakit</p>	10	10

4.	<p>Penderitaan yang ditimbulkan akibat Perang Dunia II menyadarkan negara-negara yang terlibat perang akan akibat buruk dari perang. Negara-negara saling menahan diri dan lebih mementingkan upaya diplomasi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi antar negara.</p> <p>Walaupun pasca PD II secara tidak langsung terjadi pembagian dua pengaruh kekuasaan di dunia antara AS dan US, mereka saling menahan diri untuk melakukan invasi ke suatu negara, serta negara-negara yang dahulu terlibat dalam perang, sudah menjalin hubungan diplomatik di segala bidang, dan mereka juga sudah tergabung ke dalam organisasi perdamaian dunia yaitu PBB</p>	30	30
5.	<p>Perang Dunia II juga berpengaruh bagi Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Setelah Jepang kalah menyerah kepada Sekutu tanggal 14 Agustus 1945, Indonesia dalam keadaan “<b>vacuum of power</b>” (kekosongan kekuasaan). Jepang sudah menyerah berarti tidak mempunyai hak memerintah Indonesia, sementara Sekutu, saat itu belum datang. Kondisi ini kemudian dimanfaatkan bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan.</p>	20	20
<b>Jumlah</b>			100

## 2. Penilaian Afektif

### 2.1 Observasi

No.	Nama Siswa	Aspek Karakter yang dinilai																Jumlah				
		Kejujuran				Ketelitian				Kerjasama				Interaksi					Menghargai pendapat orang lain			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						

#### Keterangan :

1 = kurang                      3 = baik  
 2 = cukup                      4 = sangat baik

#### **Kriteria Penilaian :**

No.	Skor	Kategori	Skala Nilai Kuantitatif
1.	20	Amat Baik	80-100
2.	15	Baik	70-79
3.	10	Cukup	60-69
4.	5	Kurang	45-59

## 2.2 Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan criteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan					
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
Jumlah Skor						

### Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi

No	Nama Siswa	Sikap Nomor			Jumlah	Nilai Siswa
		1	2	3		
1						
2						
3						

**Petunjuk Penskoran :**

Peserta didik memperoleh nilai

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 16-20

Baik : apabila memperoleh skor 11-15

Cukup : apabila memperoleh skor 6-10

Kurang : apabila memperoleh skor 1-5

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh} \times 100 \%}{\text{Skor Maksimum}}$$

**Pedoman Observasi Sikap Sosial**

No	Nama	Skor untuk Sikap				Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1	Adani Minza	4	4	4	4	16	100	SB
2	...							

**Keterangan**

- Skor maksimal = Jumlah sikap yang dinilai X jumlah kriteria  
Dari contoh diatas skor maksimal =  $4 \times 4 = 16$
- Nilai sikap =  $(\text{Jumlah Skor Perolehan} : \text{Skor Maksimal}) \times 100 = 16/16 \times 100 = 100$
- Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut
 

SB	=	Sangat Baik	=	80 – 100
B	=	Baik	=	70 – 79
C	=	Cukup	=	60 – 69
K	=	Kurang	=	< 60

### Rubrik Indikator Penilaian Sikap

No	Aspek yang di Nilai	Skor	Kriteria Penilaian
1	Santun	4	Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
		3	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
		2	Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
		1	Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
2	Disiplin	4	Selalu datang tepat waktu di setiap awal pembelajaran
		3	Sering datang tepat waktu di setiap awal pembelajaran
		2	Kadang-kadang datang tepat waktu di setiap awal pembelajaran
		1	Tidak pernah datang tepat waktu di setiap awal pembelajaran
3	Tanggungjawab	4	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		3	Sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		2	Kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		1	Tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
4	Jujur	4	Selalu mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang diberikan guru serta mengakui kesalahan



			yang dilakukannya
		3	Sering mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang diberikan guru serta mengakui kesalahan yang dilakukannya
		2	Kadang-kadang mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang diberikan guru serta mengakui kesalahan yang dilakukannya
		1	Tidak pernah mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang diberikan guru serta mengakui kesalahan yang dilakukannya

### 3. Lembar Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain	1.6.1 Membuat artikel tentang pengaruh Perang Dunia II terhadap perkembangan kehidupan politik di Indonesia.

Teknik Penilaian : Portofolio

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

**a. Lembar Penilaian Portofolio**

Assesmen untuk Artikel

Hari/Tanggal : .....

Topik/judul : .....

Nama Kelompok : .....

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor
1	Penguasaan Materi	4	
2	Ketepatan/kejelasan materi	4	
3	Bahasa dan Penyajian Tulisan	4	
4	Pemanfaatan sumber belajar	4	
Jumlah		16	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang di Peroleh} \times 100 \%}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

No	Aspek yang di nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Penguasaan materi	Semua anggota menguasai materi	Hanya 4 orang saja yang menguasai materi	Hanya 2-3 orang menguasai materi	Hanya 1 orang saja yang menguasai materi
2.	Ketepatan/kejelasan materi yang dibuat	Berhasil menjelaskan substansi dan disertai	Berhasil menjelaskan substansi materi namun	Berhasil menjelaskan substansi materi tetapi	Tidak mampu menjelaskan substansi materi.

		keakuratan informasi yang diberikan.	informasi yang diberikan tidak akurat.	tidak mencantumkan informasi.	
3.	Bahasa dan Penyajian tulisan	Sesuai EYD, mampu mengaitkan paragraf yang satu dengan lainnya, menarik, dan mampu membuat kesimpulan	Sesuai EYD, mampu mengaitkan paragraf yang satu dengan lainnya, namun belum bisa membuat kesimpulan	Sesuai EYD, namun belum mampu mengaitkan antara paragraf yang satu dengan lainnya	Tidak sesuai EYD, belum mampu mengaitkan antara paragraf yang satu dengan lainnya
4.	Pemanfaatan Sumber belajar	Tidak sesuai EYD, belum mampu mengaitkan antara paragraf yang satu dengan lainnya	Menggunakan 3 sumber belajar atau lebih sebagai sumber referensinya	Menggunakan 2 sumber belajar atau lebih sebagai sumber referensinya	Menggunakan 1 sumber belajar atau lebih sebagai sumber referensinya

**Kriteria Penilaian :**

No	Bobot	Kategori	Skala Nilai Kuantitatif
1.	4	Amat Baik	80-100
2.	3	Baik	70-79
3.	2	Cukup	60-69
4.	1	Kurang	0-59

**4. Keterampilan****4.1 Unjuk kerja****SOAL I (ANALISIS SOAL)****PETUNJUK KERJA**

Diskusikan sub materi di bawah ini secara berkelompok, kemudian laporkan hasil analisis kelompok secara tertulis dan dipresentasikan di depan kelas !

**Format Penilaian**

Nama Kelompok : Tanggal :

Nama Anggota Kelompok : Kelas :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Kelompok	Sub Materi	Hasil Analisis	Skor
<b>I</b>	Strategi Perang Parit	Perang yang paling heboh sepanjang Perang Dunia Pertama adalah strategi perang parit, dari strategi perang parit yang biasa digunakan pada perang jalur	

		<p>darat memaksakan para pasukan harus berdiam di parit berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan, bisa dikatakan para serdadu hidup dalam parit-parit ini. Kehidupan di sana benar-benar sulit. Para prajurit hidup dalam ancaman terus-menerus dibom, dan mereka tak henti-hentinya menghadapi ketakutan dan ketegangan yang luar biasa. Mayat mereka yang telah tewas terpaksa dibiarkan di tempat-tempat ini, dan para serdadu harus tidur di samping mayat-mayat tersebut. Bila turun hujan, parit-parit itu dibanjiri lumpur. Lebih dari 20 juta serdadu yang bertempur di Perang Dunia I mengalami keadaan yang mengerikan di dalam parit-parit ini, dan sebagian besar meninggal di sana. Inilah salah satu kekejaman perang dunia pertama.</p>	
<p><b>II</b></p>	<p>Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik</p>	<p>Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik yaitu adanya perubahan teritorial dan munculnya paham-paham baru. Perubahan teritorial terjadi karena tenggelamnya empat negara besar seperti Jerman, Turki, Rusia dan Austria, dan munculnya negara-negara baru seperti</p>	

		<p>Polandia, Hongaria, Cekoslowakia, Yugoslavia dan sebagainya, serta adanya perubahan penguasaan terhadap daerah jajahan yang disebabkan semua jajahan Jerman diambil alih oleh Inggris, Perancis Jepang dan Australia. Paham-paham politik baru yang muncul akibat PD I adalah Diktatorisme karena demokrasi dianggap tidak mampu menyelesaikan kekacauan politik maupun ekonomi. Diktatorisme yang muncul adalah Nazi di Jerman, Fasisme di Italia, Nasionalisme di Turki dan Diktatorisme Proktariat di Rusia. Selain itu, terbentuk organisasi internasional yang disebut LBB (Liga Bangsa-Bangsa) yang bertujuan untuk menciptakan perdamaian.</p>	
<b>III</b>	<p>Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan sosial</p>	<p>Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan sosial adalah kesengsaraan dan kemiskinan karena kehancuran perang dan munculnya gerakan emansipasi wanita dimana selama perang berlangsung wanita perannya sama dengan laki-laki yang banyak dibutuhkan digaris depan. Pengalaman wanita-wanita ini memperkokoh perasaan sama antara wanita dan pria.</p>	

IV	Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan ekonomi	Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan ekonomi adalah adanya egoisme ekonomi yang merajalela melalui penetapan perjanjian oleh negara-negara yang menang perang terhadap negara yang kalah dan sebagai reaksinya. timbullah paham-paham politik ekonomi seperti komunisme di Rusia, Fasisme di Italia, Nazi di Jerman. Pengaruh dari adanya kekacauan ekonomi dan nasionalisme seperti yang dilakukan oleh negara-negara tersebut diatas, menyebabkan timbulnya bea masuk yang tinggi sehingga menghentikan perdagangan internasional. Hal tersebut berakibat terjadinya Over Produksi di beberapa negara seperti USA dan Canada, yang akhirnya terjadi Malaise atau krisis ekonomi tahun 1923 dan 1929.	
----	--	--	--

#### RUBRIK PENILAIAN

Nama Kelompok :

Mata Pelajaran :

Anggota Kelompok :

Tanggal :

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

6. ....

No.	Sikap/Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kerja sama dalam kelompok		
2.	Ketepatan materi yang dipresentasikan		
3.	Penggunaan bahasa		
4.	Penguasaan materi		
<b>Jumlah Nilai</b>			

**Kriteria Penskoran :**

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		25	20	15	10
1.	<b>Kerja sama dalam kelompok</b>	seluruh anggota kelompok terlibat aktif dalam pencarian informasi, mencatat informasi penting dan diskusi mengenai materi yang telah ditentukan	hanya 3 orang anggota yang aktif mencari informasi, mencatat dan berdiskusi mengenai tema yang sudah ditentukan	Hanya 2 orang anggota yang aktif mencari informasi dan diskusi tentang tema yang sudah ditentukan	Hanya 1 orang anggota yang mencari informasi tentang tema yang telah ditentukan



2.	<b>Ketepatan materi yang dipresentasikan</b>	Sesuai dengan substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Hampir sesuai dengan substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Kurang sesuai dengan substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Tidak sesuai dengan substansi materi dari informasi yang telah ditentukan
3.	<b>Penggunaan bahasa</b>	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kalimat tersusun secara sistematis dan lancar berbicara	Lancar berbicara, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun kalimat yang digunakan belum tersusun secara sistematis	Lancar berbicara, namun kalimat yang digunakan masih belum sistematis dan tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar	Tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kalimat yang digunakan belum tersusun secara sistematis, tidak lancar berbicara
4.	<b>Penguasaan materi</b>	Seluruh anggota kelompok mampu menyerap dan menguasai materi yang ditentukan	Hanya 3 orang anggota kelompok yang mampu menyerap dan menguasai materi yang ditentukan	Hanya 2 orang anggota kelompok yang mampu menyerap dan menguasai materi yang ditentukan	Hanya 1 orang anggota kelompok yang mampu menyerap dan menguasai materi yang ditentukan

**Kriteria Penilaian:**

No.	Skor	Keterangan	Jumlah Nilai
1.	25	Amat Baik	80-100
2.	20	Baik	70-79
3.	15	Cukup	60-69
4.	10	Kurang	45-59

**Pedoman Penilaian :**

K = Kurang

C = Cukup

B = Baik

SB = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## Kriteria Nilai

A = 80 – 100 : Sangat Baik

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = &lt; 60 : Kurang

Jakarta, 07 Maret 2017

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Peneliti



Utami Rahayu, S.Pd

Laela Sitinur Lela

NIM. 4415131186

Mengetahui,

Kepala SMAN 81 Jakarta



(Drs. Shohibul Bakhri, MM)

NIP 195810051991031005

## Lampiran 28 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Sekolah</b>	: SMA Negeri 81 Jakarta
<b>Mata Pelajaran</b>	: Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
<b>Kelas/Semester</b>	: XI/II (Peminatan)
<b>Materi Pokok</b>	: Perang Dunia I dan II
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 45 Menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- 2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional
  - 3.6.1 Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia I
  - 3.6.2 Menceritakan tentang terjadinya peristiwa Perang Dunia I
  - 3.6.3 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi
  - 3.6.4 Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia II
  - 3.6.5 Menceritakan tentang terjadinya peristiwa Perang Dunia II
  - 3.6.6 Menguraikan dampak dari Perang Dunia ke II bagi dunia internasional
  - 3.6.7 Menganalisis latarbelakang proses lahirnya Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
  - 3.6.8 Menganalisis perubahan dunia pasca terjadinya perang dunia II
- 4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain
  - 4.6.1 Membuat tulisan tentang pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi.

- 4.6.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dalam bentuk tulisan dan media lain.
- 4.6.3 Membuat artikel tentang pengaruh Perang Dunia II dari berbagai sisi terhadap proses perkembangan perpolitikan di Indonesia

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu

- 3.6.1.1 Menjelaskan sebab umum terjadinya Perang Dunia I.
- 3.6.1.2 Menjelaskan sebab khusus terjadinya Perang Dunia I.
- 3.6.1.3 Mendeskripsikan strategi Perang Parit pada Perang Dunia I
- 3.6.1.4 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik
- 3.6.1.5 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan sosial
- 3.6.1.6 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan ekonomi
- 3.6.1.7 Menjelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia II
- 3.6.1.8 Mengidentifikasi Negara-Negara Perang Dunia II
- 3.6.1.9 Menganalisis terjadinya Perang Dunia II di Eropa
- 3.6.1.10 Menganalisis proses terjadinya Perang Dunia II di Asia Pasifik
- 3.6.1.11 Menguraikan Negara-Negara pemenang Perang Dunia II
- 3.6.1.12 Menguraikan dampak dari Perang Dunia II bagi dunia internasional
- 3.6.1.13 Menganalisis latar belakang terbentuknya PBB
- 3.6.1.14 Menganalisis pengaruh Perang Dunia II terhadap hubungan antar negara negara yang terlibat Perang
- 4.6.1.1 Membuat paper tentang pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi.
- 4.6.1.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dalam bentuk tulisan dan media lain.
- 4.6.1.3 Membuat artikel tentang pengaruh Perang Dunia II dari berbagai sisi terhadap proses perkembangan perpolitikan di Indonesia.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Perang Dunia I**

1. Latar belakang terjadinya Perang Dunia I
2. Strategi Perang Parit pada Perang Dunia I
3. Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik
4. Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan sosial
5. Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan ekonomi.
6. Perang Dunia II di Asia dan Eropa
7. Dampak Perang Dunia bagi Dunia Internasional

#### **E. Metode Pembelajaran**

- Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

#### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media : PowerPoint
2. Alat : Laptop, Pointer, LCD dan Speaker
3. Sumber Belajar :
  - 3.1 Matroji. *Catatan Peristiwa: Sejarah SMA/MA Kelas XI Peminatan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
  - 3.2 Ratna Hapsari dan M. Adil, 2013, *Sejarah Indonesia untuk SMA, kelas X*, Jakarta: Erlangga
  - 3.3 Soebantardjo. *Sari Sejarah II*. Jogjakarta: Bopkri
  - 3.4 Hynson, Colin, 2007. *Kisah yang terlewatkan: Perang Dunia II*. Jakarta; Elex Media Komputindo.
  - 3.5 P.K. Ojong, 2003. *Perang Eropa Jilid II*. Jakarta: Kompas.

#### **G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

- ❖ Pre test

### **Pertemuan Kedua**

#### **❖ Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Peserta didik diminta untuk berdoa
- Presensi dan Guru mengkondisikan peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan yaitu Perang Dunia I.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan opini yang mereka ketahui.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan 2,3,dan 4. Yaitu pembagian kelompok dan persentasi.

#### **❖ Kegiatan Inti**

- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang latar belakang terjadinya Perang Dunia I serta dampaknya dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi.
- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai penyebab dan jalannya Perang Dunia I.
- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai strategi Perang Parit pada Perang Dunia I.
- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai dampak terjadinya Perang Dunia I bagi kehidupan sosial, politik dan ekonomi.
- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang dengan pembagian materi sebagai berikut:



1. Kelompok 1: Latar belakang dan penyebab terjadinya Perang Dunia I.
2. Kelompok 2: Perang Parit pada Perang Dunia I.
3. Kelompok 3: dampak Perang Dunia I bagi kehidupan sosial.
4. Kelompok 4: dampak Perang Dunia I bagi kehidupan politik.
5. Kelompok 5: dampak Perang Dunia I bagi kehidupan ekonomi.

❖ **Kegiatan Penutup**

- Kesimpulan peserta didik di bantu oleh guru tentang pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
- Berdoa dan salam penutup.

**Pertemuan Ketiga**

❖ **Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Peserta didik diminta untuk berdoa
- Presensi dan Guru mengkondisikan peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan yaitu Perang Parit pada Perang Dunia I.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan opini yang mereka ketahui.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan ketiga yaitu persentasi kelompok 1 dan 2.

❖ **Kegiatan Inti**

- Diskusi kelas
- (1) Kelompok ke-1;

- Presentasi materi tentang; Latar belakang dan jalannya Perang Dunia I.
- Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji.
- Kesimpulan hasil diskusi.

(2) Kelompok ke-2;

- Presentasi materi tentang; Perang Parit pada Perang Dunia I.
- Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji, dan
- Kesimpulan hasil diskusi.
- Melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan-masukan dalam diskusi, kemudian makalah dikumpulkan kepada guru sebagai laporan tertulis
- Guru menjelaskan kembali mengenai materi yaitu Perang Parit pada Perang Dunia I.
- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai latar belakang dan jalannya Perang Parit pada Perang Dunia I.

#### ❖ **Kegiatan Penutup**

- Kesimpulan peserta didik di bantu oleh guru tentang pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
- Berdoa dan salam penutup.

### **Pertemuan keempat**

#### ❖ **Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Peserta didik diminta untuk berdoa

- Presensi dan Guru mengkondisikan peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan yaitu dampak Perang Dunia I.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan opini yang mereka ketahui.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan keempat yaitu persentasi kelompok 3,4 dan 5.

❖ **Kegiatan Inti**

- Diskusi kelas
- (3) Kelompok ke-3;
- Presentasi materi tentang; dampak Perang Dunia I dalam kehidupan sosial.
  - Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji.
  - Kesimpulan hasil diskusi.
- (4) Kelompok ke-4;
- Presentasi materi tentang; dampak Perang Dunia I dalam kehidupan politik.
  - Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji, dan
  - Kesimpulan hasil diskusi.
- (5) Kelompok ke-5;
- Presentasi materi tentang; dampak Perang Dunia I dalam kehidupan ekonomi.
  - Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji, dan
  - Kesimpulan hasil diskusi.

- Melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan-masukan dalam diskusi, kemudian makalah dikumpulkan kepada guru sebagai laporan tertulis
- Guru menjelaskan kembali mengenai materi dampak Perang Dunia I dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi.
- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai dampak Perang Dunia I dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi.

❖ **Kegiatan Penutup**

- Kesimpulan peserta didik di bantu oleh guru tentang pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
- Berdoa dan salam penutup.

**Pertemuan kelima**

❖ **Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Peserta didik diminta untuk berdoa
- Presensi dan Guru mengkondisikan peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan yaitu Perang Dunia II.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan opini yang mereka ketahui.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan 5,6 dan 7. Yaitu pembagian kelompok dan persentasi.

**❖ Kegiatan Inti**

- Peserta didik melihat video Perang Dunia II
- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang latar belakang terjadinya Perang Dunia II di Eropa dan Asia Pasifik.
- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai penyebab dan jalannya Perang Dunia II.
- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai terjadinya Perang Dunia II di Eropa dan Asia Pasifik
- Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai dampak terjadinya Perang Dunia II bagi Dunia Internasional.
- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang dengan pembagian materi sebagai berikut:
  1. Kelompok 1: dampak Perang Dunia II dalam bidang politik.
  2. Kelompok 2: dampak Perang Dunia II dalam bidang sosial.
  3. Kelompok 3: dampak Perang Dunia I bagi kehidupan ekonomi.
  4. Kelompok 4: latar belakang terbentuknya PBB.
  5. Kelompok 5: Pengaruh Perang Dunia II bagi perkembangan perpolitikan di Indonesia.

**❖ Kegiatan Penutup**

- Kesimpulan peserta didik di bantu oleh guru tentang pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
- Berdoa dan salam penutup.

## **Pertemuan keenam**

### **❖ Kegiatan Awal**

- Guru mengucapkan salam
- Peserta didik diminta untuk berdoa
- Presensi dan Guru mengkondisikan peserta didik.
- Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik terkait materi yang akan disampaikan yaitu dampak Perang Dunia II.
- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan opini yang mereka ketahui.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan keenam yaitu persentasi kelompok 1,2 dan 3.

### **❖ Kegiatan Inti**

- Diskusi kelas
  - (1) Kelompok ke-1;
    - Presentasi materi tentang; dampak Perang Dunia II dalam kehidupan sosial.
    - Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji.
    - Kesimpulan hasil diskusi.
  - (2) Kelompok ke-2;
    - Presentasi materi tentang; dampak Perang Dunia II dalam kehidupan politik.
    - Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji, dan
    - Kesimpulan hasil diskusi.
  - (3) Kelompok ke-3;

- Presentasi materi tentang; dampak Perang Dunia II dalam kehidupan ekonomi.
  - Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji, dan
  - Kesimpulan hasil diskusi.
  - Melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan-masukan dalam diskusi, kemudian makalah dikumpulkan kepada guru sebagai laporan tertulis
  - Guru menjelaskan kembali mengenai materi dampak Perang Dunia II dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi.
  - Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai dampak Perang Dunia II dalam kehidupan sosial, politik dan ekonomi.
- ❖ **Kegiatan Penutup**
- Kesimpulan peserta didik di bantu oleh guru tentang pembelajaran hari ini.
  - Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
  - Berdoa dan salam penutup.

## **Pertemuan ketujuh**

- ❖ **Kegiatan Awal**
- Guru mengucapkan salam
  - Peserta didik diminta untuk berdoa
  - Presensi dan Guru mengkondisikan peserta didik.
  - Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik terkait materi yang akan disampaikan yaitu dampak terbentuknya PBB dan dampak Perang Dunia II bagi perkembangan perpolitikan di Indonesia.

- Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru berdasarkan opini yang mereka ketahui.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan tujuh yaitu persentasi kelompok 4 dan 5.

❖ **Kegiatan Inti**

- Diskusi kelas
- (4) Kelompok ke-4;
  - Presentasi materi tentang; latar belakang terbentuknya PBB.
  - Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji.
  - Kesimpulan hasil diskusi.
- (5) Kelompok ke-5;
  - Presentasi materi tentang; dampak Perang Dunia II bagi perkembangan perpolitikan di Indonesia.
  - Pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain dan jawaban dari kelompok penyaji, dan
  - Kesimpulan hasil diskusi.
  - Melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan-masukan dalam diskusi, kemudian makalah dikumpulkan kepada guru sebagai laporan tertulis
  - Guru menjelaskan kembali mengenai materi Perang Dunia I dan II serta dampaknya bagi Dunia Internasional
  - Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab mengenai Perang Dunia I dan Perang Dunia II.

❖ **Kegiatan Penutup**

- Kesimpulan peserta didik di bantu oleh guru tentang pembelajaran hari ini.



- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
- Berdoa dan salam penutup.

### **Pertemuan kedelapan**

Post tes

## **H. Penilaian**

### **1. Penilaian Kognitif**

#### **1.1 Penilaian Tertulis**

#### **SOAL I**

#### **PETUNJUK KERJA**

- Amatilah gambar dibawah ini?



The image block contains three distinct photographs arranged horizontally. The first, labeled 'Gambar I', is a color portrait of a man with a mustache, wearing a highly decorated red military uniform with gold braiding and several medals on his chest. The second, labeled 'Gambar II', is a black and white portrait of a young man with dark hair, wearing a dark suit jacket over a light-colored shirt and tie. The third, labeled 'Gambar III', is a black and white photograph of soldiers in a trench during a battle, wearing helmets and carrying equipment.

- Analisislah gambar berikut?
- Untuk gambar I dan II, apa pengaruh tokoh tersebut terhadap terjadinya perang dunia I?
- Untuk gambar III, jelaskan strategi apakan yang digunakan pada saat perang I?

**Gambar I :** Gambar tersebut adalah gambar Frans Ferdinand. Franz Ferdinand (18 desember 1863– 28 Juni 1914) adalah putra mahkota yang akan mewarisi tahta kekaisaran Austria dan sekaligus pangeran Hongaria dan Bohemia dari 1889. Franz Ferdinand dan Isterinya terbunuh di Sarajevo, ibu kota dari Austria-Hungary. Terbunuhnya Frans Ferdinand adalah sebab khusus terjadinya Perang Dunia I. Saat itu, Austria-Hungary menyatakan perang terhadap Serbia, maka Rusia sekutu abadi Serbia ikut menyatakan perang terhadap Austria-Hungary dan kemudian Jerman menyatakan perang terhadap Austria-Hungary.

**Gambar II :** Gambar tersebut adalah gambar Gavrilo Princip. Gavrilo Princip adalah seorang penembak dari The Black Hand yang menghendaki kekaisaran Serbia. Dia membunuh pewaris tahta Kekaisaran Austria-Hungaria, Frans Ferdinand karena dia menekan pengaruh kekaisaran Austria-Hungaria di daerah Balkan. Akibat dari aksi pembunuhan yang dilakukan oleh Gavrilo Princip adalah sebagai tanda pengumuman perang dari Serbia ke Austria-Hungaria. Hal inilah yang kemudian menjadi penyebab terjadinya Perang Dunia I.

**Gambar III :** Gambar III adalah gambar strategi Perang Parit yang digunakan pada Perang Dunia I. Perang Parit adalah Perang yang paling heboh sepanjang Perang Dunia I. Perang Dunia I mengalami keadaan yang mengerikan di dalam parit-parit ini, dan sebagian besar meninggal di sana. Inilah salah satu kekejaman perang dunia pertama.

## SOAL II

1. Jelaskan latar belakang terjadinya Perang Dunia II?
2. Sebutkan Negara- Negara yang termasuk Blok Sentral dan Blok Sekutu!
3. Jelaskan beberapa medan pertempuran (front) Perang Dunia II di wilayah Eropa, Afrika dan Asia Pasifik?

4. Sebutkan Tokoh-tokoh penting yang berada dalam Blok Sentral dan Blok Sekutu!
5. Uraikan secara singkat kronologis akhir Perang Dunia II!

**Rubrik penilaian/pedoman penilaian pengetahuan**

NO. SOAL	URAIAN JAWABAN	SKOR
1.	<p>Hal-hal yang melatarbelakangi terjadinya Perang Dunia II dapat digolongkan menjadi sebab umum dan sebab khusus.'</p> <p>a. Sebab Umum</p> <p>Berikut ini sebab-sebab umum terjadinya Perang Dunia II:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pertentangan antara paham liberalisme dan totaliterisme. Liberalisme memberikan kebebasan bagi warga negaranya sedangkan totaliterisme mengekang kebebasan warga negara.</li> <li>2) Persekutuan mencari kawan.</li> <li>3) Semangat untuk membalas dendam (revanche idea) karena kekalahan dalam PD I.</li> <li>4) Perlombaan senjata antarnegara.</li> <li>5) Pertentangan antar negara imperialis untuk memperebutkan daerah jajahan.</li> <li>6) Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam mewujudkan perdamaian dunia.</li> </ol> <p>b. Sebab Khusus (casus bally)</p>	20

	<p>Sebab khusus Perang Dunia II terjadi di dua kawasan yaitu kawasan Eropa dan kawasan Asia Pasifik. Berikut ini sebab-sebab khusus terjadinya Perang Dunia II:</p> <p>1) Di kawasan Asia Pasifik, penyerbuan Jepang terhadap pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941.</p> <p>2) Di kawasan Eropa, serangan kilat (blitzkrieg) yang dilakukan Jerman atas Polandia pada tanggal 1 September 1939. Alasan penyerangan itu untuk merebut kembali kota Danzig (penduduknya bangsa Jerman). Dalam waktu singkat sebagian besar Polandia dikuasai Jerman</p>	
2.	<p>a. Blok Sentral yaitu Jerman, Italia, Jepang, Austria, Rumania, dan Finlandia.</p> <p>b. Blok Sekutu yaitu Inggris, Prancis, Rusia, RRC, Amerika Serikat, Austria, dan Polandia.</p>	20
3.	<p>a. Front Eropa Barat</p> <p>Perang di Eropa Barat ini merupakan tahapan pertama dari Perang Dunia II. Negara-negara Sentral yang dipimpin oleh Jerman bertindak ofensif. Jerman melakukan serangan kilat (blitzkreig) menyerbu Denmark, Norwegia, Belanda, dan Luxemburg. Ke arah Selatan, Jerman menyerbu Prancis lewat belakang daerah pertahanan Maginot. Jerman berhasil menguasai setengah wilayah Prancis termasuk kota Paris. Prancis terpaksa menyerah di kota Compiegne.</p> <p>b. Front Eropa Timur</p> <p>Diawali dengan penyerbuan Jerman ke Danzig, Polandia</p>	20

	<p>pada tanggal 1 September 1939. Hampir semua negara-negara di Eropa Timur mendukung Jerman kecuali Yugoslavia. Di bawah pimpinan Joseph Bros Tito, Yugoslavia mengadakan perlawanan gerilya yang menyulitkan Jerman.</p> <p>c. Front Eropa Tenggara</p> <p>Jerman di bawah pimpinan Erwin Rommel memulai serangan dari Rumania menuju Balkan. Jerman yang sudah berhasil menguasai Balkan bergerak ke Selatan dalam upaya menguasai Terusan Suez.</p> <p>d. Front Afrika</p> <p>Pertempuran di Front Afrika diawali dari upaya Jerman yang ingin menguasai Terusan Suez. Untuk itu Jerman memerintahkan Italia untuk menyerbu Mesir. Namun serangan Italia dapat dipukul mundur Sekutu hingga ke Abesinia.</p> <p>e. Fornt Asia Pasifik</p> <p>pertempuran jepang melawan Amerika-Belanda- Cina dan Inggris</p>	
4.	<p>Tokoh Blok Sentral: - Adolf Hitler ( Jerman)</p> <p>- Kaisar Hirohito (Jepang)</p> <p>- Benito Mussolini ( Italia)</p> <p>Tokoh Blok Sekutu: - FD Roosevelf (USA)</p> <p>- Winston Churchill (Inggris)</p>	20

	- Joseph Stalin (Uni Sovyet/Rusia)	
5.	<p>Akhir Perang Dunia II</p> <p>Jerman berhasil dikuasai oleh Amerika, Inggris, Perancis dibagian barat dan Rusia dibagian Timur dan Italia yang menyerah kepada pihak sekutu. Pada bulan Mei 1942, suatu serangan terhadap Australia terhenti dalam pertempuran di Laut Koral. Serangan serupa terhadap Hawaii terhenti di Midway pada bulan Juni 1942. Pada bulan Agustus 1942 pasukan Amerika Serikat mendarat di Guadalcanal (Kepulauan Solomon) dan bulan Februari 1943 pihak Jepang telah dipukul mundur. Pada bulan Februari 1944 pasukan Amerika Serikat berhasil mengusir Jepang dari Kwayalein, di Kepulauan Marshall, dan Saipan di Kepulauan Mariana. Pada tanggal 6 Agustus 1945 Sekutu menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akhirnya Jepang menyerah dan menandatangani perjanjian di atas kapal USS Missouri tanggal 2 September 1945 di Teluk Tokyo</p>	20
Total skor		100

Pedoman Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

### Kriteria Nilai

A	=	80 – 100	:	Baik Sekali
B	=	70 – 79	:	Baik
C	=	60 – 69	:	Cukup
D	=	< 60	:	Kurang

### Lembar Penilaian diskusi kelompok

Hari/Tanggal : .....

Topik diskusi : .....

No	Komponen	Bobot	Skor	Nilai
1.	Penguasaan materi	15		
	a. Kemampuan menjelaskan			
	b. Kemampuan berargumentasi	15		
	c. Kemampuan menghubungkan suatu peristiwa	20		
2.	Penyajian			
	a. Sistematisasi penyajian	15		
	b. Visualisasi	15		
3.	Komunikasi Verbal			
	a. Penggunaan bahasa	10		
	b. Intonasi dan Tempo	10		
Jumlah		100		

#### Petunjuk:

Skor = 0,1,2,3,4,5

NA = (bobot x skor) : 5

#### Penskoran

4= Memuaskan 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Rubrik assesmen untuk sikap kooperatif

Nama :

Tugas ke :

No	Keterampilan kooperatif	Bobot	Skor	Nilai
1.	Menghargai pendapat orang lain	20		
2.	Memberikan pendapat	20		
3.	Mendengarkan secara aktif	15		
4.	Bertanya	15		
5.	Kerjasama dalam tugas	15		
6.	Memeriksa ketepatan	15		
Jumlah		100		

Skor 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Amat Baik

- **Lembar Penilaian Pengetahuan**

- Teknik Penilaian : Soal Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-Kisi Soal

**Instrumen Penilaian Tertulis**

No	Sub Pokok Bahasan	Butir Instrumen	No. Item
1	Dampak Perang Dunia II	5	1,2,3,4,5

**Petunjuk kerja**

- Baca secara cermat sebelum anda mengerjakan tugas.
- Baca literatur yang anda bawa/ bahan ajar yang guru berikan untuk memperkuat pemahaman anda.
- Kerjakan soal dalam waktu 30 menit.



d. Uraikan soal di bawah ini dengan jawaban yang ringkas.

**Soal**

1. Klasifikasikan negara-negara mana sajakah yang terlibat perang dunia II ke dalam 2 blok besar?
2. Jelaskan Akibat Perang Dunia II bidang politik, ekonomi, dan sosial ?
3. Uraikan latar belakang terbentuknya PBB dan peranannya dalam Perang Dunia II?
4. Bagaimana hubungan antar negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia II, setelah Perang Dunia II selesai?
5. Bagaimanakah pengaruh Perang Dunia II terhadap proses perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia?

**Pedoman Penilaian Kognitif**

No	Jawaban	Bobot	Skor
1.	Secara garis besar, negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia II terbagi menjadi dua (2) blok besar yaitu: 1. Blok Fasis terdiri atas Jerman, Italia, dan Jepang. 2. Blok Sekutu terdiri atas: 2.1 Blok demokrasi: Prancis, Inggris, Amerika Serikat, dan Belanda 2.2 Blok komunis: Rusia, Polandia, Hongaria, Bulgaria, Yugoslavia, Rumania, dan Ceko-slovakia.	10	10
2.	<b>Dampak Perang Dunia II dalam bidang politik</b> 1. Amerika Serikat dan Uni Soviet sebagai pemenang tumbuh menjadi negara raksasa	10	30

	<p>(adikuasa).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Terjadinya perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang menimbulkan Perang Dingin.</li> <li>3. Negara Inggris, Prancis, Italia, dan Jerman hilang perannya dalam percaturan politik dunia.</li> <li>4. Timbul negara-negara merdeka seperti Indonesia (17 Agustus 1945), Filipina (4 Juli 1946), India dan Pakistan Dominion (15 Agustus 1947) dan India merdeka penuh 26 Januari 1950, Birma (4 Januari 1948), dan Ceylon (dominion 4 Februari 1948).</li> <li>5. Terbentuknya persekutuan militer/pakta pertahanan, misalnya NATO, dan Pakta Warsawa.</li> </ol> <p><b>Dampak dalam bidang ekonomi</b></p> <p>Meningkatnya inflasi, terjadi depresi yang sangat luas. Pengangguran terjadi di mana-mana, menghancurkan perekonomian negara-negara di dunia, dan munculnya dua kekuatan ekonomi dunia.</p> <p><b>Dampak dalam bidang sosial</b></p> <p>kerugian harta benda, dan nyawa sangat besar. Banyak anak kehilangan orang tua, harta benda dan orang cacat akibat korban perang, serta</p>	<p>10</p> <p>10</p>	
--	---	---------------------	--

	Perang Dunia II juga menghasilkan kemenangan besar bagi pendukung hak-hak perempuan.		
3.	<p>Latar belakang terbentuknya PBB adalah kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam upaya menciptakan perdamaian dunia pasca terjadinya Perang Dunia I, serta menjamin perdamaian dunia, hak-hak manusia, kemajuan sosial dan ekonomi bagi negara-negara anggotanya.</p> <p>Peran PBB pasca terjadinya PD II adalah dengan membentuk UNRRA (United Nations Relief Rehabilitation Administration) yang bertugas membantu dan merehabilitasi penduduk yang menderita akibat korban Perang Dunia II dan meringankan penderitaan serta memulihkan daya produksi rakyat yang tinggal di daerah bekas pendudukan Jerman. Bantuan yang diberikan berupa makanan, pakaian, bibit tanaman, hewan ternak, alat-alat perindustrian, dan rumah sakit</p>	10	10
4.	<p>Penderitaan yang ditimbulkan akibat Perang Dunia II menyadarkan negara-negara yang terlibat perang akan akibat buruk dari perang. Negara-negara saling menahan diri dan lebih mementingkan upaya diplomasi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi antar negara.</p> <p>Walaupun pasca PD II secara tidak langsung</p>	30	30



1																				
2																				
3																				
4																				
5																				

**Keterangan :**

1 = kurang                    3 = baik  
 2 = cukup                    4 = sangat baik

**Kriteria Penilaian :**

No.	Skor	Kategori	Skala Nilai Kuantitatif
1.	20	Amat Baik	80-100
2.	15	Baik	70-79
3.	10	Cukup	60-69
4.	5	Kurang	45-59

**2.2 Pedoman Observasi Sikap Spiritual**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan					
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
Jumlah Skor						

#### Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi

No	Nama Siswa	Sikap Nomor			Jumlah	Nilai Siswa
		1	2	3		
1						
2						
3						
4						

#### Petunjuk Penskoran :

Peserta didik memperoleh nilai

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 16-20

Baik : apabila memperoleh skor 11-15

Cukup : apabila memperoleh skor 6-10

Kurang : apabila memperoleh skor 1-5

Catatan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh} \times 100 \%}{\text{Skor Maksimum}}$$

### Pedoman Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Skor untuk Sikap				Jumlah Skor	Nilai	Predikat
1	Adani Minza	4	4	4	4	16	100	SB
2	...							

### Keterangan

- Skor maksimal = Jumlah sikap yang dinilai X jumlah kriteria  
Dari contoh diatas skor maksimal = 4 X 4 = 16
- Nilai sikap = (Jumlah Skor Perolehan : Skor Maksimal) X 100 = 16/16 X 100 = 100
- Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut

SB = Sangat Baik = 80 – 100

B = Baik = 70 – 79

C = Cukup = 60 – 69

K = Kurang = < 60

### Rubrik Indikator Penilaian Sikap

No	Aspek yang di Nilai	Skor	Kriteria Penilaian
1	Santun	4	Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
		3	Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
		2	Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman
		1	Tidak pernah santun dalam bersikap dan

			bertutur kata kepada guru dan teman
2	Disiplin	4	Selalu datang tepat waktu di setiap awal pembelajaran
		3	Sering datang tepat waktu di setiap awal pembelajaran
		2	Kadang-kadang datang tepat waktu di setiap awal pembelajaran
		1	Tidak pernah datang tepat waktu di setiap awal pembelajaran
3	Tanggungjawab	4	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		3	Sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		2	Kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		1	Tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
4	Jujur	4	Selalu mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang diberikan guru serta mengakui kesalahan yang dilakukannya
		3	Sering mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang diberikan guru serta mengakui kesalahan yang dilakukannya
		2	Kadang-kadang mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang diberikan guru serta mengakui kesalahan yang dilakukannya
		1	Tidak pernah mengerjakan sendiri tugas dan latihan yang diberikan guru serta mengakui kesalahan yang dilakukannya



### 3. Lembar Penilaian Keterampilan (Psikomotor)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain	1.6.1 Membuat artikel tentang pengaruh Perang Dunia II terhadap perkembangan kehidupan politik di Indonesia.

Teknik Penilaian : Portofolio

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

#### a. Lembar Penilaian Portofolio

Assesmen untuk Artikel

Hari/Tanggal : .....

Topik/judul : .....

Nama Kelompok : .....

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor
1	Penguasaan Materi	4	
2	Ketepatan/kejelasan materi	4	
3	Bahasa dan Penyajian Tulisan	4	
4	Pemanfaatan sumber belajar	4	

Jumlah	16	
--------	----	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang di Peroleh} \times 100 \%}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

No	Aspek yang di nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Penguasaan materi	Semua anggota menguasai materi	Hanya 4 orang saja yang menguasai materi	Hanya 2-3 orang menguasai materi	Hanya 1 orang saja yang menguasai materi
2.	Ketepatan/kejelasan materi yang dibuat	Berhasil menjelaskan substansi dan disertai keakuratan informasi yang diberikan.	Berhasil menjelaskan substansi materi namun informasi yang diberikan tidak akurat.	Berhasil menjelaskan substansi materi tetapi tidak mencantumkan informasi.	Tidak mampu menjelaskan substansi materi.
3.	Bahasa dan Penyajian tulisan	Sesuai EYD, mampu mengaitkan paragraf yang satu dengan	Sesuai EYD, mampu mengaitkan paragraf yang satu dengan lainnya, namun belum	Sesuai EYD, namun belum mampu mengaitkan antara paragraf yang satu dengan lainnya	Tidak sesuai EYD, belum mampu mengaitkan antara paragraf yang satu dengan

		lainnya, menarik, dan mampu membuat kesimpulan	bisa membuat kesimpulan		lainnya
4.	Pemanfaatan Sumber belajar	Tidak sesuai EYD, belum mampu mengaitkan antara paragraf yang satu dengan lainnya	Menggunakan 3 sumber belajar atau lebih sebagai sumber referensinya	Menggunakan 2 sumber belajar atau lebih sebagai sumber referensinya	Menggunakan 1 sumber belajar atau lebih sebagai sumber referensinya

**Kriteria Penilaian :**

No	Bobot	Kategori	Skala Nilai Kuantitatif
1.	4	Amat Baik	80-100
2.	3	Baik	70-79
3.	2	Cukup	60-69
4.	1	Kurang	0-59

**4. Keterampilan**

**4.1 Unjuk kerja**

**SOAL I (ANALISIS SOAL)**

**PETUNJUK KERJA**

Diskusikan sub materi di bawah ini secara berkelompok, kemudian laporkan hasil analisis kelompok secara tertulis dan dipresentasikan di depan kelas !

**Format Penilaian**

Nama Kelompok : Tanggal :

Nama Anggota Kelompok : Kelas :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Kelompok	Sub Materi	Hasil Analisis	Skor
<b>I</b>	Strategi Perang Parit	Perang yang paling heboh sepanjang Perang Dunia Pertama adalah strategi perang parit, dari strategi perang parit yang biasa digunakan pada perang jalur darat memaksakan para pasukan harus berdiam di parit berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan, bisa dikatakan para serdadu hidup dalam parit-parit ini. Kehidupan di sana benar-benar sulit. Para prajurit hidup dalam ancaman terus-menerus dibom, dan mereka tak henti-hentinya menghadapi ketakutan dan ketegangan yang luar biasa. Mayat mereka yang telah tewas terpaksa dibiarkan di tempat-tempat ini, dan para serdadu harus tidur di samping	

		<p>mayat-mayat tersebut. Bila turun hujan, parit-parit itu dibanjiri lumpur. Lebih dari 20 juta serdadu yang bertempur di Perang Dunia I mengalami keadaan yang mengerikan di dalam parit-parit ini, dan sebagian besar meninggal di sana. Inilah salah satu kekejaman perang dunia pertama.</p>	
<b>II</b>	<p>Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik</p>	<p>Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan politik yaitu adanya perubahan teritorial dan munculnya paham-paham baru. Perubahan teritorial terjadi karena tenggelamnya empat negara besar seperti Jerman, Turki, Rusia dan Austria, dan munculnya negara-negara baru seperti Polandia, Hongaria, Cekoslowakia, Yugoslavia dan sebagainya, serta adanya perubahan penguasaan terhadap daerah jajahan yang disebabkan semua jajahan Jerman diambil alih oleh Inggris, Perancis Jepang dan Australia. Paham-paham politik baru yang muncul akibat PD I adalah Diktatorisme karena demokrasi dianggap tidak mampu menyelesaikan kekacauan politik maupun ekonomi. Diktatorisme yang muncul adalah Nazi di Jerman, Fasisme</p>	

		di Italia, Nasionalisme di Turki dan Diktatorisme Proktariat di Rusia. Selain itu, terbentuk organisasi internasional yang disebut LBB (Liga Bangsa-Bangsa) yang bertujuan untuk menciptakan perdamaian.	
<b>III</b>	Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan sosial	Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan sosial adalah kesengsaraan dan kemiskinan karena kehancuran perang dan munculnya gerakan emansipasi wanita dimana selama perang berlangsung wanita perannya sama dengan laki-laki yang banyak dibutuhkan digaris depan. Pengalaman wanita-wanita ini memperkuat perasaan sama antara wanita dan pria.	
<b>IV</b>	Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan ekonomi	Pengaruh Perang Dunia I terhadap kehidupan ekonomi adalah adanya egoisme ekonomi yang merajalela melalui penetapan perjanjian oleh negara-negara yang menang perang terhadap negara yang kalah dan sebagai reaksinya. timbullah paham-paham politik ekonomi seperti komunisme di Rusia, Fasisme di Italia, Nazi di Jerman. Pengaruh dari adanya kekacauan ekonomi dan nasionalisme seperti yang dilakukan oleh negara-	

		negara tersebut diatas, menyebabkan timbulnya bea masuk yang tinggi sehingga menghentikan perdagangan internasional. Hal tersebut berakibat terjadinya Over Produksi di beberapa negara seperti USA dan Canada, yang akhirnya terjadi Malaise atau krisis ekonomi tahun 1923 dan 1929.	
--	--	--	--

### RUBRIK PENILAIAN

Nama Kelompok :

Mata Pelajaran :

Anggota Kelompok :

Tanggal :

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

6. ....

No.	Sikap/Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
1.	Kerja sama dalam kelompok		
2.	Ketepatan materi yang dipresentasikan		
3.	Penggunaan bahasa		
4.	Penguasaan materi		
<b>Jumlah Nilai</b>			

**Kriteria Penskoran :**

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		25	20	15	10
1.	<b>Kerja sama dalam kelompok</b>	seluruh anggota kelompok terlibat aktif dalam pencarian informasi, mencatat informasi penting dan diskusi mengenai materi yang telah ditentukan	hanya 3 orang anggota yang aktif mencari informasi, mencatat dan berdiskusi mengenai tema yang sudah ditentukan	Hanya 2 orang anggota yang aktif mencari informasi dan diskusi tentang tema yang sudah ditentukan	Hanya 1 orang anggota yang mencari informasi tentang tema yang telah ditentukan
2.	<b>Ketepatan materi yang dipresentasikan</b>	Sesuai dengan substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Hampir sesuai dengan substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Kurang sesuai dengan substansi materi dari informasi yang telah ditentukan	Tidak sesuai dengan substansi materi dari informasi yang telah ditentukan
3.	<b>Penggunaan bahasa</b>	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kalimat tersusun secara sistematis dan lancar berbicara	Lancar berbicara, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun kalimat yang digunakan	Lancar berbicara, namun kalimat yang digunakan masih belum sistematis dan tidak menggunakan bahasa	Tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, kalimat yang digunakan belum



			belum tersusun secara sistematis	Indonesia dengan baik dan benar	tersusun secara sistematis, tidak lancar berbicara
<b>4.</b>	<b>Penguasaan materi</b>	Seluruh anggota kelompok mampu menyerap dan menguasai materi yang ditentukan	Hanya 3 orang anggota kelompok yang mampu menyerap dan menguasai materi yang ditentukan	Hanya 2 orang anggota kelompok yang mampu menyerap dan menguasai materi yang ditentukan	Hanya 1 orang anggota kelompok yang mampu menyerap dan menguasai materi yang ditentukan

**Kriteria Penilaian:**

No.	Skor	Keterangan	Jumlah Nilai
1.	25	Amat Baik	80-100
2.	20	Baik	70-79
3.	15	Cukup	60-69
4.	10	Kurang	45-59

**Pedoman Penilaian :**

- K = Kurang  
 C = Cukup  
 B = Baik  
 SB = Sangat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{-----}} \times 100$$

## Skor Maksimal

## Kriteria Nilai

A =	80 – 100	: Sangat Baik
B =	70 – 79	: Baik
C =	60 – 69	: Cukup
D =	< 60	: Kurang

Jakarta, 07 Maret 2017

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Peneliti



Utami Rahayu, S.Pd

Laela Sitinur Lela  
NIM. 4415131186

Mengetahui,

Kepala SMAN 81 Jakarta



(Drs. Shohibul Bakhri, MM)

NIP 195810051991031005

## Lampiran 29 : Kisi-kisi Instrumen

**Kisi-kisi Instrumen Uji Coba**

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas : XI IIS

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
1.	Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyebab, Pengaruh dan berakhirnya Perang Dunia I, serta munculnya organisasi perdamaian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan penyebab terjadinya Perang Dunia I</li> <li>Menunjukkan negara <i>Triple Entente</i></li> <li>Mengidentifikasi tokoh fasisme Italia dan ciri-ciri paham fasis</li> <li>Menunjukkan nama perjanjian antara Austria dan Sekutu serta perjanjian antara Sekutu dan Jerman pada akhir Perang Dunia I.</li> <li>Menyebutkan doktrin politik agresi militer Jerman.</li> </ul>	1 2 3 dan 4 5 dan 6 7	√		√	√

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis penyebab Jerman menjadi negara yang kuat pada masa <i>antar-bellum</i></li> </ul>	8				√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>menjelaskan maksud dari <i>revanche idea</i> dan <i>self determination</i> dalam <i>wilson's points</i></li> </ul>	9 dan 10		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan paham yang mengutamakan kepentingan seluruhnya daripada kepentingan perseorangan.</li> </ul>	11			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan isi perjanjian St. Germaine.</li> </ul>	12		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis tujuan didirikannya organisasi Liga Bangsa-Bangsa.</li> </ul>	13				√

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan alasan Liga Bangsa-Bangsa dibubarkan.</li> </ul>	14		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan karakteristik negara yang menganut paham fasis.</li> </ul>	15			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis sisi positif perang dunia 1.</li> </ul>	16				√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi tokoh yang menyebabkan Jerman menjadi negara Republik tahun 1919 dan salah satu presiden Amerika Serikat yang mengusulkan pembentukan Liga Bangsa-Bangsa.</li> </ul>	17 dan 18		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis penyebab Amerika Serikat mengalami resesi ekonomi pada tahun 1930-an.</li> </ul>	19				√

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan penyebab krisis ekonomi 1929.</li> </ul>	20		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pengaruh Revolusi Bolshevik terhadap sosial ekonomi masyarakat Rusia</li> </ul>	21				√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan waktu terjadinya serangan Jepang terhadap Pearl Harbour.</li> </ul>	22			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan program yang digunakan untuk membantu perekonomian negara-negara Barat.</li> </ul>	23			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan tokoh pembaruan Jepang pada masa restorasi Meiji dan negara Negara yang pernah mendapat julukan</li> </ul>	24 dan 25	√			

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
2.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyebab, Pengaruh dan berakhirnya Perang Dunia II, serta dampaknya bagi Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan waktu terjadinya Perang Dunia II.</li> </ul>	26			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis penyebab terjadinya Perang Dunia II.</li> </ul>	27				√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan awal mula Perang Dunia II di Eropa.</li> </ul>	28		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis penyebab terjadinya Perang Dunia II yang diakibatkan gagalnya LBB menjaga perdamaian dunia.</li> </ul>	29				√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan <i>casus-belli</i> Perang Dunia II.</li> </ul>	30		√		

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan alasan Jerman melancarkan Politik Balas Dendam kepada negara sekutu pada saat Perang Dunia II.</li> </ul>	31		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan isi perjanjian Postdam.</li> </ul>	32			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan persaingan antara Inggris dan Jerman dalam berbagai bidang.</li> </ul>	33			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis latar belakang keterlibatan Jepang dalam Perang Dunia II di Asia Pasifik.</li> </ul>	34				√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan alasan Jepang menginvasi Asia Pasifik.</li> </ul>	35		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan peristiwa yang mengakibatkan Amerika Serikat</li> </ul>	36			√	



No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
			<p>memutuskan terlibat dalam Perang Dunia II di Front Asia-Pasifik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan 3 Benua yang menjadi medan pertempuran selama Perang Dunia II dan tiga Negara Sekutu di Perang Dunia II front Eropa.</li> <li>• Menyebutkan negara Blok Sentral.</li> <li>• Menunjukkan organisasi bentukan Jepang yang dipimpin oleh empat serangkai.</li> <li>• Menjelaskan akibat Perang Dunia II di bidang sosial, ekonomi dan politik.</li> </ul>	<p>37 dan 38</p> <p>39</p> <p>40</p> <p>41, 42 dan 43</p>	<p>√</p> <p>√</p>		<p>√</p>	

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan usaha pemerintah Jepang untuk menghapus pengaruh Belanda di Indonesia.</li> </ul>	44			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan usaha Jepang untuk memobilisasi rakyat dalam menghadapi Perang Asia Timur Raya.</li> </ul>	45		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan alasan Jepang harus menarik simpati rakyat Indonesia.</li> </ul>	46	√			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan negara anggota NATO dan kota didirikannya Pakta Militer Uni Soviet tahun 1955.</li> </ul>	47 dan 48			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan peran Kwame Nkrumah dalam politik internasional.</li> </ul>	49	√			

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis penyebab kalahnya Blok Sentral.</li> </ul>	50				√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan tanggal menyerahnya Jerman pada Italia.</li> </ul>	51			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis peristiwa berakhirnya Perang Dunia II di Front Asia.</li> </ul>	52				√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan kota di Jepang yang hancur pada Perang Dunia II.</li> </ul>	53	√			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan dampak positif berakhirnya Perang Dunia II bagi Indonesia.</li> </ul>	54		√		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan negara pemenang Perang Dunia II.</li> </ul>	55	√			

No.	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Nomor Soal	Aspek yang diuji			
					C1	C2	C3	C4
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan hikmah terjadinya Perang Dunia II.</li> </ul>	56			√	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan lembaga yang berdiri setelah Perang Dunia II dan masa jabatan Dewan Keamanan PBB.</li> </ul>	57 dan 58	√			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis peran PBB dalam menjaga perdamaian dunia.</li> </ul>	59				√
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis poin Atlantic Charter sebagai dasar pembentukan PBB.</li> </ul>	60				√

## Lampiran 30 : Instrumen Pretest dan Posttest

**TES HASIL BELAJAR SEJARAH**

**Mata Pelajaran** : Sejarah Peminatan  
**Satuan Pendidikan** : SMA  
**Sekolah** : SMA Negeri 81 Jakarta  
**Kelas / Program** : XI / IPS  
**Semester** : I  
**Alokasi Waktu** : 60 menit

**PETUNJUK**

1. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas dilembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda menjawab.
3. Kerjakan soal dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang ada.
4. Gunakan waktu sebaik mungkin.
5. Periksa kembali jawaban Anda sebelum diserahkan.

**SOAL :**

1. Apa yang menjadi penyebab utama terjadinya Perang Dunia I?
  - A. Berkembangnya paham liberalisme
  - B. Penyerbuan Jerman ke Danzig Polandia
  - C. Pembunuhan Kaisar Jerman di Berlin
  - D. Revolusi Rusia oleh Lenin
  - E. Pembunuhan putra mahkota Austria di Sarajevo
2. Di bawah ini yang termasuk *Triple Etente* yaitu...
  - A. Prancis, Italia, Austria
  - B. Jerman, Italia, Prancis
  - C. Prancis, Rusia, Jerman
  - D. Prancis, Rusia, Inggris
  - E. Jerman, Italia, Austria
3. Faham fasis di Italia dipimpin oleh.....
  - A. Benito Mussolini
  - B. Adlof Hitler
  - C. Benyamin Franklin

- D. Lord Minto
  - E. Mancini
4. Di bawah ini yang bukan merupakan ciri-ciri paham fasis adalah...
    - A. Mendewakan penguasa tunggal
    - B. Mengutamakan kepentingan negara
    - C. Memiliki rasa kebangsaan yang berlebihan
    - D. Bersifat rasialisme
    - E. Rasa sosial yang berlebihan
  5. Salah satu perjanjian antara pihak Sekutu dan Jerman untuk mengakhiri Perang Dunia I bernama perjanjian ?
    - A. Versailles
    - B. Neuilly
    - C. St. Germaine
    - D. Serves
    - E. Trianon
  6. Politik agresi militer Jerman berdasarkan doktrin ....
    - A. Lebensraum
    - B. Hakko-Ichi-u
    - C. Irredenta
    - D. La Pirna
    - E. Nevilly
  7. Pada masa *Antar-Bellum* (periode antara akhir Perang Dunia I dan Perang Dunia II) Jerman berubah menjadi negara yang kuat setelah...
    - A. berhasil mendapatkan kredit dari Amerika
    - B. Hitler membangun Jerman berdasar nasional sosialisme (NAZI)
    - C. Wilson berhasil mendekati Hitler untuk membangun militer Jerman
    - D. Lawan-lawan Jerman mengalami krisis ekonomi yang luar biasa parahnya
    - E. Jerman mematuhi Perjanjian Versailles
  8. *Revanche Idea* adalah . . . .

- A. Benturan gagasan antara tokoh-tokoh Sekutu dan AS
  - B. Gagasan untuk mengubah kekalahan Prancis atas Jerman
  - C. Munculnya ide untuk menciptakan perdamaian dengan memperkuat pertahanan
  - D. Politik balas dendam negara-negara yang kalah dalam Perang Dunia 1
  - E. Ide untuk mengganti perang dengan diplomasi
9. Paham yang mengutamakan kepentingan seluruhnya daripada kepentingan perseorangan disebut ...
- A. Totaliterisme
  - B. Nasionalisme
  - C. Individualisme
  - D. Kapitalisme
  - E. Liberalisme
10. Apakah isi Perjanjian St. Germaine tahun 1919?
- A. Ibu kota Berlin dibagi menjadi dua yaitu Berlin Barat dan Berlin Timur
  - B. Kapal perang Jerman harus diserahkan kepada Inggris
  - C. Bulgaria harus menyerahkan daerah pantai Aegia kepada pihak Yunani
  - D. Austria harus menyerahkan daerah Tirol Selatan
  - E. Kurdi diberikan kemerdekaan
11. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) Menjamin perdamaian dunia
  - 2) Berusaha memberikan perlindungan bagi bangsa-bangsa mayoritas
  - 3) Menyelesaikan perdamaian di Asia
  - 4) Menaati hukum internasional dan perjanjian internasional

Dari pernyataan diatas yang merupakan tujuan dari didirikannya organisasi Liga Bangsa-Bangsa (LBB) tahun 1920 adalah..

- A. 1,2
- B. 1,4

- C. 2,3
  - D. 3,4
  - E. 1,3
12. Berikut ini salah satu alasan Liga Bangsa-Bangsa (LBB) dibubarkan adalah..
- A. Adanya desakan dari negara-negara di Eropa
  - B. Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam memelihara perdamaian dunia
  - C. Terdesak oleh organisasi di PBB
  - D. Terjadi perbedaan pendapat diantara pengurus Liga Bangsa-Bangsa
  - E. Keberpihakan Liga Bangsa-Bangsa terhadap salah satu negara
13. Negara-negara fasis lebih mengutamakan kepentingan negara dan sebaliknya kurang memperhatikan...
- A. Golongan
  - B. Pejabat
  - C. Rakyat
  - D. Petani
  - E. buruh
14. Pahitnya Perang Dunia 1 merintis usaha untuk menjaga perdamaian dunia dimasa depan yaitu...
- A. Amerika Serikat dan Uni Soviet tampil menjadi negara adidaya
  - B. Timbul inisiatif mendirikan lembaga internasional (Liga Bangsa-Bangsa)
  - C. Amerika tampil sebagai negara kreditor
  - D. Munculnya beberapa jenis sistem ekonomi
  - E. Muncul pakta pertahanan
15. Liga Bangsa-Bangsa (LBB) merupakan organisasi internasional yang terbentuk setelah terjadinya Perang Dunia I. LBB terbentuk atas usul dari presiden Amerika Serikat yang bernama...
- A. Mark W Clark
  - B. Mahatma Gandhi
  - C. Ebert



- D. Woodrow Wilson
  - E. Von Heidenberg
16. Setelah PD I negara-negara di Eropa mengalami resesi ekonomi yang berkepanjangan. Amerika Serikat akhirnya juga terkena resesi ekonomi pada tahun 1930-an. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor yang disebutkan di bawah ini, kecuali ....
- A. Pabrik-pabrik di Amerika mengalami over produksi
  - B. Kredit macet pada bank-bank Amerika
  - C. Pabrik-pabrik melakukan pemutusan hubungan kerja
  - D. Daya beli konsumen di Eropa menurun
  - E. Embargo yang dilakukan oleh negara-negara Eropa terhadap barang produksi Amerika
17. Jepang melakukan serangan terhadap pangkalan Amerika Serikat di Pearl Harbour pada tanggal..
- A. 23 Agustus 1939
  - B. 01 September 1939
  - C. 03 September 1939
  - D. 06 Desember 1941
  - E. 07 Desember 1941
18. Program yang dikeluarkan Amerika Serikat untuk membantu perekonomian negara-negara Barat disebut sebagai..
- A. Poin Four Program
  - B. Marshall Plan
  - C. North Atlantic Treaty Organization
  - D. Truman doctrine
  - E. Pakta Warsawa
19. Tokoh pembaruan Jepang pada masa restorasi Meiji adalah
- A. Miyasawa
  - B. Matsuhito

- C. Hirohito
  - D. Hosokawa
  - E. Maeda
20. Negara yang pernah mendapat julukan "*The Sick Man from Europe*" adalah ....
- A. Jerman
  - B. Italia
  - C. Turki
  - D. Inggris
  - E. Perancis
21. Perang Dunia II berlangsung antara tahun...
- A. 1907-1912
  - B. 1914-1918
  - C. 1918-1928
  - D. 1939-1942
  - E. 1939-1945
22. Perang Dunia II di Eropa mulai tanggal 1 September 1939 ditandai dengan .....
- A. Serbuan Jepang ke pangkalan militer Pearl Harbour
  - B. Serangan Italia ke wilayah Balkan
  - C. Serbuan Jerman terhadap Inggris di Jutland
  - D. Serbuan Jerman ke wilayah Danzig Polandia
  - E. Persaingan politik kolonialisme dan imperialisme.
23. Apa yang menyebabkan Jerman melancarkan Politik Balas Dendam kepada negara sekutu pada Perang Dunia II ?
- A. Karena tahun 1939 adalah waktu yang paling tepat untuk melakukan balas dendam kepada negara sekutu
  - B. Kemajuan militer di dalam negeri Jerman
  - C. Keinginan untuk membantu Jepang menguasai Asia
  - D. Jerman merasa di rugikan dengan isi Perjanjian Versailles

- E. Jerman mengalami kemajuan industri yang pesat
24. Inggris dan Jerman sangat ketat dalam bersaing seperti di bawah ini, kecuali  
.....
- A. Bidang perdagangan
  - B. Bidang daerah jajahan
  - C. Bidang kebudayaan
  - D. Bidang militer
  - E. Bidang ekonomi
25. Peristiwa yang membuat Amerika Serikat marah dan memutuskan terlibat dalam Perang Dunia II khususnya di Front Asia-Pasifik adalah ?
- A. Pengeboman Pangkalan Militer Amerika Serikat, Pearl Harbour di Hawaii oleh Pihak Jepang pada tahun 1941
  - B. Jepang menginvasi Indonesia
  - C. Restorasi Meiji yang terjadi di dalam negeri Jepang
  - D. Kemunculan para *Zaibatsu* di dalam perekonomian Jepang
  - E. Keberhasilan Jepang merebut koloni Amerika di Filipina
26. Pihak-pihak yang terlibat dalam Blok Sentral pada Perang Dunia II adalah.....
- A. Italia, Inggris, Perancis
  - B. Jerman, Italia, Jepang
  - C. Amerika Serikat, Inggris, Perancis
  - D. Jepang, Inggris, Amerika Serikat
  - E. Austria, Inggris, Jepang
27. Organisasi bentukan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya dan dipimpin oleh empat serangkai adalah..
- A. PETA
  - B. Putera
  - C. PPKI
  - D. Jawa Hokokai
  - E. Heiho

28. Akibat di bidang sosial Perang Dunia II adalah .....
- A. Amerika Serikat dan Uni Soviet menjadi negara adidaya
  - B. Berkembangnya imperialisme di kawasan Asia
  - C. Munculnya banyak dokter spesialis
  - D. Banyak warga negara yang demonstrasi
  - E. Kemiskinan dan kelaparan melanda dunia
29. Dampak Perang Dunia II di bidang ekonomi adalah...
- A. Rusaknya sektor-sektor ekonomi dunia
  - B. Kemiskinan dan kelaparan melanda dunia
  - C. Banyak warga negara yang demonstrasi
  - D. Sarana dan prasarana kehidupan hancur
  - E. Munculnya imperialisme di kawasan Asia
30. Dampak perang Dunia II dalam bidang politik adalah ....
- A. Muncul Perang Dingin
  - B. Muncul negara-negara fasis
  - C. Negara-negara eropa yang semula kerajaan menjadi Republik
  - D. Munculnya krisis ekonomi yang melanda Amerika Serikat
  - E. Meningkatnya derajat kaum buruh
31. Jepang merasa perlu mengambil simpati rakyat Indonesia, sebab...
- A. Rakyat Indonesia mudah memberontak
  - B. Golongan nasionalisme tidak bisa didekati
  - C. Jepang adalah saudara tua rakyat Indonesia
  - D. Ingin membantu Indonesia
  - E. Mengharap dukungan Indonesia dalam Perang Pasifik
32. Untuk menjawab atas pendirian NATO oleh Blok Barat, kubu Uni Soviet pun mendirikan Pakta Militer pada tahun 1955 di kota...
- A. Budapest
  - B. Warsawa
  - C. Berlin Timur

D. Moskow

E. Bukarest

33. Dalam kiprah politik Internasional Kwame Nkrumah juga dikenal sebagai pelopor berdirinya...

A. UNCI

B. Gerakan Non Blok

C. LBB

D. ASEAN

E. PBB

34. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

1) Tidak seimbangya kekuatan

2) Terjadinya perpecahan didalam blok sentral

3) Timbulnya pemberontakan di negara-negara blok sentral

4) Terjadi kesulitan ekonomi di negara blok sentral

5) Senjata dan tentara yang kalah dalam jumlah

Berdasarkan pernyataan diatas, manakah yang merupakan faktor kalahnya blok sentral?

A. 1,2,3

B. 2,3,4

C. 1,3,5

D. 3,4,5

E. 2,4,5

35. Peristiwa yang menandai berakhirnya Perang Dunia II di Front Asia adalah ?

A. Keberhasilan Indonesia merdeka dari penjajahan Jepang

B. Pengeboman Hiroshima dan Nagasika oleh Pihak Sekutu tanggal 6 dan 9 Agustus 1945

C. Keberhasilan Amerika Serikat merebut kembali Filipina dari tangan Jepang

D. Belanda kembali menguasai Indonesia

- E. Jepang berhasil menguasai koloni Inggris di Malaya dan Burma
36. Berakhirnya Perang Dunia II, membawa dampak positif bagi bangsa Indonesia yaitu ....
- A. Datangnya Imperialisme Jepang
  - B. Berakhirnya kekuasaan Belanda di Indonesia
  - C. Indonesia mencapai kemerdekaan
  - D. Mulainya kekuasaan Belanda di Indonesia
  - E. Indonesia bekerjasama dengan Jepang
37. Pemenang dalam Perang Dunia II adalah .....
- A. Jepang dan Amerika
  - B. Italia dan Jerman
  - C. Amerika Serikat dan Uni Soviet
  - D. Jerman dan Polandia
  - E. Prancis dan Inggris
  - F. Uni Soviet dan Amerika menjadi penyandang dana terbesar di dunia
38. Hikmah penting yang dapat diambil dengan meletusnya Perang Dunia II adalah...
- A. Perang tidak memberikan keuntungan kepada siapapun
  - B. Banyak perang membawa keuntungan
  - C. Perang merupakan jalan menuju perdamaian
  - D. Dalam perang, pihak yang benar belum tentu keluar sebagai pemenang
  - E. Perang tidak boleh melibatkan pihak netral
39. Salah satu lembaga yang didirikan pasca berakhirnya Perang Dunia II adalah ?
- A. Liga Bangsa Bangsa
  - B. *Association of Southeast Asian Nations*
  - C. Perserikatan Bangsa Bangsa
  - D. *International Monetary Fund*
  - E. *World Health Organization*

40. Di bawah ini adalah peranan PBB dalam menjaga perdamaian dunia, kecuali

.....

- A. Memelihara perdamaian dan keamanan internasional
- B. Mengembangkan hubungan persahabatan antar bangsa-bangsa di dunia
- C. Mengusulkan cara-cara penyelesaian sengketa dengan cara damai
- D. Memihak suatu negara dalam menyelesaikan sengketa
- E. Mengirimkan pasukan keamanan untuk membantu negara konflik


## Lampiran 30 : Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest


**Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. E  | 21. E |
| 2. D  | 22. D |
| 3. A  | 23. D |
| 4. E  | 24. C |
| 5. A  | 25. A |
| 6. A  | 26. B |
| 7. B  | 27. B |
| 8. D  | 28. E |
| 9. A  | 29. A |
| 10. D | 30. A |
| 11. B | 31. E |
| 12. B | 32. B |
| 13. C | 33. B |
| 14. B | 34. C |
| 15. D | 35. B |
| 16. E | 36. C |
| 17. E | 37. C |
| 18. B | 38. A |
| 19. B | 39. C |
| 20. C | 40. D |



## Lampiran 32: Data Nilai kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2

		<b>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 81</b> Jalan Kartika Eka Paksi KPAD Jatiwaringin Jakarta Timur, Telp: 8629940 , Fax. 8660 8034																		
<b>NILAI KOMPETENSI DASAR</b> <b>SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017</b>																				
Mata Pelajaran		: <b>Sejarah Indonesia</b>																		
Nama Guru		: <b>Utami Rahayu, S.Pd</b>																		
Kelas		: <b>XI IPS - 1</b>																		
Wali Kelas		: <b>JUNADI, S.Pd</b>																		
NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Nilai Kompetensi Dasar																
				Pengetahuan (KI-3)					Keterampilan (KI-4)											
				(rentang nilai 0 - 100 tanpa koma)					(rentang nilai 0 - 100 tanpa koma)											
				1	2	3	4	5	1	2	3	4								
1	9963	ADANI MINZA	P	75	80					83										
2	9999	ADIKA BILLIE KHANSA	L	73	78					83										
3	9966	ALIA NURUL FATIHAH	P	70	70					84										
4	9968	AMANDA RAHMA	P	75	75					82										
5	9969	ANANDA PRISCILLA ESTER	P	78	83					85										
6	10004	ANDINI ZANIRA UTAMI	P	71	80					83										
7	9971	ANIDA HANA MUFIDAH ABROR	P	68	70					83										
8	9972	ARIAN PUTRA HASYIM	L	70	73					83										
9	9973	ATTALA TRIANDRA	L	78	80					82										
10	9974	AUDREY TALULLA ARVIA	P	75	71					85										
11	10006	BALQIS QURAINI VIANY	P	70	73					82										
12	9975	CUT DHIYA SALLINA	P	70	68					83										
13	10038	DEVITA SUCI AZZAHRA	P	75	80					83										
14	10013	DIYAH HAYUNING PERTIWI	P	80	78					85										
15	10014	ENNO DWI HAYUNING	P	65	60					84										
16	9978	FIRSTIA DHENOVIASA	P	68	70					83										
17	9979	INDISKA NAFLA ZIRASQY	P	70	75					85										
18	9980	IRFAN INDRA KUSUMA	L	81	78					83										
19	10017	KANIA NAFFARINDRA	P	68	70					83										
20	10019	MUHAMMAD DAFFA	L	75	70					85										
21	9982	MUHAMMAD MALIK IBRAHIM	L	70	75					84										
22	10041	MUHAMMAD RAFIIF REYNALDI	L	71	78					83										
23	10042	MYCHAE ADRIAN INZAGGY	L	78	80					85										
24	10020	NADIA	P	68	73					83										
25	10023	NIKEN SEKARSARI SALSABIL	P	70	71					85										
26	10024	PRISKILA MILLENA	P	63	65					85										
27	9986	RADIGNA AZARINE	P	75	68					84										
28	10046	RAYHAN ALDITAMA SANTOSO	L	75	80					83										
29	9989	SALSABILA KULTSUM	P	70	70					85										
30	10031	SEBASTIAN SORMIN	L	81	73					83										
31	10032	SHAFIRA FADHLIANA	P	83	75					84										
32	10033	SHERYN ARISTI MAHARANI	P	75	70					85										
33	10034	TEDDY JEREMY	L	78	80					84										
34	9993	THALIA ZEN	P	70	78					83										
35	9994	VERICA SOFIE PUTIBUNGSU	P	75	81					85										
36	9998	ZIKO HARNADI	L	75	83					83										
JUMLAH				2632	2682	0	0	0	3013	0	0	0	0							
RATA - RATA				73.11	74.5	0	0	0	83.69	0	0	0	0							
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">JENIS KELAMIN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>L</td> <td>12</td> </tr> <tr> <td>P</td> <td>24</td> </tr> <tr> <td>JUMLAH</td> <td>36</td> </tr> </tbody> </table>				JENIS KELAMIN		L	12	P	24	JUMLAH	36	Jakarta, ..... Guru Mata Pelajaran  (.....) NIP.								
JENIS KELAMIN																				
L	12																			
P	24																			
JUMLAH	36																			

		<b>PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 81</b> Jalan Kartika Eka Paksi KPAD Jatiwaringin Jakarta Timur, Telp: 8629940 , Fax. 8660 8034																		
<b>NILAI KOMPETENSI DASAR</b> <b>SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2016/2017</b>																				
Mata Pelajaran	: <i>Sejarah</i>																			
Nama Guru	: <i>Utami Rahayu, S.Pd</i>																			
Kelas	: <i>XI IPS - 2</i>																			
Wali Kelas	: <i>Dra. Hj. LINDA YULIANTI, MPd</i>																			
NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Nilai Kompetensi Dasar																
				Pengetahuan (KI-3)					Keterampilan (KI-4)											
				(rentang nilai 0 - 100 tanpa koma)					(rentang nilai 0 - 100 tanpa koma)											
				1	2	3	4	5	1	2	3	4								
1	9965	ADISSA ARETHA MAHARANI	P	73	70					79										
2	10000	AINA ATHIRA MAULANA	P	75	68					80										
3	10001	ALIYA AUDREY ABIMANYU	P	70	80					79										
4	9967	ALULA PUTRI DIANA	P	73	71					80										
5	10002	AMELIA NUR SAFITRI	P	68	70					82										
6	10003	ANANDA LUTHFIYAH AZWAN	P	75	80					80										
7	9970	ANDI FAUZAN DIMILLE SULTHAN	L	80	80					81										
8	10037	ARKANANTA WIRANANDA	L	75	75					79										
9	10005	AUDREY RAMADHANTI VINAYA	P	78	75					80										
10	10007	BENA MILADA SUSILO	P	70	73					80										
11	10008	CHAIRUNNISA AZALIA	P	65	70					80										
12	10009	CUT RANIA AMIRA AYUDIA	P	68	71					80										
13	10010	DAFFA ABYAN	L	80	83					81										
14	10011	DEVITA TRIWIRAPUTRI MARTINADHIA	P	65	70					83										
15	10039	FADLI FADIAN	L	70	68					79										
16	9977	FEBYTANIA BIDADARI YURIAN	P	70	70					82										
17	10015	FERRON RAFI VANHESI	L	78	70					81										
18	10040	ILMA ZHAFIRAH ALBAR	P	73	75					82										
19	10018	KIRANA PUSPA CATTLEYA	P	65	70					83										
20	9981	MUHAMMAD IMAM KHARISMANANTA	L	71	73					81										
21	9983	MUTIARA SYIFA	P	60	68					80										
22	9984	NADA AINAYYA RIDHANI	P	78	80					83										
23	10021	NADILA ANDRIYANI	P	80	75					84										
24	10022	NAILA PUTRI AVIANTI	P	63	65					83										
25	10025	PULALITA PUTRI PAMBAJENG	P	75	70					79										
26	9985	QONITA UZDA THUFAILA	P	81	80					83										
27	10335	RACHMA FAUZIAH SCIAN	P	73	78					80										
28	10026	RAFFIANZA AL FATHAN	L	70	70					78										
29	10027	RAKA ALIF GHIFFAR	L	68	60					80										
30	9987	RAYSA SYIFA NATADIMADJA	P	65	70					80										
31	9988	RONAN ABDULLAH FENTON	L	73	75					80										
32	9991	SASKYA PUTRI ATMANTY	P	63	65					81										
33	9992	SHAFIRA FEBRIANA EKAPUTRI	P	70	78					82										
34	9995	VINO ALVIANO ABDURRAHMAN	L	70	75					80										
35	9996	YASMIN DEYAN FILDZAH	P	75	80					82										
36	9997	YUSUF ADE MAULANA	L	71	73					79										
JUMLAH				2577	2624	0	0	0	0	2906	0	0	0							
RATA - RATA				71.58	72.89	0	0	0	0	80.72	0	0	0							
<table border="1"> <thead> <tr><th colspan="2">JENIS KELAMIN</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>L</td><td>11</td></tr> <tr><td>P</td><td>25</td></tr> <tr><td>JUMLAH</td><td>36</td></tr> </tbody> </table>				JENIS KELAMIN		L	11	P	25	JUMLAH	36	Jakarta, ..... Guru Mata Pelajaran  (.....) NIP.								
JENIS KELAMIN																				
L	11																			
P	25																			
JUMLAH	36																			



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI ; 4752180

Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS: 4898480

Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0321/UN39.12/KM/2017  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

23 Januari 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 81 Jakarta  
Jl. Kartika Eka Paksi Jatiwaringin, Makasar,  
Jakarta Timur 13620

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Laela Sitinur Lela  
Nomor Registrasi : 4415131186  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 081517614838

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 81 Jakarta"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Sejarah



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 81

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 302 / -1.851.61

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 81 Jakarta menerangkan bahwa :


nama : **LAELA SITINUR LELA**  
Nomor Registrasi : 4415131186  
program studi : Pendidikan Sejarah  
universitas : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Jakarta dari tanggal 2 Maret s.d 11 Mei 2017, dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul “ Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 81 Jakarta ”

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 20 April 2017  
KEPALA SMA NEGERI 81 JAKARTA

  
SHOHIBUL BAKHRI  
NIP. 195810051991031005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Laela Sitinur Lela, lahir di Kuningan, 04 April 1995. Penulis merupakan anak keenam dari delapan bersaudara, pasangan suami istri Eyo Sarya dan Rukmi. Bertempat tinggal di Dusun Puhun Rt. 10 Rw.03 Desa Kalimanggis Wetan Kecamatan Kalimanggis Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

Penulis menamatkan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Kalimanggis Wetan tahun 2007. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kalimanggis pada tahun 2010. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kuningan tahun 2010-2013. Penulis melanjutkan kuliah pada Jurusan Sejarah, Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Jakarta melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) pada tahun 2013 dan memperoleh beasiswa Bidikmisi.

Selama berkuliah penulis aktif pada berbagai organisasi seperti di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (BEM FIS) tahun 2014 sebagai staff Departemen Pendidikan, di *Education Watch* UNJ tahun 2015 sebagai Kepala Divisi Kajian, di BEM Jurusan Sejarah tahun 2015 sebagai Bendahara Umum, di BEM UNJ tahun 2016 sebagai staff Kajian Departemen Pendidikan dan Penelitian, serta di BEM UNJ tahun 2017 sebagai Kepala Divisi Internal Departemen Pendidikan.